



CERMATI ELEKTABILITAS PARTAL ISLAM



SPG: INDONESIA KARUNIA ILAHI







MOBILE VERSION m.tokohindonesia.com

MENU

ENSIKLOPEDI DIREKTORI WIKI TOKOH BERITA C-JOURNALISM KOMUNITAS

ENSIKLOPEDI ONLINE

Tokoh Indonesia DotCom, sebuah media informasi dan database online terlengkap dan terpadu perihal profil para tokoh di Indonesia yang tengah dibangun menjadi Ensiklopedi Tokoh Indonesia online. Diterbitkan sejak 20 Mei 2002 bertepatan Hari Kebangkitan Nasional.

TOKOHINDONESIA.COM
THE JOURNALISTIC BIOGRAPHY

DAFTAR ISI



Edisi.90/Th.VIII/ September 2013

Desain Sampul: **ESERO**Foto:

SALAM REDAKSI
VISI BERITA Shalat Id Indonesia Raya
BERITA HUKUM Indonesia, Negara Kleptokrat?
BERITA TOKOH • Jalan Politik Kivlan Zen
BERITA WAWANCARA PPP, Demi Kejayaan Islam
PERSPEKTIF • Metanol dan Dimetileter dari Batubara
BERITA DAERAH • Pemko Batam Bantu Panti Asuhan
BERITA MANCANEGARA

BERITA UTAMA	
PARTAI AMANAT NASIONA PARTAI BULAN BINTANG PARTAI BULAN BINTANG	Cermati Merosotnya Elektabilitas PARPOL BERBASIS ISLAM Beberapa lembaga survei memprediksi perolehan suara partai politik (Parpol) berbasis massa Islam di Pemilu 2014 akan merosot. 8-19
PPP Miliki Kekuatan Luar Biasa Berazas Islam, PPP Takkan Bentuk Re-born, PPP Rumah Besar Umat Is	10 12 Negara Islam 17 slam 20 PP 21

BERITA EKUIN



Satu Persen dari Omzet 54

BERITA KESEHATAN

Ancaman di Kala Hamil	55
Tidur Kurang, Penyakit Datang	56
Memilih Mastektomi	58

BERITA BUKU

Berbisnislah Sedari Muda 59

BERITA WISATA



Memupuk Harapan Lewat Festival 60

BERITA BUDAYA



Tidak Hanya Keras 62

LENTERA | 32-37



Transisi Berbuah Kekerasan 44

Indonesia Karunia Ilahi

BERITA IPTEK



Data Center 'Hijau' a la Facebook 64

BERITA LINGKUNGAN

Maialah Berita Indonesia

Lentera, Demokrasi, Toleransi dan Perdamaian

PEMIMDIN HMIM

Syaykh Dr. AS Rasyidi Panji Gumilang

PEMIMPIN REDAKSI: Ch. Robin Simanullang

REDAKTUR SENIOR:

Agung Sidayu Imam Prawoto Sudirman Leonard Pohan

Samsuri

REDAKTUR EKSEKUTIF:

Mangatur Lorielcide Panirov

REDAKTUR:

Marjuka Situmorang Dian Gina Rahayu Ade Wiharyana

Sekretaris Redaksi Bantu Hotsan

STAF REDAKSI

Nawawi, Ikhwan Triatmo, Sarjiman, Doan Adikara Pudan, Muliyanti Sahara

WARTAWAN FOTO:

Wilson Edward, Bantu Hotsan & Fieasta Image

Karikatur: Doan AP

KONTRIBUTOR:

Syahbuddin Hamzah, Anis Fuadi, Retno Handayani, Chusnato, Tumpal Siburian, J. Pasaribu, Hator Sianipar

BIRO REDAKSI:

Sumut: Edward Tahi Purba (Medan), Parasian Manalu (Tapanuli), Batam: Ridwan Marbun, Sumsel: Sri Windayani, Jawa Barat: Ade Wiharyana, Prana Citra (Bandung), Marjuka Situmorang (Bekasi), Bernard Sihite (Purwakarta) Kalimantan Timur: Sudirman Leonard Pohan (Tarakan), Leo Situmeang (Balikpapan)

Amerika Serikat: Mibsam Bahanan (Maryland), Rukyal Basri (Philadelphia)

Desain Grafis: **Esero** Design

PENERBIT:

PT Berita Satria Wiratama Bekerjasama dengan PT Asasira dan Yayasan Pesantren Indonesia

IKLAN DAN PROMOSI:

Imam Prawoto, Dian Gina Rahayu

Sirkulasi dan Distribusi:

Abdul Halim, Marjuka Situmorang, Bantu Hotsan

ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA:

Jl. H.Naman Raya No.44, Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450. Telp. (021) 8690 7690 - 3219 5353 Fax. (021) 8690 1951

E-MAIL:

redaksi@beritaindonesia.co.id iklan@beritaindonesia.co.id

WEBSITE:

www.beritaindonesia.co.id

ISSN: 1907-977X

Merek: Ditjen HAKI Sertifikat IDM No. 000.108.028

PENCETAK:

PT GRAMEDIA

(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

HARGA:

Rp.16.000,-

SALAM REDAKSI



BERBINCANG: Pemimpin Redaksi Majalah Berita Indonesia Ch. Robin Simanullang (kanan) berbincang dengan Syaykh AS Panji Gumilang (kiri) di ruang 'konsistori' seusai Sholat Id.

embaca, dua bulan terakhir ini ramai diberitakan tentang Partai Demokrat (PD) yang sedang menggelar konvensi calon presiden untuk siap bertarung dalam Pemilu 2014. Konvensi yang digagas langsung SBY itu suatu langkah cerdas terakhir (setelah BLSM) untuk menaikkan elektabilitas Partai Demokrat setelah terpuruk akibat beberapa kader elitnya ketahuan korupsi. Hasilnya, ditetapkanlah sebelas nama 'pemimpi Capres' Partai Demokrat. Umumnya kesebelas nama yang ditetapkan sebagai peserta konvensi itu dikenal sebagai orang-orang dekat dan/atau loyalis Presiden SBY. Ulasan lengkapnya bisa dibaca di rubrik Berita Terdepan.

Pemberitaan lainnya yang mendapat porsi lumayan besar dan kami angkat dalam rubrik Berita Utama adalah laporan lembaga survei yang memprediksi perolehan suara partai politik (Parpol) berbasis massa Islam di Pemilu 2014 akan merosot. Dari hasil enam survei terakhir, lima Parpol berbasis Islam tak satu pun yang memeroleh suara (rata-rata) 3,5%. Pemilih Islam yang makin melek politik makin sadar bahwa partai berbasis Islam tidak menjamin politikusnya akan lebih bagus atau bersih dibanding partai nasionalis. Terbukti, beberapa kader partai Islam ikut terjerat kasus korupsi di KPK.

Seiring dengan tema partai politik berbasis massa Islam, kami mewawancarai mantan Jaksa Agung RI 1998-1999, Duta Besar untuk India dan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan, Letnan Jenderal TNI (Purn) Andi Muhammad Ghalib. Caleg PPP ini mengungkapkan kegelisahannya tentang kondisi Indonesia dan Islam saat ini. "Pemimpin ini sadar gak kalau Islam terancam? Terancam itu bukan berarti hanya sekadar fisik, tetapi kini Islam KTP 90%, coba lihat pelaksanaannya? Gampang sekali melihatnya: Orang banyak korupsi, bunuh-bunuhan, ibu dibunuh, bapak dibunuh, anak dibunuh, itu maksiat segala macam merajalela. Katanya mayoritas Islam, tapi kok begitu? Something's wrong," keluhnya.

Sedangkan dalam rubrik Lentera kami menuangkan Khutbah Idul Fitri 1434 H/2013 M yang disampaikan oleh Syaykh AS Panji Gumilang di Kampus Al-Zaytun pada tarikh 01 Syawwal 1434 H/08 Agustus 2013 M. Syaykh AS Panji Gumilang memaparkan pemikirannya tentang Indonesia Karunia Ilahi dan lima dasar negara yang harus selalu membimbing dan dijadikan pembimbing oleh bangsa Indonesia. Lima Dasar Negara Indonesia ini harus selalu menjadi *ibnu wakti* dalam pengertian suatu kehadiran secara total pada setiap waktu. Sebelum mengakhiri khutbah Idul Fitri 1434 H, Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang mengajak seluruh jamaah bangkit berdiri lalu menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya di Masjid Al-Hayat, kampus Al-Zaytun.

Kami juga mengangkat berita menarik lainnya seperti 'Data Center Hijau a la Facebook' (Berita Iptek), 'Dihantam Arus Digitalisasi' (Berita Media), 'Memupuk Harapan lewat Festival' (Berita Wisata), 'Tidur Kurang, Penyakit Datang' (Berita Kesehatan), dan sebagainya.

Selamat membaca. Redaksi





Shalat Id Indonesia Raya

CH. ROBIN SIMANULLANG

nilah potret Islam kebangsaan Indonesia yang real rahmatan lil alamin. Ini berita Islam Indonesia yang amat indah. Ritual relijius, Shalat Idul Fitri, diterangi khutbah 'kebangsaan relijius' bertema: "Indonesia Karunia Ilahi" yang diresapi dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Saat hendak mengakhiri khutbah Shalat Idul Fitri 1 Syawal 1434 H di Masjid Al-Hayat Kampus Al-Zaytun, Indramayu, Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang mengajak seluruh jamaah bangkit berdiri dan dengan khidmat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Lantunan lagu Indonesia Raya itu berku-

mandang dalam Masjid Al-Hayat tersebut. Seluruh jamaah bernyanyi dengan khidmat dan bersemangat dipimpin (leader) langsung Syaykh Panji Gumilang. Lagu kebangsaan itu menggema merdu dan nyaring, sehingga tak hanya menggetarkan sanubari mereka yang menyanyikannya tetapi juga membuat bulu roma pendengarnya berdiri.

Dua orang tamu (sahabat Kristiani) yang berada di pelataran Masjid Al-Hayat, di sebelah ratusan jamaah yang tidak muat dalam masjid, tampak

ikut berdiri dan sejenak memejamkan mata terkesima mendengar lantunan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang bergema dari dalam masjid itu. Keduanya mengaku bulu romanya berdiri dan kemudian spontan mengikut menyanyikan lagu Indonesia Raya tersebut.

Mereka bahkan mengaku lebih merasakan dan menikmati makna syair lagu itu, ketimbang ketika dinyanyikan dalam upacara-upacara nasional normal (rutin, rutinitas). Simaklah syair lagu kebangsaan Indonesia Raya itu:

"Indonesia tanah airku. Tanah tumpah darahku. Disanalah aku berdiri jadi pandu ibuku. Indonesia kebangsaanku, Bangsa dan Tanah Airku. Marilah kita berseru Indonesia bersatu. // Hiduplah tanahku. Hiduplah negriku, Bangsaku, Rakyatku semuanya. Bangunlah jiwanya. Bangunlah badannya. Untuk Indonesia Raya.

Indonesia Raya, Merdeka, Merdeka. Tanahku negriku yang kucinta. Indonesia Raya, Merdeka, Merdeka. Hiduplah Indonesia Raya. // Indonesia Raya, Merdeka, Merdeka. Tanahku negriku yang kucinta. Indonesia Raya, Merdeka, Merdeka. Hiduplah Indonesia Raya."

Mengapa irama dan syair lagu kebangsaan

itu kali ini begitu lebih diresapi? "Sebab lagu Indonesia Raya itu dikumandangkan dengan khidmat dalam sebuah upacara ritual relijius, Shalat Idul Fitri. Apalagi lagu itu sangat relevan dengan khutbah Idul Fitri yang disampaikan Syaykh Panji Gumilang," kata Robinson Togap Siagian yang baru pertama kali berkunjung ke Al-Zaytun.

Memang, saat itu Syaykh Panji Gumilang menyampaikan khutbah yang bertema "Indonesia Karunia Ilahi". Syaykh Al-Zaytun mengkhutbahkan bahwa Indonesia sebuah nama karunia Ilahi. Sebuah nama negara yang didapatkan dari proses berpikir dan berjuang. Syaykh Panji Gumilang mengurai-

kan penemuan nama Indonesia itu dengan menghubungkannya dengan Gua Ashabul Kahfi (Alqur'an surat al-Kahfi (18) ayat 17), kisah ashabul kahfi, yang ditidurkan oleh Allah selama 309 tahun, hingga para pemuda menampilkan Indonesia dalam konsensus yang diwujudkan dalam bentuk sumpah: Satu Nusa, Satu Bangsa, Satu Bahasa Indonesia, pada 28/10/1928 M.

Lalu, Syaykh Panji Gumilang dalam khutbahnya menguraikan, berdirilah rumah besar Indonesia yang wilayahnya meli-

puti wilayah administrasi bekas Hindia Belanda, diproklamirkan pada 17 Agustus 1945. Sebagai Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia, yang berkedaulatan rakyat, dengan berdasar kepada Ketuhanan YME, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Saat hendak mengakhiri khutbahnya itulah, Syaykh Panji Gumilang mengajak seluruh jamaah berdiri dan secara bersama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Syair lagu kebangsaan itu, memang terasa meresap sebagai butir-butir kesimpulan yang menginspirasi semua jemaah dan pendengarnya lebih memahami dan memaknai khutbah tersebut. Khutbah itu amat patut diapresiasi sebagai khutbah kebangsaan relijius. Sungguh, inilah Potret Islam kebangsaan Indonesia yang real rahmatan lil alamin. Potret Islam Indonesia yang amat indah. Obor kebangsaan, toleransi dan perdamaian. ■



Syair lagu kebanasaan Indonesia Raya itu, memana terasa meresap sebagai butirbutir kesimpulan yang menginspirasi semua jemaah dan pendengarnya lebih memahami dan memaknai khutbah tersebut. Khutbah itu amat patut diapresiasi sebagai khutbah kebangsaan relijius.



Potret Ummat Islam Indonesia

OLEH SYAYKH PANJI GUMILANG

otret ummat Islam bangsa Indonesia hari ini sangat ditentukan dan diwarnai oleh masa lalu perjalanan sejarah bangsa ini. Karenanya kita mestinya mampu membaca proses perjalanan sejarah itu, sehingga kita mampu mengevaluasi diri, kemudian kita tulis sejarah masa depan dengan amal soleh yakni sikap dan tindakan yang selalu konsern atas kebaikan dalam arti luas.

Mengapa hal ini menjadi suatu keharusan, sebab ummat Islam bangsa Indonesia sekarang ini banyak sekali yang bangga terhadap warisan masa lalu. Tapi disayangkan, kebanggaan itu tidak diikuti oleh etos membaca warisan tersebut. Pengetahuan atas warisan-warisan itu terbatas pada nama-nama, kalau itu seorang tokoh, hanya dibaca bukubuku atau ajaran-ajarannya tetapi tidak dibaca hal-hal yang berkenaan dengan sejarahnya.

Di dalam pembahasan sejarah dunia Islam di kurun abad ke-14, nama Indonesia belum, bahkan tidak disebut, walaupun di abad itu Aceh sudah mengenal Islam, menandakan

di tataran dunia Islam pada abad itu memang sangat terbatas keberadaan Islam di Indonesia. Perjalanan sejarah menuju abad ke-14 itu diwarnai oleh banyak kejadian. Abad ke-8 Thariq bin Ziad berhasil menguasai Spanyol, dan Muhammad bin Al-Qasim berhasil menaklukan India (*Khilafah* Al-Walid ibn Abd Malik). Dapat dibayangkan, ketika Spanyol dan India jatuh ke tangan muslim, Indonesia terutama orang-orang Jawa sedang sibuk mempersiapkan berdirinya candi Borobudur sebagai monumen Buddha. Lalu satu abad kemudian orang-orang Hindu mendirikan candi Loro Jonggrang.

Sekitar empat abad kemudian (tahun 1111 M) ketika Al-Ghazali wafat, di Indonesia sedang berdiri kerajaan Kediri dengan seorang raja bernama Jayabaya. Setelah dua ratus tahun Al-Ghazali wafat, 1297 M, kerajaan Majapahit berdiri, dan baru habis pada tahun 1478 M. Dapat dibayangkan ketika India sudah enam ratus tahun dalam kekuasaan muslim, nusantara (Jawa) masih menghasilkan sebuah kerajaan Hindu yang jaya. Baru pada sekitar abad ke-15, Gresik, Sedayu (Jawa) masuk Islam yang kemudian menyebarkannya ke daerah timur.

Dari itu, dapat dipahami mengapa sosiolog muslim Ibnu Khuldun dalam karyanya yang masyhur *Muqaddimah Ibnu Khuldun* tidak berbicara tentang Indonesia. Jangankan Ibnu Khuldun, orang-orang Arab sebelum perang dunia II saja masih banyak yang tidak paham bahwa di Indonesia banyak orang Islam. Biasanya sejarawan (ahli sejarah) Indonesia menetapkan jatuhnya Majapahit (1478 M) merupakan titik awal kebangkitan kekuasaan kesultanan muslim di tanah Jawa.

Belum lagi menata kekuatan ummat di bidang pendidikan maupun ekonomi secara 'sempurna', di awal abad ke-16 bangsa-bangsa Eropa mulai mengembangkan sayap kolonialnya ke wilayah Asia Tenggara, termasuk kepulauan Indonesia. Portugis menduduki bumi Maluku dan Ambon (1511 M) disusul Spanyol pada 1521 M, selanjutnya bangsa Inggris memasuki Ternate, dan pada 1596 M Belanda menginjakkan kaki kolonialnya di tanah Jawa, yang kemudian dengan gerakan kolonialnya, Belanda mampu menguasai bangsa-bangsa Eropa lainya dan secara paripurna menguasai kepulauan In-

donesia menjadi negara jajahannya. Dan baru pada 1949, Belanda menyerahkan negara Indonesia yang diproklamasikan kemerdekaannya pada 1945. Bermakna lebih dari 350 tahun Indonesia terjajah, itu artinya selama itu pulalah ummat Islam bangsa Indonesia hidup dalam penjajahan. Selama itu pulalah (lebih dari 350 tahun) ummat Islam bangsa Indonesia menjadi ummat yang selalu bertahan, melindungi anak turunnya (generasinya) agar selamat dari segala usaha kepunahan, akibat penjajahan. Pertahanan yang tidak seimbang dengan kemampuan yang dimiliki oleh kekuatan penjajah. Sesungguhnya kondisi ummat Islam bangsa Indonesia dalam masa

kekuatan penjajah. Sesungguhnya kondisi ummat Islam bangsa Indonesia dalam masa penjajahan ini dapat dikatakan porak poranda, dipandang dari sisi pendidikan maupun ekonomi, yang tersisa hanyalah keimanan dan keyakinan bahwa aku dan generasiku harus tetap menjadi muslim seperti apapun keadaannya, itulah buah bertahan yang tersisa dan dari situ pula *start* membangun diri kembali.

Biasanya masa penjajahan yang terlalu lama akan menyisakan efek negatif di kemudian hari, diperlukan usaha kuat untuk mengeliminir efek negatif tersebut. Pada hakikatnya penjajahan adalah perbudakan, karenanya bangsa jajahan adalah bangsa yang diperbudak. Usaha memerdekakan diri dari penjajahan adalah usaha terhormat di sisi Allah dan ummat manusia, karenanya kita syukuri kemerdekaan yang kita miliki ini tentunya dengan usaha follow up dari kemerdekaan. Indonesia dan ummat Islam di dalamnya suatu yang tak terpisahkan.

Dahulu orang Yahudi pernah menjadi jajahan/budak bangsa Mesir ratusan tahun lamanya, karena itu pada waktu itu sulit sekali mereka berdisiplin, dan dalam menetapkan hukum cenderung keras, walhasil penjajahan/perbudakan yang terlalu lama dapat mengubah sikap mental yakni bermental budak, tidak suka mengikuti aturan, tidak disiplin, semrawut, ingin menang sendiri, dan sulit bertoleransi.

Mungkin efek negatif semacam itu juga masih tersisa dalam kehidupan ummat Islam bangsa Indonesia yang juga pernah terjajah/diperbudak ratusan tahun lamanya oleh bangsa Belanda dan lain-lain. Ciri-ciri yang diungkapkan tadi masih sering kita lihat dan rasakan. Mungkin termasuk ketidakmampuan menetapkan 'Idul Fitri dalam satu hari yang sama karena terlalu vested interest dan ingin menang sendiri, sehingga kalimatun sawa' (common platform) yang semestinya wujud, kenyataannya pecah.

Berindo



Syaykh Al-Zaytun



Sebelas Pemimpi Capres Demokrat

Partai Demokrat (PD) menggelar konvensi calon presiden untuk siap bertarung dalam Pemilu 2014. Konvensi yang digagas langsung SBY itu suatu langkah cerdas terakhir (setelah BLSM) untuk menaikkan elektabilitas Partai Demokrat setelah terpuruk akibat beberapa kader elitnya ketahuan korupsi.

ebagai pelaksana, dibentuk Komite Konvensi beranggota 17 orang dari internal dan luar partai (PD). Begitu pula peserta konvensi capres itu terbuka bagi orangorang yang memendam mimpi jadi presiden, baik dari internal PD maupun dari luar. Sejumlah nama (mengerucut 15) tokoh pun diusulkan, diundang dan disebut-sebut menjadi peserta. Tak masalah apakah dia kader partai lain.

Di antaranya, Jokowi dan Rustriningsing (PDIP), Jusuf Kalla (Golkar), Endriartono Sutarto (Nasdem), Ali Masykur Musa (PKB yang kini anggota BPK) dan Mahfud Md (PKB yang mantan Ketua MK), serta Irman Gusman (Ketua DPD) pun digoda.

Komite Konvensi telah menggelar semacam Pra-Konvensi sejak Sabtu (24/8/2013) dengan mengundang dan mewawancarai sejumlah nama yang sudah digadang-gadang. Hasilnya, ditetapkanlah sebelas nama 'pemimpi Capres' Partai Demokrat, ialah: 1.

Ali Masykur Musa (anggota Badan Pemeriksa Keuangan); 2. Anies Baswedan (Rektor Universitas Paramadina); 3. Dahlan Iskan (Menteri BUMN); 4. Dino Patti Djalal (Duta Besar RI untuk Amerika Serikat); 5. Endriartono Sutarto (mantan Panglima TNI); 6. Gita Wirjawan (Menteri Perdagangan); 7. Irman Gusman (Ketua Dewan Perwakilan Daerah); 8. Hayono Isman (anggota Komisi I DPR dari Fraksi Partai Demokrat); 9. Marzuki Alie (Ketua Dewan Perwakilan Rakyat); 10. Pramono Edhie Wibowo (mantan Kepala Staf Angkatan Darat); dan 11. Sinyo Harry Sarundajang (Gubernur Sulut).

Umumnya kesebelas nama yang ditetapkan sebagai peserta konvensi itu dikenal sebagai orang-orang dekat dan/atau loyalis Presiden SBY. Hal ini suatu yang wajar, bahkan sepatutnya kader internal PD dan loyalis partai itulah yang menjadi peserta konvensi, jika proses kaderisasi berlangsung baik. Namun, karena proses kaderisasi internal partai tidak berhasil, maka direkrutlah tokoh dari eksternal.

Namun, hanya ada tiga nama yang terbilang dari eksternal partai dan/atau loyalis yang ditetapkan jadi peserta. Yakni: 1. Ali Masykur Musa (PKB); 2. Endriartono Sutarto (Nasdem); dan 3. Irman Gusman (Ketua

DPD). Yang paling menarik perhatian dari ketiga nama ini adalah Endriartono Sutarto. Dia Ketua Dewan Pertimbangan Partai Nasdem, partai baru yang mengusung slogan restorasi, tapi demi mimpi jadi Capres, dia tak sungkan bergabung dengan partai penguasa (*status quo*) dan dipecat Nasdem. Bukankah peserta konvensi harus nonaktif dari partainya dan jika menang wajib menjadi anggota PD? Begitu



Komite Konvensi Capres Demokrat

mudah hilang visi restorasinya. Amat tragis! Bagi kebanyakan orang, hal ini bukan sekadar menyalahi etika, tapi soal integritas. Sekali lagi, integritas! Diperkirakan, ini akan menjadi sebuah akhir yang tragis bagi seorang mantan Panglima TNI (sebuah pelajaran).

Mungkin ada juga yang berpikiran bahwa Anies Baswedan (Rektor Universitas Paramadina) juga dari eksternal PD atau bukan loyalis SBY. Secara formal, memang. Namun, jika dicermati, selama ini dia sudah beberapa kali dipercaya Presiden SBY menangani masalah, terakhir tentang bocornya Sprindik KPK atas tersangka Anas Urbaningrum yang 'menyimpulkan' tidak ada keterlibatan pihak istana. Lagi pula, bagi beberapa orang yang cukup mengenal, banyak persamaan Presiden SBY dengan Anies Baswedan. Di antaranya sama-sama berpengetahuan luas (cendekiawan) dan kaya wacana (retorika) serta memiliki pertimbangan matang (sangat hati-hati) dalam setiap mengambil keputusan untuk menghindari risiko.

Maka, sangat wajar jika Anies Baswedan beserta beberapa nama dari internal PD dan para menteri (loyalis SBY) itu berkompetisi dalam konvensi tersebut. Bahkan sesungguhnya demikian-

lah idealnya sebuah partai mempersiapkan pemimpinnya.

Sebaliknya, sangat wajar pula jika Jokowi (Gubernur DKI Jakarta) sejak awal mengatakan bahwa dia kader PDIP. Sama halnya dengan Jusuf Kalla (mantan Wapres) sebagai kader dan mantan Ketua Umum Golkar merasa tidak etis ikut konvensi PD. Juga Rustriningsih, mantan Wakil Gubernur Jawa Tengah, menyatakan dia masih kader PDIP.

Begitu pula, Mahfud Md, mantan Ketua Mahkamah Konstitusi yang berlatar kader PKB, yang di tengah ambisinya menjadi presiden masih bisa berpikir jernih dan realistis atas dua hal (pertanyaannya yang tidak jelas terjawab): Pertama, mengenai hak dan kewajiban peserta konvensi terutama setelah pemenangnya ditetapkan, serta hasil pemilu legislatif selesai. Selama ini, Mahfud hanya mendengar penjelasan dan jaminan lisan, tanpa jaminan tertulis, "Sementara AD/ ART Partai Demokrat menentu-

kan mekanisme yang berbeda dengan berbagai penjelasan dan jaminan lisan tersebut," kata Mahfud. Majelis Tinggi PD-lah yang berhak menetapkan Capres, bukan Komite Konvensi. Kedua, Mahfud tidak mendapatkan dukungan dan restu dari para kiai dan sahabatnya, kendati sebagian ada yang mendukung.

Dengan alasan berbeda, Direktur Utama Lion Air Rusdi Kirana juga memutuskan tidak mengikuti konvensi. Rusdi menyampaikan langsung keputusannya kepada komite konvensi. Dengan bahasa yang diperhalus, Rusdi mengaku menunda keikutsertaannya pada konvensi lantaran ingin fokus kepada bisnis penerbangannya.

Sementara, Isran Noor, Bupati Kutai Timur yang sebelumnya diminta ikut konvensi, namun tidak terjadwal dalam tahap Pra-Konvensi, tanpa alasan yang jelas. Dia pun mempertanyakannya, seraya membeberkan bahwa sebelumnya dia diminta para elit PD.

Namun, yang jelas, langkah konvensi ini adalah cara cerdas untuk merekrut para tokoh menjadi anggota PD sekaligus cara terakhir (setelah BLSM) untuk menaikkan elektabilitas Partai Demokrat. Semoga melahirkan pemimpin yang jadi penerus Presiden SBY.

■ BERINDO | CH. ROBIN SIMANULLANG



Cermati Merosotnya Elektabilitas

Parpol Berbasis Islam

Beberapa lembaga survei memprediksi perolehan suara partai politik (Parpol) berbasis massa Islam di Pemilu 2014 akan merosot. Dari hasil enam survei terakhir, lima Parpol berbasis Islam tak satu pun yang memeroleh suara (rata-rata) 3,5%. Itu warning yang mestinya dicermati untuk menyiasati kemungkinan lenyapnya parpol berbasis agama dari kancah politik nasional.

endati banyak pihak, khususnya para elit parpol berbasis massa Islam, meragukan hasil-hasil survei yang belakangan banyak dirilis, namun pihak penyelenggara survei bersikukuh bahwa survei dilakukan secara ilmiah dan obyektif. Sehingga para elit Parpol berbasis Islam sebaiknya mencermati hasil-hasil survei tersebut.

Setidaknya ada enam lembaga survei yang merilis hasil surveinya dalam beberapa bulan terakhir ini yaitu: 1) Lembaga Survei Nasional (LSN) dirilis 16 Juli 2013; 2) Pusat Data Bersatu (PDB) dirilis Juli 2013; 3) Indonesia Research Center (IRC) dirilis Juni 2013; 4) Centre for Strategic and Internasional Studies (CSIS) dirilis Mei 2013; 5) Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dirilis Mei 2013; dan 6) Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) dirilis 4 Februari 2013. Hasil survei

keenam lembaga tersebut tentang perolehan suara parpol pada Pemilu 2014 lihat Tabel di bawah ini.

Jika hasil enam lembaga survei tersebut dirata-rata, tidak ada parpol berbasis massa Islam yang lolos parliamentary threshold 3,5 persen. Dari lima parpol berbasis Islam peserta Pemilu 2014, PKB berada di puncak dengan perolehan suara (rata-rata) 3,21%. Disusul PPP di posisi kedua (3%), PAN posisi tiga (2,86%), PKS posisi empat (2,63%) dan PBB posisi lima (0,63%).

Sementara, parpol berbasis massa kebangsaan hanya dua yang tidak lolos parliamentary threshold 3,5 persen, yakni Hanura (2,67%) dan PKPI (0,28%). Sementara Partai Nasdem, partai baru meraih suara 3,52% atau lolos parliamentary threshold 3,5 persen.

Namun, jika dilihat dari hasil survei terbaru yang dirilis Lembaga Survei Nasional (LSN) 16 Juli 2013 menunjukkan empat parpol berbasis massa Islam memunyai elektabilitas lolos *parliamentary threshold* 3,5 persen. Hanya PBB yang tidak lolos PT (hanya 1,4%), bersama satu partai nasionalis PKPI (hanya 0,5%). Namun posisi lima besar diduduki parpol berbasis massa kebangsaan.

Elektabilitas Golkar berada di posisi teratas dengan 19,7 persen, disusul (bersaing dengan) PDI-P di posisi kedua 18,3 persen. Partai Gerindra semakin kokoh di posisi ketiga (13,9 persen). Partai Hanura meroket ke posisi empat (6,9 persen). Demokrat terjun ke posisi lima (6,1 persen). PKB (berbasis massa Islam) di posisi enam (4,8 persen), Partai Nasdem posisi tujuh (4,6 persen), Partai Persatuan Pembangunan posisi delapan (4,3 persen), Partai Amanat Nasional posisi sembilan (3,8 persen), Partai Keadilan Sejahtera posisi sepuluh (3,8 persen). Sedangkan Partai Bulan Bintang posisi sebelas (1,4 persen),

Elektabilitas Parpol Berbasis Massa Islam							
Parpol	IRC	CSIS	PDB	LIPI	SMRC	LSN	Rata2
PKB	2,8	3,5	2,56	5,6	5,6	4,8	3,21
PPP	2,4	2,2	2,2	2,9	4,1	4,3	3,0
PAN	2,8	4,0	2,56	2,5	1,5	3,8	2,86
PKS	2,8	2,7	1,2	2,6	2,7	3,8	2,63
PBB	0,4	0,4	0,34	0,6		1,4	0.63

Elektabilitas Parpol Berbasis Massa Kebangsaan							
Parpol	IRC	CSIS	PDB	LIPI	SMRC	LSN	Rata2
Golkar	12,2	13,2	14,1	14,5	21,3	19,7	15,83
PDIP Gerindra	14,7 11,1	12,7 7,3	14,53 8,9	14,9 7,4	18,2 7,2	18,3 13,9	15,55 9,3
Demokrat NasDem	7,5 4,5	7,1 1,3	9,4 3,33	11,1 2,2	8,3 5,2	6,1 4,6	8,2 3,52
Hanura	4,0	2,2	1,03	1,9	1,4	6,9	2,67
PKPI	0,3	0,2	0,09	0,3	_	0,5	0,28



dan PKPI posisi duabelas (0,5 persen), elektabilitas keduanya tidak lolos parliamentary threshold 3,5 persen. Adapun responden undecided (yang tidak memilih) sebanyak 11,9 persen.

Survei LSN digelar pada 1-10 Mei 2013 di 33 provinsi di seluruh Indonesia. Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia minimal telah berusia 17 tahun dengan

iumlah sampel 1.230 responden. Hasil survei dineroleh melalui teknik pengambilan sampel secara acak bertingkat atau multistage random samdengan pling. margin of error 2,8 persen, pada tingkat kepercayaan 95 persen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawan-

cara tatap muka dengan bantuan atau pedoman kuesioner. Responden terdistribusi 50 persen laki-laki dan 50% perempuan.

Peneliti LSN Dipa Pradipta dalam konferensi pers ketika merilis hasil survei tersebut mengatakan, tingkat kepercayaan publik terhadap integritas parpol hanya 42,6 persen. Sebanyak 53,9 per-

sen mengaku kurang percaya pada parpol, dan sisanya 3,5 persen menjawab tidak tahu.

Dijelaskan, dari hasil survei LSN setidaknya ada empat alasan yang membuat publik tidak mempercavai parpol. Pertama, publik menilai banyak parpol di parlemen yang terlibat kasus korupsi. Kedua, publik menilai parpol kurang memedulikan masalah rakyat. Ketiga, para pengurus partai dipersepsikan cenderung berperilaku pragmatis dalam menghadapi berbagai isu nasional. Keempat, banyak kasus amoral yang melibatkan kaderkader partai, misalnya perselingkuhan, beristri banyak, skandal seks. dan narkoba.

Sementara itu, pengamat politik

dari Universitas Paramadina Nico Harjanto menyoroti dari beberapa hasil survei yang dirilis beberapa waktu belakangan ini bahwa partai berbasis massa Islam semakin ditinggalkan publik (elektabilitas

turun). Mengapa? Me-

PARTAL AMANAT NASIONAL

PARTAL AMANAT NASIONAL

PARTAL KEBANGKITAN PANCAL

REPLACE

IN THE PARTAL REPLACE

AND THE PARTAL REPLACE

IN THE

Bendera Parpol berbasis massa Islam peserta Pemilu 2014

lektabilitas suatu partai biasanya dipengaruhi oleh tiga faktor. *Pertama*, identifikasi kepartaian, platform atau program; *Kedua*, politikus, pemimpin parpol; dan Ketiga, siapa calon presidennya.

Dalam kaitan itu, secara khusus dia mengatakan partai Islam di Indonesia makin ditinggalkan pemilih karena kurang inovatif dalam menawarkan program-program dan calon pemimpin, serta kader-kadernya banyak juga terkena imbas kasus korupsi. (Sindonews, Sabtu, 3/8/2013).

Menurut Nico, pemilih Islam yang makin melek politik makin sadar bahwa partai berbasis Islam tidak menjamin politikusnya akan lebih bagus atau bersih dibanding partai nasionalis. Terbukti, beberapa kader partai Islam ikut terjerat kasus korupsi di KPK. Sehingga pilihan politik publik lebih bebas, tidak terikat pada aliran tradisional keagamaan seperti masa lalu, apalagi dengan informasi yang makin masif sampai ke pemilih.

Tampaknya, kesadaran politik publik juga menunjukkan bahwa dukungan kepada parpol Islam melalui jalur demokrasi se-

lama ini dinilai tidak memberikan dampak yang cukup positif bagi kepentingan umat Islam. Publik juga melihat kecenderungan elit parpol Islam semakin pragmatis bahkan di DPR tidak memberikan contoh teladan (moral) yang baik sebagai perwakilan umat Islam.

Peneliti Indonesia Research Centre (IRC) Natalia Christanto mengatakan rendahnya elektabilitas partai politik yang berbasis Islam meniadi sebuah ironi di sebuah negeri yang mayoritas berpenduduk Islam. Dia melihat pa-

mor partai Islam cenderung redup. Pada kenyataannya untuk saat ini umat muslim Indonesia lebih tertarik memilih partai politik berideologi nasionalis daripada agamis.

Menurut Nico Harjanto, elektabilitas parpol berbasis Islam akan lebih meningkat kalau bisa keluar dari sekat-sekat dukungan tradisionalnya. Namun, ia memandang hal itu akan sulit dilakukan. "Karena partai-partai berbasis Islam adalah kelanjutan atau kepanjangan dari ormas-ormas Islam yang ada," katanya. Dahulu, kata Nico, banyak pemilih Islam memilih berdasarkan petunjuk tokoh panutannya khususnya kiai. Namun, lanjutnya, banyaknya tokoh agama yang terlibat dalam politik dan berperilaku me-



SDA Islamis Kebangsaan

Dia, Suryadharma Ali yang akrab dipanggil Pak Surya dan namanya sering disingkat dengan akronim SDA, punya sikap tegas bahwa Pancasila, Undangundang Dasar 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika sudah final.

lumni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarief Hidayatullah, Jakarta (1984) ini menegaskan meskipun Partai Persatuan Pembangunan (PPP) merupakan partai berasaskan Islam, namun tidak akan mendirikan Negara Islam.¹ Suryadharma Ali bersikap bahwa Islam dan nasionalisme (kebangsaan) tidak memiliki pertentangan, bahkan saling bersinergis demi kemajuan bangsa (NKRI).

Suami dari Dra. Hajjah Wardatul Asriah (Indah) ini menjelaskan sikap yang dianutnya, yang juga merupakan sikap yang dianut PPP di bawah kepemimpinannya. Nasionalisme tanpa diikuti ajaran Islam akan menjadi kering pemaknaannya dan bahkan bisa merusak tatanan harmoni umat dan bangsa (NKRI). Sebaliknya, ajaran Islam tanpa ditanamkan jiwa nasionalisme akan melahirkan penyempalan dengan mengambil pola perjuang-



Ketua Umum PPP Suryadharma Ali

nyimpang menyebabkan hilangnya simpati masyarakat.

Di samping itu, menurut Nico, dengan makin banyaknya kiai dan tokoh agama berpolitik, maka itu menyebabkan juga fragmentasi di bawah. Sehingga, pada akhirnya pemilih memutuskan memilih tokoh yang berasal dari luar partai yang berbasis Islam, karena tokoh agama yang terjun ke dunia politik tak mampu menjaga kepercayaan pemilih.

Nico menyarankan satu opsi yang bisa membuat terobosan untuk meningkatkan elektabilitas partai-partai berbasis Islam, yakni dengan mencari tokoh alternatif dari eksternal

Sementara itu, peneliti Lembaga Survei Indonesia (LSI) Adji Al-Faraby menyimpulkan setidaknya ada tiga alasan partai Islam mengalami kemerosotan di mata masyarakat pemilih. *Pertama*, partai Islam selama ini dalam kampanyenya dianggap terlalu menunjukkan simbol dan wacana yang sifatnya terlalu umum. Semestinya, partai-partai Islam berbicara pada hal-hal yang lebih konkret, seperti menawarkan kesejahteraan pada masyarakat.

Kedua, terkait masalah integritas. Masyarakat mengharapkan munculnya tokoh-tokoh Islam yang menjadi teladan. Jauh dari kasuskasus korupsi yang selama ini menjadi penyakit moral bangsa ini. Tokoh-tokoh Islam yang memiliki daya integritas yang kuat menjadikan mereka berbeda dengan tokohtokoh dari partai nasionalis yang lain pada umumnya.

Ketiga, adanya pihak-pihak yang melakukan upaya akomodatif terhadap kepentingan Islam. Hal ini yang menjadikan partai Islam kehilangan para pemilihnya dan beralih ke partai nasionalis. Tantangan muncul, ketika partai nasionalis semakin akomodatif terhadap kepentingan Islam. Jadi partai Islam

kehilangan kepercayaan untuk dipilih, karena partai nasionalis sudah semakin mengakomodasi kepentingan Islam.

Tampaknya, dalam pengamatan Berita Indonesia, pemilih (publik, mainstream, arus utama) tidak lagi terpengaruh pada pendikotomian parpol nasionalis dengan parpol berbasis agama. Di mata publik, partai nasionalis bukan berarti sekuler, melainkan juga relijius. Sebab, mainstream umat Islam Indonesia adalah moderat. Hal ini yang perlu dicermati para elit partai, khususnya partai berbasis massa Islam, terutama partai berideologi Islam.

Ragukan Hasil Survei

Para elit beberapa partai, termasuk parpol berbasis massa Islam menyatakan sangat meragukan hasil-hasil survei tersebut. Seperti halnya, Waketum PAN Dradjad H Wibowo kepada pers mengatakan



an di luar semangat NKRI. Contohnya, kelompok teror bom ataupun jaringan NII (Negara Islam Indonesia).

Ayah dari empat orang anak (Kartika Yudistira, Sherlita Nabila, Abdurrahman Sagara Prakasa dan Nadia Jesica Nurul Wardani) ini pun merisaukan timbulnya fenomena semakin merosotnya rasa nasionalisme di kalangan anak bangsa saat ini. Maka, dia memandang perlu upaya membangkitkan rasa nasionalisme dan kebangsaan khususnya di kalangan generasi muda Islam.

Berulangkali dia menegaskan bahwa prinsip ajaran Islam di Indonesia sejalan dengan Pancasila, Undangundang Dasar 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Menurutnya, hal itulah sebagai dasar bagi seluruh rakyat dan umat Islam dalam berbangsa dan bernegara. Sikap ini pula yang disosialisasikan Fraksi PPP MPR/ DPR-RI dengan meluncurkan buku bertajuk: Islam. Nasionalisme dan Masa Depan Bangsa Indonesia. Buku yang menegaskan sikap PPP hanya berorientasi pada keutuhan NKRI dalam menegakkan agenda keIslamannva.2]

Itu pulalah sikap dan prinsip kepemimpinan Survadharma Ali baik sebagai seorang politisi (kader PPP), maupun sebagai pejabat negara (publik) - Menteri Agama dan Menteri Negara Koperasi dan UKM. Dia seorang pemimpin yang Islamis (Islamis, bersifat Islam: pemimpin yang Islamis; Islami, bersifat keislaman: akhlak Islami.)31 dan berorientasi kebangsaan, sesuai nilai-nilai Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Dalam pidato pembukaan Muktamar VII Partai

Persatuan Pembangunan di Sasana Budaya Ganesha, Bandung, Minggu (3/7/2011), SDA menegaskan. muktamar kali ini sebagai momentum menjadikan kembali partai berlambang Ka'bah ini sebagai rumah besar umat Islam yang menjunjung tinggi toleransi dan kesantunan bertindak tanpa harus kehilangan ketegasan dalam bersikap.

Dia kembali menegaskan komitmen kebangsaan PPP yang tidak mendikotomi antara Islam dan nasionalisme. "Dengan berdirinya PPP sebagai partai Islam secara konstitusional, pupus sudah keinginan umat Islam untuk mendirikan negara Islam di Indonesia. Sebab, melalui partai Islam, aspirasi keislaman dijamin dapat disuarakan, bahkan diwujudkan dalam koridor NKRI," tegasnya.

Selain itu, melalui PPP, Pancasila sebagai ideologi bangsa juga semakin kuat dan kokoh karena umat Islam tidak lagi mempertentangkan antara Pancasila dan Islam. PPP berkeyakinan bahwa Pancasila telah memberikan pijakan bagi umat Islam untuk melaksanakan ajaran Islam dengan aman, damai dan tenteram dalam bingkai NKRI. "Bagi kami, keluarga besar PPP, Pancasila dan NKRI adalah sudah final," uiar Survadharma Ali.

tak memercayai sepenuhnya hasil survei yang menempatkan partai Islam terpuruk. Walaupun di sisi lain, dia tak memungkiri, partai berbasis Islam tetap harus introspeksi dan membersihkan diri.

Dradjad melihat standar kualitas dan kontrol kualitas survei politik di Indonesia masih jauh dari memuaskan. "Survei juga sering mengikuti kemauan politik si pemesan. Jadi wajar jika saya sulit percaya 100 persen terhadap survei tersebut," katanya. Namun demikian, menurut Dradjad, konyol juga kalau partai Islam mengabaikan hasil survei tersebut. Dia sendiri sebagai salah salah satu pimpinan PAN, cenderung menjadikan survei tersebut sebagai bahan introspeksi.

Sementara itu, Wakil Sekretaris Jenderal DPP Partai Bulan Bintang (PBB) Endang Rudiatin mengatakan pihaknya akan memilah dan memilih hasil jajak pendapat mengingat semakin menjamurnya lembaga

survei beberapa tahun terakhir, terutama yang berafiliasi kepada parpol tertentu. Dia memandang susah untuk menentukan mana lembaga survei yang kredibel dengan yang tidak, mengingat di belakang mereka terkadang ada yang mendanai demi tujuan tertentu.

Maka PBB pun tidak menanggapi terlalu serius hasil lembaga survei yang menempatkan partai-partai Islam di luar posisi tiga besar. Endang justru berterima kasih kepada lembaga survei telah memberikan gambaran umum peta kekuatan 12 parpol meski wilayah riset mereka terbilang kecil dan dianggap belum mewakili seluruh Indonesia. "Hasil survei itu mendorong PBB bekerja keras dan lebih baik lagi untuk memenangi pemilu," kata Endang Rudiatin.

Demikian pula Wakil Ketua Umum PPP Lukman Hakim Saifuddin ketika menanggapi hasil survei Lembaga Survei Nasional (LSN), Selasa (16/



Waketum PPP Lukman Hakim Saifuddin

7/2013), yang menunjukkan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) berada pada posisi ke-8 dengan 4,3 persen suara. Dari dulu, kata Lukman, PPP tidak terlalu peduli dengan hasil-hasil survei oleh siapa pun melakukan dan apa hasilnya.

Lukman beralasan, karena selama ini lembaga survei jarang menyebut-

¹ Drs. Suryadharma Ali, Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Persatuan Indonesia (PPP), saat memberikan sambutan pada Pelantikan Pengurus DPW PPP Jawa Barat di Gedung Sasana Budaya Ganesa (Sabuga), Jalan Tamansari Kota Bandung, Minggu, 15 Mei 2011 sore. ²Irgan Chairul Mahfiz, Ketua FPPP MPR yang juga Sekjen DPP PPP dalam diskusi peluncuran buku

^{&#}x27;Islam, Nasionalisme, dan Masa Depan Bangsa Indonesia di Gedung Nusantara IV, Kompleks DPR/MPR RI, Senayan, Jakarta, Rabu (18/5/2011).

3 Islamis, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Edisi Keempat, Depdiknas, 2008, hlm 549.

kan sumber dana yang didapatkan dalam setiap melakukan riset. Selain itu, metodologi mereka juga tidak disebutkan secara jelas.

Wakil Ketua MPR ini menjelaskan, mereka (PPP) lebih percaya dengan hasil survei internal partai berbasis massa Islam itu. "Kita punya hasil survei sendiri. Bagi PPP tidak telalu memerdulikan hasil survei dari lembaga manapun karena kita fokus di internal sendiri," katanya. Apalagi, kata Lukman, hasil survei bukan merupakan kesimpulan akhir perolehan suara yang akan didapatkan setiap partai politik.

Hal senada dikemukakan Ketua Umum DPP PPP, Suryadharma Ali di sela-sela acara buka puasa bersama di kediamannya, Kompleks Widya Chandra III, Jakarta, Selasa malam (16/7/2013). Menurutnya, hasil survei tak bisa dijadikan patokan atau mewakili hasil pada pemilu mendatang, karena perhatian, respon, maupun minat masyarakat bisa berubah.

Suryadharma Ali menandaskan PPP menyatakan tidak gentar dengan hasil jajak Lembaga Survei Nasional (LSN), yang menempatkan PPP di posisi kedelapan (4,3%) oleh 1.230 responden. Suryadharma Ali justru mengingatkan dan mencermati hasil survei yang menyatakan partai-partai berbasis Islam itu tidak lagi mendapatkan hati pemilih, maka partai agama akan lenyap pada pemilu, sebagaimana diprediksi pada 2004-2009. kala itu disebut, PPP akan hanya memperoleh 2,1% suara.

Namun apa yang terjadi? Hasil-hasil survei itu terpatahkan. Sebab, ternyata perolehan suara PPP dalam Pemilu tahun tersebut di atas angka 2,1% dan partai Islam tidak punah. "Dari pengalaman ini bisa dikatakan, bahwa hasil survei tidak bisa dijadikan patokan hasil Pemilu yang akan datang, karena perhatian masyarakat berubah, respon juga berubah, minat masyarakat berubah," jelasnya.

Maka, Suryadarma tidak mengkhawatirkan posisi PPP yang berada di peringkat 8 dari 12 Parpol kontestan Pemilu 2014 mendatang. Bahkan, dia menyatakan terima kasih dapat informasi dari satu lembaga yang melakukan survei elektabilitas dan menempatkan PPP pada posisi kedelapan.

■ Berindo | ch. robin simanullang



Muktamirin Muktamar VII PPP pada upacara pembukaan (3/7/2011)

PPP Miliki Kekuatan Luar Biasa Tak Akan Ada Matinya

Drs. H. Suryadharma Ali (SDA) menegaskan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) memiliki kekuatan luar biasa, yaitu tidak akan ada matinya meski diintimidasi, dicurangi dan suaranya dirampok di tempat pemungutan suara pada beberapa pemilu sebelumnya.¹

enurutnya sudah lama partai-partai berbasis Islam digembosi pihak-pihak yang tak senang jika partai Islam mengalami kemajuan. Namun. dia berkeyakinan PPP yang berasas Islam tidak akan ditinggalkan umat Islam. Survadharma menyebut, indikasi penggembosan juga bisa dilihat dari munculnya opini miring yang menyebut partai Islam tak akan dipilih oleh umat Islam. "Itu pandangan menyesatkan, karena ketika zaman Orde Baru suara PPP sudah ditakar atau dijatah oleh penguasa," katanya.

Namun, Suryadharma Ali mengaku merasa tertantang dengan munculnya opini miring bahwa partai berazas Islam tidak laku. "Saya tidak percaya itu, karena

PPP selama ini merasa dicurangi," katanya. Dia pun menegaskan agar umat muslim tidak ragu menjadikan agama Islam sebagai ideologi.

Banyak pengamat memandang partai Islam tak akan punya prospek menjanjikan dalam Pemilu Legislatif dan Pemilihan Presiden 2014 mendatang. Salah satu di antaranya, pengamat politik Ray Rangkuti, dari Lingkar Madani. "Saya berpendapat partai Islam tidak akan lebih dari 3 persen," kata Ray Rangkuti, dalam diskusi Koalisi Islam Jelang Pilpres 2014 di Galeri Cafe, Taman Ismail Marzuki (31/7).

Menurut Ray, menurunnya suara partai Islam sudah mulai terlihat sejak sekarang. Kata dia, saat ini tidak ada partai Islam yang muncul dalam memberikan opini di publik. "Partai Islam lebih banyak muncul sebagai bayang-bayang partai besar," ujarnya.

Dalam menyikapi berbagai persoalan kebangsaan, partai Islam juga terkesan lambat dan kurang respon-

¹ Drs. H. Suryadharma Ali, Ketua Umum DPP PPP, pidato politik (sambutan) pada silaturahim dengan para pengurus DPW dan DPC dari Provini Sulawesi Utara, Gorontalo dan Maluku Utara di Manado, Minggu (22/5/2011) di Swissbel Hotel, Manado.



sif. Akibatnya, masyarakat tidak melihat partai Islam sebagai solusi.

Berbeda dengan Ray, Ketua DPP Partai Persatuan Pembangunan Reni Marlinawati justru yakin partai Islam tetap eksis. Menurut dia, sebagai partai Islam, PPP masih punya basis dukungan yang kuat di daerahdaerah. Dengan begitu pada pemilu dan pilpres mendatang, partai Islam tetap akan diperhitungkan.

Begitu pula Ketua Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN), Tjatur Sapto Edi, optimistis partai Islam akan semakin mendapat tempat. Berdasarkan pengalaman sejak reformasi, jika partai Islam bersatu, maka tidak sulit untuk meraih posisi puncak pemerintahan. "Syaratnya kompak dan satu tujuan," kata Tjatur.

Bersatu dan Kerja Keras

Optimisme juga disuarakan Suryadharma Ali. Menurutnya, konsolidasi ideologi amat penting dalam memajukan PPP. Ideologi yang dianut itu adalah Islam sebagai tuntunan hidup. Islam sebagai ideologi tak boleh dilepaskan dengan berbagai pengaruh dan analisis yang dilakukan para pelaku survei. Dia menyebut ada survei mengatakan bahwa partai berideologi agama akan ditinggalkan pendukungnya. "Pandangan ini sesat, karena survei itu untuk menjatuhkan partai Islam," tegas Suryadharma.

Dia mengatakan perolehan suara bukan karena Islamnya, tetapi karena ada sikap tak konsisten di kalangan umat Islam. Karena itu, pesannya, umat Islam tak perlu ragu atas PPP dengan ideologi Islam. Dia menjelaskan, Islam tak bertentangan dengan demokrasi. SDA menguraikan, ketika zaman reformasi, banyak tokoh Islam mendirikan partai Islam lainnya. Termasuk juga dari kalangan pengurus PPP mendirikan partai Islam baru, seperti PKS, PAN dan masih banyak lainnya.

Maka untuk menghadapi tantangan ke depan, Suryadharma Ali menyerukan PPP harus bersatu dan bekerja keras. Bersatu dalam sikap, pemikiran, perbuatan dan langkah untuk mencapai tujuan.

Tantangan ke depan, kata Suryadarma Ali, hanya bisa diatasi jika semua potensi dan energi difokuskan untuk satu tujuan. Bersatulah kader PPP.²¹ Untuk membesarkan partai itu tidak ada cara lain, kecuali dengan kerja keras dan kebersamaan.³¹

Dia mengatakan, untuk menghadapi Pemilu 2014 diperlukan energi dan semangat besar untuk memajukan PPP. Sebab pesaing dari partai lain telah melakukan berbagai persiapan. Karena itu, dia mengingatkan perlu semakin ditingkatkannya komitmen dari seluruh pemangku kepentingan di partai (PPP) agar tak tergilas pada Pemilu 2014 nanti. Suryadharma yakin jika para pengurus PPP solid dan mau bekerja keras, dalam suasana kebersamaan, rakyat Indonesia akan memberikan kepercayaan kepada PPP

Deklarasi Para Kiai

PPP di bawah kepemimpinan Suryadharma Ali terus melakukan konsolidasi untuk menghadapi Pemilu 2014. Di antaranya dengan mengajak para kiai bergabung kembali dengan PPP. Menurut Suryadharma Ali, partainya terus menggalang komunikasi dengan berbagai pihak, termasuk para kiai untuk terus membesarkan partai berlambang Ka'bah yang dipimpinnya itu.

Suryadharma Ali meminta dukungan para kiai dan ulama agar ikut berperan membesarkan PPP. Sebab, menurutnya, para kiai dan ulama memegang peran penting dalam memajukan satu-satunya partai yang berasaskan Islam tersebut. "Jika saya boleh mengemis, para ulama harus berperan di PPP. Ulama harus berada di PPP," pinta Suryadharma Ali.⁴

Suryadharma Ali mengatakan, perlunya kehadiran para kiai di PPP lantaran dewasa ini partai berasas Islam digiring untuk makin tak percaya diri jika membawa atribut Islam. Di sisi lain, Islam banyak didiskreditkan dan dipinggirkan dengan isu terorisme, radikalisme, dan isu lainnya. Bahkan, keluhnya, lembaga pendidikan Islam diisukan sebagai sarang teroris. Hal ini, ujarnya, sangat memprihatinkan karena Islam diidentikkan sebagai ajaran yang membawa garis keras. Oleh karena itu, dia berkenan mengemis mengajak para pemimpin Islam, ulama dan kiai untuk masuk menjadi bagian anggota PPP. "Ayo masuk, saya ajak pulang ke PPP," katanya.





Kiri: Para kiai mendeklarasikan diri kembali ke PPP | Kanan, KH Dzilgon Khairan Jaza dari Ponpes Asmaul Husna bacakan deklarasi.

² Drs. H. Suryadharma Ali, Pidato Membuka Musyawarah Wilayah (Muswil) VII PPP Kalimantan Timur (Kaltim) di Hotel Mesra Internasional Samarinda, Minggu (27/3/2011).

³ Drs. H. Suryadharma Ali, pidato politik di Manado.

⁴ Suryadharma Ali, Ketua Umum PPP dalam pertemuan dengan para kiai di Pondok Pesantren Besuk, Kecamatan Kraton, Pasuruan, Pasuruan, Jatim, Sabtu (8/1/2011). Ikut hadir dalam pertemuan itu, Menteri Perumahan Rakyat (Menpera) Suharso Monoarfa, Wasekjen DPP PPP Romahurmuzziy dan sejumlah kiai setempat.

Dia menegaskan, jika para ulama masuk PPP tentu perjuangan PPP dalam memperjuangkan keyakinan dan ajaran Islam melalui partai politik makin jelas pula. "PPP tetap istiqomah dan ahlussunnah wal jamaah," jelasnya. Menurut SDA, jika para kiai banyak berpartisipasi di PPP dan umat Islam menyalurkan aspirasinya melalui partai ini, tentu kepentingan umat Islam dapat diwadahi dan hasilnya akan nyata.

Dalam kesempatan terpisah, Suryadharma Ali menjelaskan dan mencontohkan kembalinya Nahdlatul Ulama (NU) ke khittah 1926 berarti membebaskan setiap Nahdliyin untuk memilih dan menyalurkan aspirasi politiknya sesuai pilihannya masing-masing. Inilah yang menjadi alasan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) terus berupaya mendekati kalangan Nahdliyin untuk masuk ke dalam barisan partai berlambang Ka'bah itu.

Selama ini, katanya, PPP melakukan pendekatan kapada semua pihak. "Termasuk kepada masyarakat Nahdliyin agar bisa memberi dukungan kepada PPP," kata Suryadharma Ali, sebelum mengikuti RDP dengan Komisi VIII di gedung Nusantara I DPR, Jakarta (28/3).

Dari berbagai pendekatan yang telah dilakukan, hasilnya, puluhan kiai Jawa Timur yang selama ini menjadi pengurus teras PKB dan PKNU telah menyatakan diri bergabung dengan PPP. Deklarasi bergabungnya para kiai itu dibacakan KH Anwar Iskandar (mantan Dewan Syuro DPP PKNU) di depan Ketua Umum DPP PPP Suryadharma Ali di Ponpes Lirboyo Kediri, Sabtu (25/12/2010).

SDA menerima pernyataan tersebut didampingi sejumlah pengurus DPP PPP antara lain M. Romahurmuziy, M. Arwani Thomafi dan Ketua DPW Jawa Timur Musyaffa Nur.

Deklarasi itu dihadiri para kyai antara lain KH Idris Marzuqi (Dewan syuro DPP PKNU), KH M. Anwar Manshur (PP Lirboyo), KH Imam Yahya Mahrus (PP Lirboyo), KH Huda Jazuli (PP Ploso, Kediri), KH Zainudin Jazuli (Mustasyar DPP PKB), KH Miftakhul Akhyar (Ro'is Syuriah PWNU Jatim), KH Mujib Imron (Anggota DPD RI 2004-2009), KH Kafabihi Mahrus (PP

Lirbovo). KH Anwar Iskandar (PP Jamsaren, Kediri), KH Mas Subadar (KH RU Besuk Pasuruan), KH Zaini Sholeh (Sampang), KH Mas Mansur (PP Sidoresmo, Surabaya), KH Mutawakkil 'Alallah (Ketua PWNU Jatim). KH Nuruddin (PP Nurul Qodim, Probolinggo; dewan syuro DPW PKNU Jatim). KH Masbuchin Fagih (PP Suci Gresik), KH Abdulloh (PP Langitan, Tuban), KH Baidlowi (PP Berasan, Banyuwangi), KH Abd. Ghaffar (Pamekasan), KH Ardani (Blitar). KH Arsyad (Tulungagung), KH Irvan Yusuf (PP Tebuireng), KH Mas Fuad (PP Sidogiri, Pasuruan). KH Jirvan Hasbulloh (Joresan, Ponorogo), KH Hisyam Syafa'at (Blokagung, Banyuwangi), dan KH Nur Khozin (Malang).

Setelah sejumlah kiai di Jawa Timur menyatakan bergabung ke PPP. kiai-kiai di daerah lain pun menyusul langkah itu. Sebanyak 23 kiai dan pengasuh ponpes se-Jawa Tengah dan DI Yogyakarta pun menandatangani Surat Pernyataan kembali ke PPP.^{5]} Konsolidasi dan pernyataan itu dikemas dalam sebuah acara silaturahim sekaligus pelantikan Dewan Pimpinan Wilayah organisasi Majelis Kiai dan Pengasuh Pondok Pesantren se-Indonesia (MSKP3I) Provinsi Jawa Tengah. yang digelar di pondok pesantren Al-Hikmah 1, Benda, Sirampog, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

Pernyataan kembali ke PPP dibacakan oleh KH Dzilqon Khairan Jaza dari Ponpes Asmaul Husna, Pekalongan. Bahkan pernyataan tersebut diklaim mewakili lebih dari 1.500 orang kiai dan pengasuh ponpes se-Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

Menurut Romahurmuzziy, para kiai yang baru saja bergabung dengan PPP itu berharap PPP dapat menjadi tempat penyaluran aspirasi para ulama dalam memperjuangkan ajaran Islam Ahlussunnah wal jama'ah.

Harapan ulama lainnya yakni menempatkan ulama di tempat terhormat yang turut menentukan arah perjuangan partai, memperjuangkan kemajuan pondok pesantren, menampung kader-kader ulama dalam partai, dan bersungguh-sungguh memperjuangkan kemaslahatan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kepindahan para kiai ke PPP, menurut mantan Mustayar DPP PKNU Hamid Baedowi bisa terjadi sepanjang PPP menjamin beberapa alasan. Di antaranya, sepanjang asas PPP tetap Islam, PPP mengkhususkan diri sebagai rumah besar kaum muslimin dan sepanjang PPP menegaskan dirinya sebagai alat perjuangan ahlussunnah wal jamaah. 61

Para kiai yang ikut menandatangani "Surat Pernyataan Kembali ke PPP" itu antara lain, KH A.Hamid Baidhowi (Lasem), KH.R.Muhaimin Asnawi (Magelang), KH Abror Musodiq (Rois Syuriah PCNU Purbalingga), KH Muchid Cholil (Semarang), KH Rogiq Maskur (Wonosobo), KH Athoillah Asy'ari (Wonosobo) dan KH Zaini Ilyas (Banyumas) serta KH Toha Alhafid (Purwokerto).

Begitu pula para kiai di Sumatera Utara diberitakan berbondongbondong gabung ke PPP. Fadly Nurzal, Ketua DPW PPP Sumut mengatakan bahwa sejumlah ulama dan pimpinan pondok pesantren di Sumatera Utara telah menyatakan dukungannya ke PPP yang tetap mempertahankan Islam sebagai asas dalam berpolitik. "Alhamdulillah, ada yang menyampaikan dukungan melalui telepon, ada juga yang datang langsung," kata Fadly Nurzal di Medan, Ahad (20/2/2011)."

Sementara itu, pondok pesantren modern Ma'had Al-Zaytun juga telah mendukung sepenuhnya PPP. Kendati tidak dengan upacara seremonial deklarasi atau membuat pernyataan dukungan, Syaykh Al-Zaytun Abdussalam Panji Gumilang telah merestui dua orang putera-puterinya menjadi Calon Legislatif dari PPP. Yakni, putera sulungnya, Imam Prawoto, MBA, yang menjadi Caleg PPP dari Dapil Lamongan-Gresik, Jawa Timur. Dan puterinya, Khairunnisa, yang sebelumnya menjabat Anggota DPRD Indramayu dari Partai Golkar, menjadi Caleg PPP dari Dapil Indramayu, Jawa Barat.

⁵ Romahurmuzy kepada pers, Senin (14/2/2011)

^{6 1.500} Kiai Jawa Tengah Diklaim Kembali ke PPP (http://news.okezone.com/read/2011/02/14/339/424421/1-500-kiai-jawa-tengah-diklaim-kembali-ke-ppp)

⁷ http://pppbanyumas.blogspot.com/2011/02/berbondongbondong-para-kiai-sumut.html, diakses 30/5/2011





Menag Suryadharma Ali yang juga Ketua Umum PPP didampingi Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang dan Imam Prawoto (Caleg DPR-RI dari PPP) meninjau berbagai fasilitas pendidikan dan usaha keekonomian di Ponpes Al-Zaytun.

Tidak hanya merangkul para kiai, PPP juga terus menjalin komunikasi dengan partai-partai kecil. "Komunikasi ini dilakukan bukan cuma ke partai berbasis Islam, tapi partai lainnya. Langkah ini dilakukan karena PPP tidak ingin menjadi katak dalam tempurung," kata SDA. Namun, dia menegaskan, upaya merangkul partai-partai lain itu, tidak mungkin dilakukan dengan cara fusi secara formal, melainkan PPP menginginkan fusi dilakukan secara alamiah. Langkah fusi alamiah ini sengaja dipilih PPP karena belajar dari sejarah fusi formal yang dilakukan PPP pada tahun 1973 yang dinilai tidak selamanya mulus.

Pemilu 2014, Target Bottom Up

Dengan penggalangan dan penguatan partai yang antara lain mengajak para kiai kembali ke PPP dan juga ditandai dengan konsolidasi melalui percepatan muktamar, Suryadharma Ali optimis bahwa PPP

akan mampu meningkatkan perolehan suara pada Pemilihan Umum 2014 nanti.

Belajar dari perolehan suara PPP pada dua Pemilu 2009 yang menurun, PPP telah melakukan berbagai upaya untuk penguatan kelembagaan partai. Pada 2004, PPP meraih delapan persen suara dan berhasil mendapatkan 58 kursi di DPR. Pada Pemilu 2009, suara PPP merosot menjadi lima persen dan hanya mendapat 38 kursi di parlemen. Penurunan suara pada Pemilu 2009 tidak saja terjadi pada PPP tapi juga partai lainnya.

Suryadharma berharap agar para kader PPP memahami makna kekalahan pada Pemilu 2009. Rasa kalah itu jangan cepat dilupakan melainkan harus tetap diingat untuk memacu agar 2014 bisa lebih baik lagi. Untuk itu, perlu ada perubahan kinerja dan *mindset* para kader.

PPP juga mewaspadai terjadi proses eliminasi lewat UU politik, dengan meningkatkan parliamentary threshold (PT) dari 2,5% menjadi 3,5%, yang jika tidak disikapi dan diantisipasi dapat mengancam eksistensi PPP. Hal ini telah menjadi perhatian serius para kader PPP yang disikapinya dengan mempercepat Muktamar pada awal Juli 2011.

Suryadharma Ali meyakini bahwa prospek perolehan suara PPP pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2014 akan jauh lebih baik dibandingkan 2009. Dengan syarat, sportivitas menjadi pegangan utama dalam Pemilu. Suryadharma menyatakan, pihaknya sudah mencermati satu per satu daerah untuk mengetahui peluang PPP di wilayah tersebut. Dengan angka parliamentary threshold 3,5 persen, PPP sangat yakin atas posisinya tetap kuat.

Bahkan SDA mengatakan bagi PPP PT 5 persen pun tidak ada masalah. "Tapi, untuk keterwakilan seluruh elemen bangsa, PPP semula mendukung 2,5 persen seperti pemilu sebelumnya, yang dianggap telah memadai," katanya.

Sementara, perolehan suara pada Pemilu 2014. PPP menargetkan 12-15 persen suara. Jika seluruh mesin partai bekerja, PPP yakin bisa menembus perolehan suara hingga 15 persen. "Itu adalah target yang sangat yakin diperoleh," kata Ketua Umum PPP Suryadharma Ali di kediamannya Jalan Widya Chandra, Jakarta, Selasa, 16 Juli 2013 malam. Pada Pemilu 2009. PPP hanva berhasil meraih 5,7 juta pemilih atau 5,3 persen suara. Menurut Suryadharma potensi suara PPP sebenarnya jauh lebih besar dibandingkan angka tersebut.

Pada Pemilu 2009, PPP menetapkan target 15 persen dan ternyata tidak bisa tercapai. Penetapan dilakukan oleh pusat ke daerah (top down). Maka untuk Pemilu 2014, cara penetapan target diubah menjadi bottom up. PPP di cabangcabang dan wilayah-wilayah yang akan menetapkan target. Dari target cabang (kabupaten/kota) ditarik menjadi target wilayah (provinsi). Dari target provinsi dinaikkan menjadi target nasional.

Muktamar V PPP di Bandung yang dipercepat, telah dioptimalkan sebagai kesempatan terbaik memba-



Menag Suryadharma Ali yang juga Ketua Umum PPP berbicara dengan Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang sambil menikmati lagu yang dinyanyikan santri Al-Zaytun saat kunjungan Menag ke kampus (ponpes) Al-Zaytun di Indramayu, Rabu 11 Mei 2011.

ngun komitmen dengan cabang dan wilayah untuk sama-sama bekerja keras membesarkan partai. Baginya, komitmen muktamar bukannya hanya ingin mempertahankan jabatan Ketua Umum, tetapi ingin membangun komitmen dengan cabang dan wilayah, kerja keras untuk membesarkan partai.

Jauh hari sebelumnya, ketika wartawan bertanya tentang kesediaannya kembali dicalonkan untuk menjabat Ketua Umum PPP kedua kalinya, Suryadharma Ali mengatakan yang dibutuhkan untuk membesarkan dan membangun PPP adalah komitmen yang tegas dan jelas. Karena, menurutnya, untuk membesarkan partai, terutama menghadapi pemilu 2014 sangat berat dibanding 2009 lalu. Karenanya harus ada komitmen, semua jajaran harus kerja keras.⁸

Dia menegaskan sikapnya, tanpa komitmen kuat dari semua jajaran

8 Suryadharma Ali, kepada pers di Gedung DPR RI, Jakarta, Senin,

partai, sangat sulit untuk membesarkan partai. "Saya tidak mau jadi Ketua Umum PPP yang nantinya sebagai pembawa `keranda` bagi PPP. Jangan sampai saat memimpin PPP, PPP-nya mati. Saya tidak mau. Saya akan bangun komitmen itu. Kalau menyatakan maju, gampang. Tapi yang penting kan komitmen," kata Suryadharma Ali kala itu.

Suryadharma Ali menyatakan komitmen agar partainya menjadi besar karena sudah merasakan betapa pedihnya perolehan suara yang merosot pada Pemilu lalu. "Untuk itu, ke depan PPP harus menjadi besar dan tak ingin mengalami kekalahan seperti sebelumnya," katanya.91

Menurut Suryadharma, salah satu kelemahan PPP pada Pemilu 2009 adalah tidak pedulinya kader atas penghitungan dan pengawalan suara hingga rekapitulasi nasional. Menurut dia, dari ratusan ribu

tempat pemungutan suara, PPP hanya bisa berkonsentrasi di 30 persen lokasi.

Karena itulah, pada Pemilu 2014 PPP akan mengawasi penghitungan hingga rekapitulasi perolehan suara. Di setiap tempat pemungutan suara, PPP akan menempatkan kadernya.

Untuk menaikkan peringkat perolehan suara pada Pemilu 2014, menurut SDA, maka persatuan di kalangan para kader menjadi sangat penting. Selain konsolidasi partai, menurutnya, kontribusi partai kepada rakyat dengan nilai positif tentu juga tak akan dilupakan oleh rakyat.

SĎA juga memberi apresiasi kepada umat Nasrani di NTT yang menaruh kepercayaan kepada kader PPP dengan memberikan suara cukup besar pada Pemilu lalu. "Ini sungguh indah, betapa bermaknanya persatuan di tengah masyarakat multikultural," kata SDA.

⁹ Suryadharma Ali saat membuka Muswil PPP Nusa Tenggara Timur (NTT) di Kupang, Selasa, 5 April 2011 malam.

[■] Berindo | ch. robin simanullang



Berazas Islam, PPP Takkan Bentuk Negara Islam

SURYADHARMA ALI:

Meskipun Partai Persatuan Pembangunan (PPP) merupakan partai berazaskan Islam, namun tidak akan mendirikan Negara Islam.¹ PPP tidak akan mundur selangkah pun dari azas Islam. Demikian pula, bagi PPP, NKRI berazas Pancasila pun sudah final.

etua Umum Dewan Pimpinan Pusat Partai Persatuan Indonesia (DPP PPP) Suryadharma Ali menegaskan bahwa pada muktamar PPP yang digelar di Bandung pada 3-6 Juli 2011, pihaknya semakin meneguhkan bahwa PPP tetap menjadi partai yang memegang Islam sebagai azasnya. "Walaupun demikian, bukan berarti kita akan mendirikan sebuah negara Islam," kata Suryadharma Ali.

"Sekali lagi, kami tidak akan mundur selangkah pun dari azas Islam," ujarnya. Sikap konsisten PPP memegang Islam sebagai azas partai itu, jelas SDA, karena Islam telah menjadi *The Way of Life* dari partai berlambang Ka'bah tersebut.

SDA berharap, agar Islam jangan dipertentangkan dengan nasionalis, dengan demokrasi. Karena, menurutnya, sudah jelas bahwa Islam tidak bertentangan dengan kebebasan bernegara, Negara Kesatuan Republik Idonesia (NKRI), serta Pancasila.

Menurut Suryadharma Ali, kendati demokrasi tumbuh di negara-negara non Islam, namun demokrasi di Indonesia tumbuh dari rahimnya umat Islam. Karena itu untuk menjadi negara demokrasi dan modern tidak perlu menanggalkan nilai-nilai Islam ²

Dia menegaskan, nilai-nilai Islam harus selalu ada dalam setiap langkah dan perjuangan. Menurutnya, untuk bergaul dan bertoleransi tidak perlu meletakkan (melepas) Islam. Begitu pula untuk mengentaskan kemiskinan serta untuk sejahtera dalam ekonomi tidak perlu meletakkan Islam.

Lebih tegas, usai menutup Muker-



Suryadharma Ali

nas PPP di Hotel Borobudur, Jakarta (16/4/2011), Suryadharma Ali menegaskan bahwa negara berdasarkan Pancasila itu sudah final. Oleh karena itu, ide pendirian negara Islam di Indonesia tak akan bisa diterima. "Pancasila itu sudah final, jadi gagasan negara Islam di Indonesia pasti tidak laku," katanya.

Dia pun menegaskan meski PPP partai berazaskan Islam, namun PPP tetap berkomitmen dengan asas negara yang diproklamirkan pendiri negara pada enam puluh delapan tahun silam. "Termasuk juga yang menggunakan kekerasan untuk mencapai tujuan tak bisa diterima," tegasnya. "Maka jangan ada anggapan partai kami yang berasas Islam berarti berniat mendirikan negara Islam. Kalau ada yang beranggapan seperti itu, keliru," tegas-

nya. Maka, dia meminta jangan ada pihak yang mengaitkan asas Islam dengan negara Islam karena itu persepsi yang salah.

Bagi Suryadharma Ali, baik dalam kapasitas sebagai Menteri Agama maupun Ketua Umum DPP PPP, tak ada tempat bagi paham negara Islam di Tanah Air. Baginya, NKRI dengan Pancasila sebagai ideologi bangsa sudah final. Apalagi jika paham NII dipaksakan dengan menggunakan cara kekerasan. "Mereka yang membawa ideologi NII pasti tidak ada tempat," katanya.³

Suryadharma menjelaskan, para peletak dasar negara baik dari ulama dan negarawan serta organisasi Islam khususnya sepakat Indonesia bukan negara Islam. Bahkan, tegasnya, tak ada satu partai politik pun termasuk parpol Islam yang hendak menggeser ideologi negara, Pancasila. Termasuk mengubahnya ke dalam ideologi Islam.

Namun di sisi asas partai (PPP), H. Suryadharma Ali pun mengungkapkan bahwa dewasa ini banyak pihak yang menginginkan partai berlambang Ka'bah itu menanggalkan Islam sebagai asas. Menanggapi hal itu, dia menegaskan Islam tetap menjadi pegangan PPP.⁴ Dia menegaskan, partai berlambang Ka'bah itu tidak akan goyah dengan berbagai pandangan dari pengamat dan lembaga survei yang menyatakan partai yang berasaskan agama tidak akan dipilih dalam Pemilu 2014. "Pandangan itu

¹ Suryadharma Ali, Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Partai Persatuan Pembangunan (DPP PPP), menegaskan hal itu saat memberikan sambutan pada Pelantikan Pengurus DPW PPP Jawa Barat di Gedung Sasana Budaya Ganesa (Sabuga) Jalan Tamansari Kota Bandung, Minggu 15 Mei 2011 sore.

² Suryadharma Ali pada acara pemancangan tiang pertama pembangunan gedung fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Selasa (5/9/2010).

³ Suryadharma Ali, kepada pers di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, (24/4/2011), usai menghadiri Haul Tuan Guru Haji Moch Shaleh Hambali, dan Halah Pondok Pesantren Qomarul Huda, Bagu Lombok Tengah.

Suryadharma Ali, Ketua Umum DPP PPP, kepada pers sesaat sebelum membuka Musyawarah Wilayah (Muswil) PPP VI Riau, di Pekanbaru, Rabu 23/2/2011.



adalah sesat," tegasnya.

Sehubungan dengan pemberitaan maraknya gerakan NII (Negara Islam Indonesia)^{5]} beberapa waktu lalu. Survadharma Ali menegaskan bahwa ajaran NII bertentangan dengan PPP. Bagi PPP, ujar Survadharma, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah satu-satunya entitas yang dapat eksis di bumi Indonesia. Dia menegaskan NKRI itu final. "PPP sepakat dengan itu. Tidak boleh ada yang bertentangan dengan itu," tegasnya.6]

Terkait kunjungannya ke Al-Zaytun yang oleh beberapa pihak berusaha mengaitkan lembaga pendidikan Islam modern itu dengan NII, Suryadharma Ali mengatakan jangan sampai isu NII dengan Al-Zaytun itu hanya menjadi fitnah belaka. "Silakan buktikan, jangan cuma dikatakan. Kalau kita menu-

Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang memberi penjelasan kepada Menag Suryadharma Ali yang juga Ketua Umum PPP tentang Mars Universitas Al-Zaytun Indonesia yang ditulis di dinding gedung pembelajaran HM Soeharto, Kampus Al-Zaytun

duh tanpa pembuktian, khawatir menjadi fitnah," katanya.

Suryadharma menyatakan dirinva tidak melihat sesuatu yang janggal di pondok pesantren tersebut. "Al-Zaytun tidak memiliki pandangan yang radikal, saya tidak lihat tanda-tanda itu," katanya. Dia menyatakan sangat kesulitan untuk menyatakan bahwa ada keterlibatan antara NII dengan Pondok Pesantren Al-Zaytun.

Dia membenarkan hasil penelitian Litbang Kemenag yang menyatakan pendidikan di Ma'had Al-Zaytun tidak ada kaitannya sama sekali dengan NII. "Apalagi setelah saya berkunjung ke sana dan ketemu Syaykh Panji Gumilang, saya semakin yakin Al-Zaytun tidak terkait dengan NII. Kurikulum pendidikan di Al-Zaytun tidak ada penyimpangannya," tegas Suryadharma Ali.

Partai Dakwah

H. Suryadharma Ali menyatakan bahwa dewasa ini banyak pihak yang menginginkan partai berlambang Ka'bah yang dipimpinnya itu

menanggalkan Islam sebagai asas. Namun dia menegaskan, Islam tetap menjadi pegangan PPP, meski banyak pandangan yang menginginkan agar PPP menanggalkan Islam sebagai asas partai.71 Dia menegaskan, partai berlambang Ka'bah itu tidak akan goyah dengan berbagai pandangan dari pengamat dan lembaga survei vang menyatakan partai yang berasaskan agama tidak akan dipilih dalam Pemilu 2014.

Menurut SDA, pandangan itu adalah sesat. Dia menjelaskan, jika pun terjadi penurunan dalam perolehan suara PPP di Pemilu 2009, hal itu karena para pemimpin partai berwarna hijau tua itu belum mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan.

Lebih jauh SDA menjelaskan bahwa dengan sikap konsisten atas asas Islam itu, puluhan kiai dari pimpin-

⁵ Negara Islam Indonesia (disingkat NII); juga dikenal dengan nama Darul Islam atau DI yang artinya adalah "Rumah Islam" adalah gerakan politik yang diproklamasikan pada 7 Agustus 1949 (12 Syawal 1368 Hijriyah) oleh Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo di Desa Cisampah, Kecamatan Ciawiligar, Kawedanan Cisayong, Tasikmalaya, Jawa Barat. Tujuan gerakan itu adalah menjadikan Islam sebagai dasar negara. Berita tentang NII kembali mengemuka setelah terkuak sejumlah kasus pencucian otak yang menimpa mahasiswa. NII ditengarai berada di balik pencucian otak tersebut. Sel-sel NII pun diduga telah menyusup ke banyak universitas dan sekolah-sekolah negeri.

⁶ Suryadharma Ali kepada pers di Kantor Menko Kesra, Jakarta Pusat, Selasa, 10 Mei 2011.

⁷ H. Suryadharma Ali, Ketua Umum DPP PPP, kepada pers sesaat sebelum membuka Musyawarah Wilayah (Muswil) PPP VI Riau, di Pekanbaru, Rabu 23 Februari 2011. (http://www.tanipos.com/ aneka-holtikultura/sorot/suryadharma-ali-jangan-tinggalkanislam-jika-ingin-berdemokrasi.html)



an pondok pesantren di Jawa Timur beberapa waktu lalu telah beralih ke PPP dan langkah itu diikuti kiai dari pondok pesantren di Jawa Tengah, Jawa Barat dan provinsi lain.

"Karena itu, SDA menekankan, agar jangan meninggalkan Islam jika ingin berdemokrasi. "Sebab ada yang meninggalkan Islam hanya karena ingin bergaul di tatanan internasional, padahal Islam telah mengatur berbagai perbedaan itu, baik agama, suku bangsa dan seterusnya," jelasnya.

SDA punya visi bahwa PPP ke depan bisa menjadi partai dakwah yang berperan mengisi kekosongan informasi agama Islam di tengah masyarakat dan bersama menuju kondisi beragama yang lebih baik lagi. Dia menyebut berkembangnya aliran sesat di tengah masyarakat dewasa ini, karena adanya kekosongan informasi mengenai ajaran Islam. "Oleh sebab itu, kita harus bisa mengambil peranan itu dengan menjadi partai dakwah," jelasnya.

Tangkal Islamophobia

Ketua Umum PPP Suryadharma Ali ketika melakukan dialog dengan puluhan ulama dan pimpinan pondok pesantren di Sumatera Utara yang mendeklarasikan dukungan dan pernyataan bergabung ke PPP, usai membuka Musyawarah Wilayah VI Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Sumatera Utara di Komplek Asrama Haji Medan (26/2/2011), mengatakan Islam di Indonesia mulai lemah dan terus mengalami upaya pelemahan. "Caranya cukup banyak, termasuk melalui konstitusional," katanya.

Indikasi pelemahan Islam itu, menurutnya, dapat dilihat dari pemisahan politik dengan ajaran Islam yang selalu mengutamakan kesantunan dan etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. "Indikasi lain adalah mudahnya Islam di Tanah Air mengalami penistaan dan cukup sedikit kelompok yang merasa, sekaligus memberikan perlawanan atas upaya penistaan tersebut," urai Suryadharma.

Umumnya, kata Suryadharma Ali, cara untuk melemahkan Islam itu terkesan benar dan sesuai dengan asas yang sedang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat. Dia menyebut upaya pertama dilakukan dengan menghembuskan isu kebebasan dan hak asasi manusia (HAM) yang sebenarnya sesuai dengan ajaran Islam.

Namun sayangnya, kebebasan dan HAM itu dimanfaatkan untuk merongrong ajaran Islam dengan menyebutkan berbagai ketentuan yang tercantum dalam agama tersebut usang dan ketinggalan zaman. Dengan demikian, keluhnya, tercipta pola pikir masyarakat bahwa segala yang baru itu modern dan benar.

"Lalu, setelah pola pikir itu tertanam, dilakukan upaya untuk merubah ketentuan Islam melalui caracara yang terkesan benar dan konstitusional," jelasnya. Dia memberi contoh upava untuk merubah UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang mengatur tentang pola perkawinan yang sesuai agama dan adat istiadat ketimuran. "Namun dengan alasan kebebasan dan HAM. ada kelompok tertentu yang menginginkan agar perkawinan sejenis disahkan di Indonesia yang memberlakukan konsep Ketuhanan Yang Maha Esa. Dengan alasan kebebasan dan HAM, mereka meminta kebebasan yang sebebas-bebasnya," katanya.

Demikian juga dengan upaya uji materi (judicial review) terhadap UU Nomor 1/PNPS tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan Penodaan Agama ke Mahkamah Konstitusi. "Jadi, mereka ingin agar penodaan dan penistaan agama itu diang-

gap biasa-biasa saja," kata Suryadharma Ali.⁸ Dia menegaskan PPP berupaya menangkal pelemahan itu dengan kukuh mempertahankan asas Islam.

Perihal disinyalir berkembangnya Islamophobia, Suryadharma Ali selaku Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP) menegaskan, PPP sebagai partai Islam harus berada di garda terdepan dalam menghadapi dan mengikis Islamophobia. Islam harus menjadi ajaran yang implementatif dan bukan sekadar slogan saja.

Dia mengatakan bahwa saat ini tidak relevan lagi mempertentangkan antara Islam dengan Pancasila atau Islam dengan negara karena hal tersebut sama dengan membuangbuang waktu dan energi.

Selain menangkal Islamophobia, Suryadharma juga menegaskan bahwa PPP harus berada di garis terdepan dalam setiap upaya memberantas kemiskinan, pengangguran dan berbagai persoalan sosial lainnya. "Kita tidak boleh lagi hanya sekadar jadi penonton kemiskinan atau pengangguran agar masyarakat tidak pula sekadar menonton parpol ini." katanya. • Berindo

Suryadharma Ali, Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP) kepada pers seusai menghadiri pembukaan Muswil V PPP Jateng di Semarang, Sabtu 8/7/2006 (http://www.suara merdeka.com/cybernews/harian/0607/08/dar16.htm)



Menag Suryadharma Ali didampingi Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang meninjau laboratorium pembelajaran teknologi informasi ICDL di Al-Zaytun.

⁸ http://www.antarasumut.com/berita-sumut/suryadharma-aliislam-di-indonesia-mulai-lemah/



Re-born, PPP Rumah Besar Umat Islam

Suryadharma Ali (SDA) berupaya membangkitkan kembali Partai Persatuan Pembangunan (PPP) menjadi partai berasas Islam yang lahir baru kembali (*re-born*) yang lebih dinamis dari sebelumnya. PPP yang lahir baru itu dikemas dalam konsep 'menjadikan PPP sebagai rumah besar umat Islam'.

DA berkeyakinan PPP yang lahir baru itu akan menjadi partai yang mampu merangkul seluruh kekuatan politik Islam. PPP akan menjadi partai yang bisa mengakomodasi aspirasi umat Is-

lam. "Bukan negara Islam, tapi aspirasi umat Islam ditampung PPP," ielasnya.

Tekad mengukuhkan diri sebagai Rumah Besar Umat Islam tersebut, menurut Lukman Hakim Saifuddin, bisa dipahami dalam dua pengertian, yaitu pengertian konkret dan pengertian kiasan. Dalam pengertian konkret, Rumah Besar Umat Islam adalah berupa ka'bah, masjid, mushalla, atau surau, dan tentu juga pesantren. "Oleh karena itu, PPP mengajak segenap umat Islam untuk kembali ke rumah-rumah ini. Sebab di sinilah Rasulullah SAW dan para pendahulu kita merintis perjuangan

membangun masyarakat berkeadaban," jelas Lukman Hakim.

Adapun Rumah Besar Umat Islam dalam arti kiasan atau pengertian substansial bisa dipahami sebagai makna kebersamaan. Bersama membangun Rumah Besar PPP hakekatnya adalah membangun Rumah Besar Umat Islam untuk bangsa dan negara Indonesia yang sejahtera dan mandiri. "Kita

mengartikan Rumah Besar PPP itu sama dengan Rumah Besar Umat Islam ini dengan satu kata kunci, yaitu kebersamaan," jelas Lukman.

Dalam sambutannya selaku Ketua Panitia Pengarah Mukernas I dan Halaqah Nasional Alim Ulama Partai Persatuan Pembangunan di Pondok Pesantren Lirboyo, 21-23 Februari 2012, Lukman Hakim Saifuddin menjelaskan, Rumah Besar PPP itu dibangun bersama untuk melindungi hak-hak dasar kita bersama; Milik bersama, untuk mewadahi kebutuhan kita bersama; Dijaga dan dipelihara bersama, untuk merajut perbedaan dalam kebersamaan kita; Diperjuangkan bersama, karena "Bersama Kita Jaya", "Bersama Kita Menggapai Cita-cita". Sementara itu, kader PPP yang menjadi Caleg DPR-RI

MBA mengatakan PPP itu rumah besar Islam, tempat semua orang Islam untuk secara bersama membangun bangsa dan negara kita. "Secara internal, kita bangun kebersamaan dan kekompakan dalam rumah besar Is-

dari Dapil Lamongan-Gresik, Jawa Timur, Imam Prawoto,

lam itu (PPP). Inilah rumah besar Islam itu (PPP). Inilah rumah besar Islam kita. Kita reengineering dan kita tumbuhkan sense of belonging dalam rumah besar Islam itu demi kemaslahatan bangsa. Kita bangkitkan eksistensi kesadaran kita terhadap rasa memiliki (sense of belonging), kita rebuild, re-growing, remaintenance, dan re-sustaining, serta kita bangun kekompakan dalam mengemban Visi-Misi dan Prinsip Perjuangan PPP," kata Imam Prawoto.





Survadharma Ali, Lukman Hakim dan Imam Prawoto

12 Juta Kader Baru

Dalam waktu tiga tahun sejak Muktamar VII Partai Persatuan Pembangunan di Bandung (3-6/ 7/2011), yang menegaskan PPP sebagai Rumah Besar Umat Is-Iam, Suryadharma Ali (SDA) berkeyakinan PPP bisa menjaring 12 juta kader baru.

Untuk merealisasikan program 12 juta kader baru itu, SDA sudah melakukan pendekatan ke berbagai pihak seperti pondok pesantren, alim ulama, cende-

kiawan, dan anak muda. "Pendekatan ini kami lakukan agar mereka kembali mengenal PPP sehingga kuantitas konstituen PPP semakin besar," katanya.

SDA memberi gambaran, jumlah pengurus PPP bisa mencapai 120.000 orang. Maka untuk menjaring 12 juta kader baru, setiap kader (pengurus) hanya perlu mengajak 100 orang. Menurutnya, hal ini tidak sulit asal memang seluruh lapisan bekerja bersama dalam mewujudkan keinginan besar ini.

Dia pun menjelaskan, PPP baru akan meletakkan nilainilai Islam di tengah-tengah kebobrokan aparatur negara, pragmatisme politik, krisis kepercayaan terhadap partai politik dan krisis multidimensi lainnya. Dia menegaskan PPP akan terus berada di garda terdepan menjauhkan korupsi.

■ Berindo | crs-sh-aks



Visi-Misi dan Prinsip Perjuangan PPP

PPP (Partai Persatuan Pembangunan) berasaskan Islam dan berlambangkan Ka'bah berkhidmat untuk berjuang mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, meningkatkan mutu kehidupan beragama, mengembangkan ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama muslim).

erdasarkan sejarah perjuangan dan jati diri PPP (Partai Persatuan Pembangunan) vang berasaskan Islam dan berlambangkan Ka'bah, ditetapkan Visi PPP adalah terwujudnya masyarakat yang bertagwa kepada Allah SWT dan negara Indonesia yang adil, makmur, sejahtera, bermoral, demokratis, tegaknya supremasi hukum, penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), serta menjunjung tinggi harkatmartabat kemanusiaan dan keadilan sosial yang berlandaskan kepada nilai-nilai keislaman.

Khidmat Periuangan PPP

Visi tersebut dijabarkan dalam lima Misi (Khidmat Perjuangan) yakni: Pertama, PPP berkhidmat untuk berjuang dalam mewujudkan dan membina manusia dan masyarakat

yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, meningkatkan mutu kehidupan beragama, mengembangkan ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama muslim). Dengan demikian PPP mencegah berkembangnya fahamfaham atheisme, komunisme/marxisme/leninisme, serta sekularisme dan pendangkalan agama dalam kehidupan bangsa Indonesia;

Kedua, PPP berkhidmat untuk memperjuangkan hak-hak asasi manusia dan kewajiban dasar manusia sesuai harkat dan martabatnya dengan memperhatikan nilai-nilai agama terutama nilai-nilai ajaran Islam, dengan mengembangkan ukhuwah basyariyah (persaudaraan sesama manusia). Dengan demikian PPP mencegah dan menentang berkembangnya neofeodalisme, faham-faham yang melecehkan martabat manusia, proses dehumanisasi, diskriminasi, dan budaya kekerasan;

Ketiga, PPP berkhidmat untuk berjuang memelihara rasa aman, mempertahankan dan memperkukuh persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengembangkan ukhuwah wathaniyah (persaudaraan sebangsa). Dengan demikian PPP mencegah dan menentang proses disintegrasi, perpecahan dan konflik sosial yang membahayakan keutuhan bangsa Indonesia yang ber-Bhineka Tunggal Ika;

Keempat, PPP berkhidmat untuk berjuang melaksanakan dan meng-

embangkan kehidupan politik yang mencerminkan demokrasi dan kedaulatan rakyat yang sejati dengan prinsip musyawarah untuk mencapai mufakat. Dengan demikian PPP mencegah dan menentang setiap bentuk otoritarianisme, fasisme, kediktatoran, hegemoni, serta kesewenang-wenangan yang mendzalimi rakyat.

Kelima, PPP berkhidmat untuk memperjuangkan berbagai upaya dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang diridlai oleh Allah SWT, baldatun thayyibatun wa rabbun ghofur. Dengan demikian PPP mencegah berbagai bentuk kesenjangan sosial, kesenjangan ekonomi, kesenjangan budaya, pola kehidupan yang konsumeristis, materialistis, permisif, dan hedonistis di tengah-tengah kehidupan rakyat banyak yang masih

hidup di bawah garis kemiskinan.

Prinsip Perjuangan PPP

Visi dan Misi (khidmat perjuangan) tersebut diimplementasikan dalam beberapa Prinsip Perjuangan PPP, yakni: Pertama, Prinsip Ibadah: PPP senantiasa berupaya mendasari perjuangannya dengan prinsip ibadah, dalam arti yang seluas-luasnya yaitu untuk mencapai keridhaan Allah SWT. Oleh karena itu, seluruh kegiatan berpolitik jajaran partai adalah merupakan keterpanggilan untuk beribadah.



Suryadharma Ali didampingi Sekjen PPP Romahurmuzy, konpres.

Kedua, Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar: PPP mendasarkan periuangannya atas prinsip menyeru dan mendorong melaksanakan segala perbuatan vang baik serta mencegah segala perbuatan yang tercela (munkar). Prinsip ini juga melandasi segala landasan perjuangan dalam melaksanakan fungsi untuk menyerap, menampung, menyalurkan, memperjuangkan dan membela aspirasi rakyat dan melaksanakan pengawasan atau kontrol sosial. Dengan prinsip ini, partai berusaha untuk mendorong budaya kritis dalam kehidupan masyarakat keseluruhan sehingga tidak terjadi political decay (pembusukan politik) yang mengakibatkan kemungkaran yang lebih jauh oleh sikap tatanan masyarakat secara keseluruhan. Prinsip ini juga menumbuhkan keberanjan dalam menegakkan kebenaran.

Ketiga, Prinsip Kebenaran, Kejujuran dan Keadilan: Perjuangan PPP selalu didasarkan pada penegakan dan pembelaan prinsip kebenaran dalam kehidupan bermasyarakat. Perjuangan partai mengarah pada perlawanan terhadap kebatilan karena kebenaran berhadapan secara diametral dengan kebatilan. Meskipun begitu, kebenaran yang mutlak hanya Allah SWT yang Maha Benar. Karena itu sepanjang kebenaran itu masih bersifat manusiawi, kebenaran itu bukanlah monopoli siapapun.

Sementara itu, prinsip kejujuran atau amanah bersifat sentral dan esensial dalam perjuangan PPP. Dengan prinsip kejujuran ini perjuangan dalam bentuk apapun akan menjamin tegaknya saling pengertian, keharmonisan, keserasian dan ketenteraman. Prinsip kejujuran merupakan penunaian amanah dan kepercayaan rakyat yang perlu terus dijaga sehingga terhindar dari perbuatan yang menghianati amanah rakyat.

PPP juga akan terus mempertahankan prinsip keadilan di dalam setiap gerak langkah perjuangannya. Tegaknya keadilan (justice) adalah essensial dalam kehidpan masyarakat, bangsa dan negara. Dengan prinsip keadilan maka segala aturan dapat terlaksana dan berjalan baik sehingga menimbulkan keharmonisan, keselarasan, keseimbangan, ketenteraman dan seka-



Massa kampanye PPP Pemilu 2009

ligus akan menghilangkan kedzaliman, kesenjangan, keresahan, dan konflik.

Keempat, Prinsip Musyawarah: PPP berpendirian bahwa musyawarah untuk mencapai mufakat merupakan dasar dalam proses pengambilan keputusan. Dengan musyawarah dapat dipelihara sikap saling pengertian, saling menghargai dan menjamin kemantapan hasilnya serta menumbuhkan tanggung jawab bersama sehingga demokrasi yang sejati dapat terwujud dengan baik dan nyata. Di samping itu keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Allah SWT. Apabila dengan musyawarah tidak dicapai mufakat maka tidak tertutup kemungkinan pengambilan keputusan ditempuh dengan suara terbanyak dengan mencegah munculnya diktator mayoritas.

Kelima, Prinsip Persamaan, Kebersamaan dan Persatuan: PPP mendasarkan perjuangan atas dasar prinsip persamaan derajat manusia di hadapan Allah SWT. Ini adalah keyakinan yang mendasar, yang dapat memberikan motivasi perjuangan kepada seluruh jajaran partai sehingga terhindar dari bahaya kultus individu dan neofeodalisme yang dapat memerosotkan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

PPP berjuang untuk mengem-

bangkan nilai-nilai kebersamaan dalam memikul beban dan tanggung jawab kenegaraan, pemerintahan, dan kemasyarakatan secara proporsional sehingga terhindar dari dominasi, perasaan ditinggalkan, dan dikucilkan. Di samping itu, perjuangan PPP juga didasarkan atas prinsip menegakkan dan mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa, sehingga terhindar dari bahaya disintegrasi dan perpecahan.

Keenam, Prinsip Istiqomah: PPP menjadikan prinsip istiqomah atau konsisten sebagai prinsip perjuangan. Artinya, PPP sebagai institusi dan kader-kadernya harus gigih, kokoh, teguh pendirian dan selalu konsisten dalam memperjuangkan aspirasi rakyat berdasarkan nilainilai kebenaran. Atas dasar istiqomah sebagai nilai-nilai dasar perjuangan partai, maka keberhasilan akan dapat ditegakkan dan kemantapan dalam perjuangan partai dalam konteks perjuangan bangsa untuk mencapai cita-cita nasional.

Platform PPP

Visi, Misi dan Prinsip Perjuangan itu dijabarkan dan diimplementasikan pula dalam platform. Platform PPP di bidang agama menegaskan tentang perlunya penataan kehidupan masyarakat yang Islami dan ber-akhlaqul karimah dengan prinsip amar makruf nahi munkar. Juga pentingnya peran agama (Islam) sebagai



panduan moral dan sumber inspirasi dalam kehidupan kenegaraan.

Ditegaskan pula, bahwa pradigma hubungan antara Islam dan negara bersifat simbiotik, sinergis serta saling membutuhkan dan memelihara, yang berpegang pada prinsip harmoni antara universalitas Islam dan lokalitas keindonesiaan. PPP juga berkomitmen pada prinsip dan sikap toleransi antar umat beragama.

Di bidang politik, PPP berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kehidupan demokrasi di Indonesia, terutama pada aspek penguatan kelembagaan, mekanisme dan budaya politik yang demokratis dan berakhlaqul karimah. PPP menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM), menghargai kebebasan berekspresi, berpendapat dan berorganisasi, terwujudnya good and clean goverment, dan upaya mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Sedangkan di bidang ekonomi, PPP berkomitmen mempertegas keberpihakannya pada konsep dan sistem ekonomi kerakyatan, terwujudnya keadilan ekonomi, penyediaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, penguasaan negara terhadap cabang-cabang ekonomi yang menguasai hidup orang banyak, maksimalisasi peran BUMN dan BUMD, dan mendorong peningkat-

an keswadayaan nasional (unit usaha keluarga/individual, usaha swasta, badan usaha negara dan koperasi) demi terwujudnya kemandirian ekonomi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Di bidang hukum, PPP berkomitmen pada upaya tegaknya supremasi hukum, penegakan HAM, terwujudnya tradisi kepatuhan hukum dan tradisi berkonstitusi, pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme, pembaruan hukum nasional, terciptanya tertib sipil dan rasa aman masyarakat, penguatan institusi dan instrumen penegak hukum, serta penguatan moralitas penegak hukum.

PPP juga berjuang demi terwujudnya kehidupan sosial yang religius dan bermoral, toleran dan menjunjung tinggi persatuan, taat hukum dan tertib sipil, kritis dan kreatif, mandiri, menghilangkan budaya kekerasan, terpenuhinya rasa aman masyarakat, mencegah segala upaya marjinalisasi dan kolonisasi budaya lokal baik atas nama agama maupun modernitas dan pembangunan, mengembangkan nilai-nilai sosial budava vang bersumber pada ajaran etik, moral dan spiritual agama, serta mengembangkan seni budaya tradisional dan daerah yang memperkaya seni budaya nasional yang didalamnya dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan.



Komitmen PPP di bidang pendidikan dituangkan dalam penegasan sikap pada terwujudnya manusia Indonesia yang berkualitas yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang memadai serta kualitas kesehatan yang baik. Program pembangunan kesejahteraan hendaknya diarahkan pada peningkatan kualitas sarana dan prasarana pelayanan umum seperti pendidikan, kesehatan dan jaminan sosial vang adil dan merata serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat. PPP bertekad menjadikan bidang pendidikan sebagai prioritas dan titik tolak pembangunan kesejahteraan, yang darinya diharapkan lahir manusia Indonesia yang cerdas, terampil, mandiri dan berdaya saing tinggi.

Sementara platform perjuangan bidang politik luar negeri PPP diorientasikan pada upaya mengembangkan politik luar negeri yang bebas dan aktif, dalam arti bahwa Indonesia ikut aktif memajukan perdamaian dunia dan menentang segala bentuk penjajahan, menolak ketergantungan terhadap pihak luar manapun yang dapat mengurangi kedaulatan Indonesia, memelihara persahabatan antara negara Republik Indonesia dengan negaranegara lain atas dasar saling menghormati dan kerjasama menuju terwujudnya perdamaian dunia yang adil, beradab dan dengan prinsip keseimbangan.



Muktamar VII PPP di Bandung (3-6/7/2011)

■ Berindo | ppp





Indonesia, Negara Kleptokrat?

OLEH VICTOR SILAEN* | Menyusul tertangkapnya (mantan) Kepala Satuan Kerja Sementara Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Rudi Rubiandini oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), muncul sebuah saran untuk memiskinkan koruptor. "Hukum harus ditegakkan, karena dia (Rudi Rubiandini) tidak berpikir berapa utang negara sekarang yang lebih kurang Rp2.000 triliun yang menjadi beban rakyat," ujar pakar hukum pidana Universitas Trisakti Abdul Fickar Hadiar (14/8/2013).

eperti diberitakan, Rudi diduga menerima suap dari perusahaan migas asing Kernel Oil Pte Ltd. Menurut KPK, jumlah tersangka dalam kasus ini ada tiga orang. Berdasarkan hasil pemeriksaan sementara, ketiganya terbukti memberikan dan menerima suap. "Di dalam Undang-undang Pemberantasan Korupsi, penerima dan pemberi suap dinyatakan bersalah," kata komisioner KPK Bambang Widjojanto (14/8/2013).

Pertanyaannya, haruskah koruptor dimiskinkan? Ini jelas bukan ide baru dalam rangka memerangi korupsi dan menggentarkan para calon koruptor. Beberapa tahun silam Menteri Hukum dan HAM Patrialis Akbar bahkan pernah melontarkan ide serupa. "Kita jatuhkan hukuman pemiskinan," ujarnya (7 April 2010). Kali lainnya (17 November 2010), ia mengulangi lagi pernyataan

senada. "Memang salah satu terapi yang paling mujarab adalah memiskinkan para koruptor. Saya juga pernah bicara soal itu. Artinya, kita sangat setuju." Tapi kemudian, Patrialis jugalah yang ikut mengatakan terpidana korupsi Syaukani Hasan Rais, mantan Bupati (2005-2008) Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, "layak" dibebaskan. Mengapa begitu mudahnya pejabat seperti dia melupakan ide bagus yang pernah diwacanakan itu?

Selain menyita harta koruptor, saat itu juga muncul ide tentang pemberian sanksi sosial dan penegakan hukum yang harus dipertegas. Sebab selama ini hukuman yang diberikan kepada para koruptor belum maksimal. Buktinya, hukuman seumur hidup bagi koruptor yang diatur dalam Pasal 2 Ayat 1 UU No 31 Tahun 1999 yang telah disempurnakan menjadi UU No. 20 Tahun 2001 tentang Tindak Pidana Korupsi belum pernah diberlakukan. Padahal, hukuman berat itu penting untuk memberikan efek jera.

Langkah lainnya adalah mempersulit pemberian remisi kepada koruptor. Bahkan jika memungkinkan, remisi bagi narapidana kasus korupsi dihapus. Upaya lain adalah mengaryakan narapidana korupsi menjelang akhir masa penahanan. Misalnya dengan mempekerjakan



mereka sebagai buruh perkebunan, penyapu jalan, dan semacamnya. Inilah yang dimaksud dengan sanksi sosial, yang mungkin saja efektif jika diberlakukan. Ada juga ide "liar tapi brilian" dari (mantan) Ketua Mahkamah Konstitusi Mahfud MD, untuk membuat "kebun koruptor": kebun khusus yang di dalamnya para koruptor ditempatkan dan bisa dilihat-lihat oleh para pengunjung. Tujuannya untuk menimbulkan rasa gentar bagi siapa saja yang berpotensi menjadi koruptor.

Tapi kini semua ide bagus itu seakan lenyap begitu saja. Para pemimpin itu rupa-rupanya hanya pandai bicara tapi tak pandai menindaklanjutinya. Presiden Yudhoyono pun kini entah berdiri di garda mana dalam perang melawan korupsi. Sebab telah tercatat (tahun 2010) dalam sejarah hukum Indonesia, untuk pertama kalinya presiden memberikan grasi kepada seorang terpidana korupsi. Sungguhkah hukum menjadi panglima di negara hukum ini? Ataukah jangan-jangan negara ini sendiri korup, baik sistem dan institusinya, termasuk para pemimpin dan

aparatnya?

Kalau begitu agaknya Indonesia layak dijuluki Negara Kleptokrat, yang sebagian besar penyelenggara dan aparat negaranya adalah para pencuri. Atas dasar itu maka dalam upaya memerangi korupsi yang merupakan sebentuk kejahatan luar biasa, diperlukan strategi-strategi yang luar biasa pula. Itu pun harus terusmenerus dievaluasi efektivitasnya, untuk kemudian ditambah lagi strategi-strategi baru yang kiranya lebih jitu. Terkait pemiskinan koruptor, sebenarnya sudah ada UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 yang antara lain menyebutkan bahwa upaya pemberantasan korupsi harus dilakukan secara luar biasa. Kalau UU tersebut dirasa masih kurang spesifik juga, maka seharusnya prakarsa untuk membuat peraturan/perundangan yang lebih spesifik itu datang dari para pejabat negara, termasuk presiden. Tak sulit, asal ada kemauan dan keseriusan.

Pertanyaannya, apakah berdasarkan peraturan perundangundangan yang ada itu selama ini sudah ada koruptor-kouptor yang dimiskinkan? Sejauh yang dapat diamati belum ada. Sebaliknya (mantan) koruptor yang kemudian dipromosikan jabatannya di birokrasi atau yang menjadi wakil rakyat tak sulit dicari. Begitu pula (mantan) koruptor yang dielu-elukan oleh masyarakat seakan sesosok panutan.

Itulah enaknya menjadi koruptor di Indonesia. Bisa cepat kaya dan masih dipandang terhormat pula. Inilah yang membuat kita miris dan bertanya: kalau begitu mampukah kejahatan luar biasa ini diperangi secara signifikan? Ketua Eksekutif Economic and Financial Crimes Commission (EFCC) Nigeria, Mallam Nuhu Ribadu, pernah berkata: "Kita punya masalah sama: kita cenderung memberi hormat pada kepada orang yang justru tak layak dihormati. Kamu melecehkan dirimu, kamu melecehkan kebijakanmu. Kamu punya kesempatan yang baik, tapi kamu membuat para pencuri itu tetap jadi pencuri karena kecenderungan itu. Ini masalah tentang manusia, jadi jangan ada toleransi bagi para koruptor itu. Bawa mereka ke depan hukum. Di Nigeria, kami menangkap para koruptor kakap dan ini membuat trickle down effect (Tempo, 16/9/2007).

Sementara Pascal Couchepin, Konsuler Federal sekaligus Menteri Dalam Negeri Swiss, memberi resep: jangan memberi respek kepada koruptor. "Jangan pernah berkompromi menghadapi korupsi dan jadikan korupsi sebagai musuh bersama," ujarnya (Kompas, 29/10/2005). Świss selama ini selalu dikategorikan Transparency International sebagai negara yang "bersih dari korupsi".

Berdasarkan itu maka jika negara ini tak sekadar "perangperangan terhadap korupsi", miskinkanlah para koruptor itu selain menjatuhkan bentuk-bentuk hukuman lainnya. Tujuannya tak lain dan tak bukan: demi membuat para koruptor kapok dan calon koruptor pikir-pikir seribu kali sebelum beraksi.

Berindo

Pengadilan Independen, Nonsense



Romli Atmasasmita

akar hukum pidana internasional Prof. Dr. Romli Atmasasmita mengatakan Indonesia yang dikatakan punya sistem peradilan yang independen, itu nonsense (omong kosong). Soalnya, polisi dan jaksa berada di bawah pemerintah. Dibilang bebas dari inter-

vensi kekuasaan, tapi Kapolri dan Jaksa Agung setingkat menteri yang bertanggung jawab pada Presiden.

Jadi yang penting, menurut Romli, bukan bagaimana mencegah intervensi. Tetapi bagaimana masyarakat terus mengontrol agar pengadilan betul-betul di tengah (independen). Maka lakukan kontrol sejak penyidikan awal

sampai ke Mahkamah Agung. Dia menjelaskan Indonesia menganut sistem penegakan hukum yang mengakui lima unsur penegak hukum yakni polisi, kejaksaan, pengadilan, pengacara dan lembaga pemasyarakatan. Tiga dari lima unsur penegak hukum berada dalam genggaman pemerintah, yaitu polisi, kejaksaan dan LP. Sedangkan negaranegara lain, terutama negara-negara maju, hanya mengakui tiga unsur penegak hukum yakni polisi, jaksa dan kehakiman. Ketigatiganya wajib independen untuk mencegah pengaruh atau cengkeraman kekuasaan.

Pintu masuk suatu perkara adalah polisi (pidana umum) atau kejaksaan (pidana korupsi). Tidak mungkin ada perkara pidana kalau polisi tidak bergerak. Dan tidak mungkin ada perkara kalau jaksa tidak bergerak. Sedangkan keduanya alat negara.

Apalagi posisi Jaksa Agung setingkat Menteri. Memang inilah sistem pengadilan pidana, dibilang bebas dari intervensi kekuasaan, tapi Jaksa Agung-nya setingkat Menteri yang bertanggung jawab pada Presiden. Di manamana, seperti di Amerika, Jaksa Agung tidak ikut dalam kabinet. Sedangkan di Indonesia, malah masuk kabinet. "Maka semakin jelas cengkeraman tangan kekuasaan," kata Romli.

Sebetulnya kita harus perkuat pengadilan. Indonesia negara hukum, maka yang menentukan pengadilan, bukan jaksa atau polisi. Romli menegaskan, sekali pun polisi dan jaksa berkolusi atau membuat semacam persekongkolan, kalau hakimnya teguh, semua itu bisa batal. Sekarang bagaimana mengontrol pengadilan. Yang penting Komisi Yudisial diperkuat. Tetapi dia menyayangkan KY yang menunggu pesanan, baru mau bergerak.

Berindo

^{*} Penulis Dosen FISIP Universitas Pelita Harapan dan Ketua DPP FPWI

Jalan Politik Kivlan Zen

Mayor Jenderal TNI (Purn) Kivlan Zen mantan Kas Kostrad (Kepala Staf Komando Strategis Angkatan Darat), putera Minangkabau kelahiran Langsa, Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Desember 1946. Seorang tokoh militer Indonesia yang kontroversial namun teguh dalam prinsip terkait kedaulatan NKRI.

lumni Akademi Militer (Akmil) 1971 ini menulis buku kontroversial "Konflik dan Integrasi TNI-AD." Dia pun pernah dituding berperan dalam pusaran isu persaingan "ABRI Hijau" versus "ABRI Merah Putih" menjelang dan saat gerakan Reformasi 1998 bergulir.

Kivlan Zen yang menjadi Kas Kostrad saat Prabowo Subianto menjabat Panglima Kostrad, satu dalam barisan "ABRI Hijau" yang dikenal dekat dengan kalangan Islam, khususnya ICMI di bawah pimpinan BJ Habibie. Diisukan beberapa jenderal yang termasuk dalam barisan ini antara lain Jenderal Feisal Tanjung dan Jenderal Wiranto. ABRI Hijau tersebut berseberangan dengan kelompok 'ABRI Merah Putih' yang satu barisan dengan Jenderal Benny Moerdani, Jenderal Try Sutrisno dan Jenderal Edi Sudrajat.

Kelompok ABRI Hijau ini berhasil meyakinkan Presiden Soeharto, sehingga mengangkat Jenderal Feisal Tanjung menjabat Panglima ABRI (1993) menggantikan Jenderal Edi Sudrajat. Maka menjelang dan saat reformasi bergulir, barisan 'ABRI Merah Putih' menjadi tersingkir. ABRI dan ICMI pun bergandengan tangan, sekaligus bersaing. Posisi ABRI yang dominan di Golkar pun digantikan' ICMI. Sangat bertolak belakang dari kondisi sebelumnya ketika 'ABRI Merah Putih' tidak sejalan dengan ICMI.

Namun, persaingan individu terjadi pula dalam barisan 'ABRI Hijau', terutama antara Jenderal Wiranto dengan Prabowo Subianto. Sehingga Jenderal Wiranto pun terkadang dituding bermain mata dengan barisan 'ABRI Merah Putih' oleh kalangan 'ABRI Hijau', termasuk Kivlan Zen. Maka oleh pihak tertentu, barisan Wiranto diisukan juga sebagai 'ABRI Pelangi'.

Konflik elit TNI AD (Hijau) semakin mengemuka setelah Jenderal Wiranto menggantikan Jenderal Feisal Tanjung menjadi Panglima ABRI pada 16 Februari 1998, sementara Prabowo Subianto diangkat sebagai Panglima Kostrad. Dalam suasana ini pulalah kerusuhan 14 Mei 1998 terjadi, saat Presiden Soeharto berada di Mesir.

Dalam pengamatan Wartawan Tokoh-Indonesia.com, persaingan ambisi individu tidak hanya terjadi dalam ba-



Mayjen Kivlan Zen

risan 'ABRI Hijau' tetapi juga antarelit ICMI. Tidak semua mereka yang 'ikhlas' mendukung BJ Habibie menjadi Presiden. Ada beberapa tokoh potensial, di antaranya Amien Rais dan Adi Sasono juga sangat berambisi jadi presiden.

Itulah sekelumit isu dan kontroversi menjelang dan saat reformasi 1998 bergulir. Isu dan kontroversi itu juga ikut mewarnai kiprah dan jejak rekam Kivlan Zen yang kala itu menjabat Kas Kostrad. Dari sudut pandang kepejuangan 'Tragedi Mei 1998 itu, tentu menjadi suatu ujian juga bagi Kivlan Zen untuk menyatakan kebenaran. Siapa penanggung jawab keamanan yang paling bertanggung jawab atas begitu meluasnya Tragedi Mei 1998 itu?

Kontroversi juga mengemuka dalam hal ini. Sebagai Kas Kostrad, wajar saja Kivlan Zen mengatakan bahwa dia atau pihaknya (Kostrad) tidak dapat berbuat banyak ketika korban berjatuhan dalam Tragedi Mei 1998 itu meskipun memegang kendali pasukan Kostrad. Sebab, menurut Kivlan, kendali keamanan tetap ada di tangan Panglima ABRI Jenderal Wiranto.

Kivlan dengan tegas mengatakan, Wiranto sebagai Panglima ABRI, telah gagal mengatasi kerusuhan Mei 1998. Sebab, ungkap Kivlan, Wiranto melarang pengerahan pasukan pada 14 Mei 1998. Kivlan, mengungkapkan, dia telah dihubungi Kasum ABRI, Letjen Fachrurazi agar tidak mengerahkan pasukan atas permintaan Wiranto. Kala itu, Wiranto sendiri justru berada di Malang, Jatim, meresmikan Pasukan Pemukul Reaksi Cepat (PPRC) ABRI.

Tapi pernyataan Kivlan ini ditangkis oleh Jenderal Wiranto. Terjadi perbantahan dan kontroversi. Kivlan sendiri teguh memandang bahwa kerusuhan Mei 1998 Jakarta bisa terungkap jika ada Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi (KKR).

Tapi ada catatan menarik, ketika Amien Rais yang ketika itu sudah secara terbuka menyatakan diri siap menjadi Presiden, merencanakan people power untuk mengepung Istana Negara pada 16 Mei 1998. Kala itu, Kivlan dalam kapasitas sebagai Kas Kostrad, menyatakan akan menangkap Amien Rais dan meminta agar rencana itu dibatalkan untuk menghindari timbulnya korban. Tampaknya, nyali Amien Rais pun ciut, people power itu tak pernah terjadi.

Kemudian, 21 Mei 1998, Presiden Soeharto meletakkan jabatan dan menyerahkannya kepada BJ Habibie. Dalam suasana itu, nama Pangkosrad Prabowo dan Kas Kostrad Kivlan mencuat ke permukaan lantaran pasukan Kostrad berada di sekitar Monas, Istana Presiden dan kediaman BJ Habibie di kawasan Patra Kuningan. Sehingga pihak yang berseberangan dengan Prabowo menuding hal itu sebagai upaya kudeta. Namun dugaan itu, terbukti tak pernah terjadi.

Besoknya, pagi, 22 Mei 1998, sebagaimana diungkap Mayjen (Purn) Sintong Panjaitan dalam bukunya "Perjalanan Seorang Prajurit Para Komando." bahwa Mayjen TNI Kivlan Zen sebagai Kas Kostrad bersama Mayjen TNI Muchdi Pr sebagai Danjen Kopassus mendapat tugas dari Pangkostrad Prabowo menghadap Presiden BJ Habibie di rumah kediamannya Patra Jasa, Kuningan, untuk membawa surat dari Jenderal Besar AH Nasution (Jenderal yang sangat dihormati Habibie). Surat itu berisi usulan pemisahan Menhankam dan Pangab serta berisi saran agar Jenderal TNI Subagyo HS diangkat menjadi Panglima ABRI, Jenderal TNI Wiranto Menteri Hankam dan Letjen TNI Prabowo Subianto menjadi KSAD. Selain itu. Kivlan dan Muchdi juga membawa surat dukungan 320 ulama Jawa Timur yang mendukung Habibie. (Buku Sintong tersebut dianggap Mayjen Kivlan Zen sebagai upaya kubu SBY untuk menggembosi Prabowo Subianto dan Wiranto menjelang Pilpres 2009).

Presiden BJ Habibie sempat menyetujui pemisahan jabatan Panglima TNI dan Menhankam tersebut. Tetapi, sebagaimana pernah diungkapkan Jenderal Wiranto dalam bukunya, ketika Presiden BJ Habibie menyampaikan hal itu

kepadanya, Wiranto menolak pemisahan jabatan itu karena kuatir akan menimbulkan dualisme kepemimpinan. Akhirnya, Presiden BJ Habibie menetapkan Wiranto merangkap kedua jabatan itu. Tampaknya, BJ Habibie lebih percaya kepada Wiranto.

Bahkan, setelah itu, 22 Mei 1998 malam, diduga akibat adanya isu kudeta, Probowo justru dicopot dari jabatan Pangkostrad, dan digantikan oleh Mayjen Johny Lumintang. Lalu kemudian, pada 20 Juni 1998, Kivlan Zen juga harus meletakkan jabatan Kepala Staf Kostrad. Kivlan dituduh ikut membahas keabsahan jabatan Habibie dan perubahan UUD 1945 di Hotel Regent.

Hal kontroversial yang juga pernah diungkap oleh Kivlan Zen adalah tentang keberadaan Pam Swakarsa yang menjadi cikal-bakal Front Pembela Islam (FPI) yang belakangan sering melakukan aksi main hakim sendiri.

Menurut Kivlan, ketika itu digelar Sidang Istimewa (SI) MPR pada 10-13 November 1998. Waktu itu ada upaya demonstran untuk menggagalkan SI MPR. Sementara tidak ada demonstran (massa) yang berani mendukung SI secara terang-terangan. Maka dilakukan upaya perekrutan kekuatan massa pendukung SI (yang belakangan disebut Pam Swakarsa).

Kivlan Zen berperan merekrut massa dari kalangan ormas Islam. Sekitar 30 ribuan massa pendukung SI yang tergabung dalam Komite Islam Bersatu Penyelamat Konstitusi (KIBLAT) mengadakan apel akbar di Parkir Timur Senayan empat hari menjelang digelarnya SI. Tapi, menurut Kivlan, perekrutan Pam Swakarsa itu atas perintah Wiranto serta diketahui Kapolda Metro Jaya Mayjen Pol. Nugroho Jayusman, dan Pangdam Jaya Mayjen Djaya Suparman. Disebut juga keterlibatan pengusaha Setiawan Djodi sebagai pemberi bantuan dana Pam Swakarsa.

Ketika itu, terjadi bentrokan berdarah antara pendukung SI dengan anti-SI, serta bentrok mahasiswa dengan aparat sehingga menewaskan beberapa orang mahasiswa. Peristiwa ini dikenal sebagai "Peristiwa Semanggi I". Akibat terbunuhnya aktivis dari suku tertentu dalam bentrok pendukung SI vs anti SI pada 13 November 1998, rupanya berbuntut dendam. Sehingga massa yang terlibat, bentrok kembali di Ketapang Jakarta Pusat, pada 22-23 November 1998. Kerusuhan berlanjut di Kupang pada 30 November 1998, dan di Ambon, 19 Januari 1999.

Tapi, dalam bukunya bertajuk "Bersaksi di Tengah Badai", Wiranto menyangkal keras keterlibatannya dalam Pam Swakarsa. Bahkan Wiranto sempat mengancam akan menuntut Kivlan. Atas ancaman ini, Kivlan bergeming. Kepada Imam Prawoto Wartawan Berita Indonesia, dalam wawancara yang cu-



Syaykh Panji Gumilang menyambut Mayjen Kivlan Zen dan isteri di Al-Zaytun

kup panjang, Kivlan Zen menegaskan pembentukan PAM Swakarsa atas perintah dari Jenderal Wiranto, tidak ada perintah dari jenderal yang lain. "Pak Wiranto mengamankan Sidang Istimewa MPR 1998 dengan PAM Swakarsa. Saya ditugaskan langsung memimpin massa di lapangan. Pak Wiranto dapat 10 miliar, saya tidak dapat apa-apa alias nol. Kalau tidak PAM Swakarsa, Sidang Istimewa bisa dibubarkan oleh pendemo anti/menolak SI oleh pemerintahan revolusioner pimpinan LB. Moerdani," katanya. Sebuah pengulangan pernyataan kontroversial.

Kontroversi atas nama Kivlan juga mencuat tatkala KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) menyebut inisial "Mayjen K" sebagai provokator kerusuhan Ambon. Banyak orang mengaitkan nama inisial "Mayjen K" itu dengan Mayjen Kivlan. Merasa namanya disudutkan, Kivlan mendatangi Gus Dur di rumahnya di Ciganjur untuk meminta klarifikasi. Kepada Kivlan, Gus Dur membantah bahwa inisial "Mayjen K" yang dimaksud itu adalah Kivlan.

Kendati hanya sekadar isu dengan tudingan inisial "Mayjen K", ketika itu Kivlan merasa perlu segera meminta klarifikasi, karena putranya yang sekolah di sebuah SMA di Malang merasa diteror dengan cemooh sebagai 'anak provokator'. Lagi pula, bagi Kivlan, peristiwa sejarah harus diluruskan, kebenaran harus diungkap.

Itulah sekelumit kontroversi yang mewarnai perjalanan karier Mayjen Kivlan Zen. Dari sudut pandang 'sekolah kehidupan' hal itu sebuah gambaran betapa Kivlan Zen memiliki peran dan pengaruh signifikan dalam pusaran perjalanan sejarah reformasi 1998. Sebagai (hanya) Kas Kostrad, dia pasti banyak tahu jalan sejarah itu. Yang jika melihat kemampuannya, seandainya kala itu dia memegang jabatan Panglima (pengendali keamanan) kemungkinan Tragedi Mei 1998 itu akan bisa cepat dilokalisir. Sebab, di mata publik, tragedi itu terjadi karena tidak adanya jenderal lapangan yang handal.

Dinamika Karier

Kivlan Zein, lulusan Akademi Militer (Akmil) angkatan 1971. Dia memilih pengabdian di Kesatuan Infanteri, Baret Hijau. Dimulai sebagai Komandan Peleton (1971), kemudian Ki-B Batalyon 753, hingga Danyon (1973). Pada, 1974, pasukan Kivlan berhasil meringkus gerombolan Organisasi Papua Merdeka (OPM). Juga ketika bertugas di Timor Timur, Kivlan dinilai berhasil sehingga mendapat kenaikan pangkat luar biasa.

Dia menjabat Kepala Staf Brigade Infanteri Linud 1/Cilodong/Kostrad (Kasdivif I Kostrad) dengan pangkat Kolonel, (1990). Tahun itu juga dia bertugas di Filipina, memimpin Kontingen Garuda. Lulusan Sekoad 1990 itu berhasil menjalankan tugasnya di Filipina. Terbukti dia mendapat penghargaan (medali kehormatan) yang dianu-gerahkan secara khusus oleh Presiden Filipina Fidel Ramos karena Kivlan dinilai berhasil membujuk pimpinan MNLF, Nur Misuari, agar mengakhiri konflik Moro di Filipina Selatan. Kala itu, Kivlan yang memimpin Kontingen Garuda XVII, juga berperan menjadi pengawas genjatan senjata setelah adanya

perundingan antara MNLF dengan pemerintah Filipina.

Setelah itu, dia menjabat Kepala Staf Daerah Militer VII/Wirabuana, dengan pangkat Brigadir Jenderal. Naik iabatan menjadi Panglima Difisi Infanteri 2/Kostrad, berpangkat Mayor Jenderal dan terakhir menjabat Kepala Staf Kostrad (1998).

Dinamika kariernya terbilang mulus. Kendati tatkala berpangkat mayor. dia sempat menyandangnya selama enam tahun dan letnan kolonel baru dia dapatkan setelah tujuh tahun saat dia bertugas di Timor Timur. Namun, setelah menyandang pangkat kolonel tahun 1994, dia hanya butuh waktu 18 bulan untuk naik menjadi jenderal (bintang satu) dan kemudian berakhir dengan pangkat jenderal bintang dua dalam jabatan Kepala Staf Kostrad.

Kivlan memiliki talenta kepemimpinan yang terasah sejak kecil. Sebelum masuk Akmil, Kivlan sempat kuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatra Utara. Kala itu, dia memilih Fakultas Kedokteran karena ingin mengabdikan diri untuk kehidupan sosial dan kemanusiaan. Saat masih pelajar, Kivlan sudah aktif dalam organisasi. Dia telah bergabung dalam organisasi Pelajar Islam Indonesia (1962). Pada 1965, menjabat sebagai sekretaris Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Medan dan Ketua Departemen Penerangan KAMI Medan. Dia juga aktif dalam Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia (KAPPI).

Jalan Politik

Kivlan Zen 'sang jenderal kontroversial' penulis buku "Konflik dan Integrasi TNI-AD" semula memilih tidak bergabung dengan partai politik manapun demi menjaga independensi dalam menyuarakan kebenaran. Dia lebih memilih cukup bergabung dengan organisasi sosial kemasyarakatan saja.

Jenderal yang dengan lantang menyebut bahwa Jenderal LB Moerdani dan Jenderal Wiranto bersekongkol merencanakan kudeta terhadap Presiden Soeharto dan juga menuding Wiranto telah "main mata" dengan Wapres Habibie untuk menggulingkan Soeharto, itu kemudian sempat menyatakan diri siap mencalonkan diri jadi Presiden. Meski tidak menggandeng partai apa pun dan belum memiliki modal yang cukup, Kivlan Zen mendeklarasikan dirinya sebagai calon presiden RI di Gedung Museum Kebangkitan Nasional (eks Gedung Stovia), Jakarta, Kamis (5/6/2008).

Kivlan mengatakan bahwa niatnya murni untuk menyerahkan diri bagi bangsa Indonesia. "Saya harap saya bisa netral, dan saya bagian dari

mereka semua (partai) sehingga saya nggak tersegmen-segmen dalam kelompok-kelompok tertentu." Kiylan kala itu.

Namun, Kivlan juga terbuka dan siap terhadap partai manapun yang ingin mengusungnya sebagai calon presiden maupun wakil presiden dengan svarat memperiuangkan kepentingan rakyat di atas segalanya. Menurut Kivlan, di tengah-tengah situasi kritis saat ini, bangsa Indonesia membutuhkan pemimpin yang memiliki ketegasan dan semangat pembaruan. Jika terpilih menjadi Presiden RI, kala itu (periode 2009-2014), dia berjanji akan menyejahterakan Indonesia dalam waktu satu bulan. Kivlan mentargetkan pertumbuhan ekonomi akan naik menjadi 15 persen.

Kivlan juga ingin tampil sebagai Capres dari jalur independen. Namun, setelah Mahkamah Konstitusi (MK) menolak uji materi UU 42 Tahun 2008, terkait syarat pencalonan presiden, telah mengandaskan peluang para calon presiden independen. Dengan keputusan itu, calon presiden RI harus melalui mekanisme partai politik. Hanya partai atau gabungan partai yang memeroleh suara 20 persen kursi DPR atau 25 persen suara sah nasional yang bisa mencalonkan pasangan calon presiden/wakil presiden. Kivlan pun legowo dengan keputusan MK tersebut.

Kemudian, kontroversi juga muncul dalam tampilan politik, ketika dalam masa kampanye Pilpres 2009, Kivlan yang dikenal dekat dengan Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto yang kala itu tampil sebagai Cawapres berpasangan dengan Megawati, dan semula 'mengkritisi' SBY, justru bergabung dengan tim sukses SBY-Boediono. Ketika itu, Kivlan Zen menghadiri Deklarasi Pandu 57 di Menteng Jakarta Pusat, Kamis (4/6/ 2009). Deklarasi itu dihadiri Wakil Ketua Tim Nasional Pemenangan SBY-Boediono, Marsekal TNI (Purn) Dioko Suyanto, mantan Ketua Dekopin Sri Edi Swasono dan Cawapres Boediono. Djoko Suyanto menyambut baik kehadiran Kivlan Zen dalam tim sukses SBY-Boediono yang sebelumnya sering memberi komentar berbeda. "Selamat datang Pak Kivlan," sambut mantan Panglima TNI itu.

Kemudian, pada Pemilu 2014 nanti, jalan politik Kivlan Zen pun sudah berlabuh di Partai Persatuan dan Pembangunan (PPP). Dia menjadi Caleg PPP Dapil 2 Jakarta. Mengapa Kivlan Zen memilih PPP sebagai jalan pengabdian politiknya? Baca wawancara Kivlan Zen dengan Imam Prawoto dari Majalah Berita Indonesia yang akan diterbitkan di Majalah Berita Indonesia (Berindo) Edisi 91.

■ Ensikonesia.com | ip-bh-crs



Karier Jenderal TNI Moeldoko sungguh cemerlang. Hanva tiga bulan menjabat Kepala Staf TNI AD (KSAD) seiak 22 Mei 2013. karier lulusan terbaik Akabri 1981 itu meleiit mencapai puncak meniadi Panglima TNI.

erjalanan karier jenderal kelahiran Kediri, Jawa Timur, 8 Juli 1957 itu melejit sejak menjabat Kasdam Jaya (2008). Bahkan pada tahun 2010, dia mengalami tiga kali rotasi jabatan dan kenaikan pangkat mulai dari Pangdiv 1/Kostrad (Juni-Juli 2010), menjadi Pangdam XII/Tanjungpura (Juli-Oktober 2010) dan Pangdam III/Siliwangi (Oktober 2010-Agustus 2011). Lalu Agustus 2011 menjabat Wakil Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional sebelum menjabat Wakasad (Februari 2013) hingga dipercaya sebagai Kepala Staf TNI AD (KSAD) 22 Mei 2013.

Semula, sampai menjabat Wakil Gubernur Lemhannas, tidak banyak orang yang memprediksi Moeldoko akan menjadi pengganti Laksamana TNI Agus Suhartono sebagai Panglima TNI. Bahkan ketika Moeldoko dilantik jadi Wakasad pun masih hampir tidak ada yang memprediksi dia akan menjadi Panglima TNI. Banyak orang justru mengira ipar Presiden SBY, Jenderal TNI Pramono Edhie Wibowo (Kepala Staf TNI AD)lah akan jadi Panglima TNI. Dan Moeldoko hanya akan mentok jadi Kasad.

Tapi, ada seseorang yang telah menyatakan (memerkirakan) bahwa karier militer Moeldoko akan melejit mencapai puncak. Dia adalah Syaykh Al-Zaytun Abdussalam Rasyidi Panji Gumilang. Ketika Mayjen TNI Moeldoko selaku Panglima Kodam III/Siliwangi membuka Pelatihan Pendahuluan Bela Negara yang diikuti 450 santri di Kampus Al-Zaytun, 14 Juni 2011, dalam kata sambutan Syaykh

Jenderal Moeldoko:

"Saya, Siap Memimpin TNI"



Presiden SBY dan Ibu Ani memberi ucapan selamat kepada Panglima TNI Moeldoko dan isteri, seusai acara pelantikan, di Istana Negara, Jakarta, Jumat (30/8/2013) pagi.

Al-Zaytun Panji Gumilang di hadapan peserta dan para undangan telah mengatakan bahwa pangkat dan karier Moeldoko akan naik mencapai puncak setelah kunjungannya ke Al-Zaytun.

Ketika itu, para undangan yang mendengar pernyataan tersebut mungkin saja hanya berpikir sebagai ucapan dan sambutan biasa (lumrah) tuan rumah untuk menyenangkan hati tamu (Mayjen Moeldoko). Tapi, kala itu seolah memahami jalan pikiran sebagian besar tamu undangan yang mendengarnya, Syaykh Panji Gumilang menegaskan ucapannya itu akan segera bisa dibuktikan secara nyata dalam waktu ke depan yang tidak terlalu lama. Moeldoko sendiri pun menyikapi 'doa' itu dengan wajar dan ucapan Amin.

Ternyata, tak sampai dua bulan berikutnya, Moeldoko naik pangkat menjadi Letnan Jenderal dengan jabatan Wakil Gubernur Lemhannas. Kemudian menjadi Wakasad (Februari 2013) dan naik lagi jadi Kasad pada 22 Mei 2013 dengan pangkat bintang empat (Jenderal). Lalu, hanya tiga bulan berikutnya setelah menjabat Kasad, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menetapkannya sebagai calon tunggal Panglima TNI untuk kemudian mengikuti uji kelayakan dan kepatutan di Komisi I DPR.

Saat mengikuti uji kelayakan dan

kepatutan dalam Rapat Komisi I DPR, Rabu (21/8/2013) dia dengan cerdas menjelaskan visi dan misinya, serta menjawab berbagai pertanyaan Anggota Komisi I dengan cekatan, sehingga serangkali mendapat applaus, tepuk tangan, dari para Anggota Komisi I DPR itu. Akhirnya, dengan suara bulat (aklamasi) semua (9) Fraksi di Komisi I menyetujui Jenderal TNI Moeldoko jadi Panglima TNI. Persetujuan itu dibawa ke rapat paripurna

pada 27 Agustus 2013 dan mendapat persetujuan akhir secara aklamasi. Selanjutnya persetujuan itu disampaikan kepada Presiden RI untuk menetapkan dan melantiknya menjadi Panglima TNI (dilantik 30/8/2013). Sementara untuk jabatan Kasad dia digantikan Letien Budiman.

Pada saat uji kelayakan dan kepatutan di Komisi I DPR tersebut. Jenderal Moeldoko mengatakan: "Sikap saya sangat jelas, tegas, dan tidak kenal kompromi dalam menjaga kedaulatan NKRI. Saya Jenderal TNI Moeldoko siap memimpin TNI." Penegasan sikap ini disambut tepuk riuh anggota Komisi I DPR. Bukan hanya sekali itu para anggota Komisi I DPR itu tepuk tangan, tapi berulang kali mulai saat dia memaparkan visi dan misinya sehingga suasana ruang rapat amat riuh ceria. Rapat berlangsung terbuka hingga selesai sekitar enam jam dalam dua sesi.

Pada awal uji kelayakan dan kepatutan calon Panglima TNI itu, Ketua Komisi I Mahfudz Siddiq selaku pimpinan rapat memaparkan jaminan bahwa syarat administrasi Moeldoko telah lengkap. Mulai dari laporan hasil kekayaan, laporan kesehatan, daftar riwayat hidup, dan catatan dari Komnas HAM.

Kepada Wartawan TokohIndonesia.com, Wakil Ketua Komisi I DPR TB



Syaykh Panji Gumilang menyambut kedatangan Jenderal Moeldoko di Al-Zaytun



Syaykh Panji Gumilang mengatakan Jenderal Moeldoko akan naik pangkat.

Hasanuddin mengungkapkan hasil pertemuan Komisi I dengan pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Komnas HAM, bahwa dipastikan Moeldoko bersih dari berbagai catatan masalah korupsi maupun pelanggaran HAM. TB Hasanuddin mengungkapkan bahwa Komnas HAM tidak pernah dapat laporan dari masyarakat terkait Moeldoko. Demikian juga Pimpinan KPK menyatakan hal yang sama.

Dalam pemaparan visi dan misinya, Jenderal Moeldoko mengatakan saat ini ada bahaya-bahaya baru yang membahayakan tidak hanya keamanan nasional, tetapi juga keamanan internasional. Oleh karena itu, ia bertekad merevitalisasi ketahanan TNI untuk menekan pergerakan aksi terorisme.

Moeldoko menegaskan, TNI harus siap sedia setiap saat. Bukan hanya untuk menghadapi perang simetrik, tetapi juga perang asimetrik yang tak beraturan. Hal itu sesuai dengan visi dan misi TNI sebagai komponen utama pertahanan negara yang tangguh. Untuk itu, Moeldoko memaparkan gagasan strategis yang akan digulirkannya bila dipercaya memimpin TNI, yaitu inovasi, profesionalisme, dan keutuhan NKRI. Pernyataan ini disambut tepuk tangan.

Dia juga memberi perhatian pada peningkatan disiplin dan kesejahteraan prajurit, penegakan hukum dan HAM, serta penyelesaian perangkat lunak TNI. Dia juga memaparkan data mengenai kecilnya rasio personel TNI dihadapkan dengan pelaksanaan area tugas. Rasio TNI hanya 1:5,79 kilometer persegi, sedangkan Malaysia 1:4,12 kilometer, Thailand 1:2,71

kilometer persegi, dan Singapura 1:0,01 kilometer persegi. Sementara itu, rasio prajurit TNI dalam menjaga keselamatan jiwa adalah 1:722 orang, Malaysia 1:310 orang, Thailand 1:342 orang, dan Singapura 1:91 orang. Maka untuk mengembangkan rasio tersebut, dia memaparkan pentingnya meningkatkan SDM dan alutsista.

Moeldoko menjanjikan inovasi internal di tubuh TNI. Menurutnya, dengan kekuatan personel dan rasio penggunaannya, perlu komitmen tinggi untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan prajurit TNI. Profesional karena terlatih dan terdidik, serta sejahtera sebagai prajurit TNI dalam melaksanakan tugas.

Dia menjelaskan sebagai prajurit militer, kesejahteraan dapat diartikan bahwa prajurit dilengkapi dengan alutsista yang andal dan ergonomis, dan prajurit TNI juga dijamin hak-haknya untuk hidup layak dengan status sebagai prajurit TNI.

Moeldoko memaparkan gagasan inovasi teknologi dan manajemen terpadu dengan pemilihan alutsista yang memiliki teknologi serta ergonomis. Dia bilang, melengkapi prajurit dengan perlengkapan berteknologi canggih mungkin terlihat mahal dalam jangka pendek, tetapi efisien dalam jangka panjang. "Pemilihan alutsista dengan teknologi tinggi, dapat mengurangi jumlah personel secara signifikan atau setidaknya bisa bertahan pada zero growth," jelasnya.

Dia pun akan mengurangi risiko ketergantungan pada alutsista dari luar negeri. Hal ini akan dilakukannya untuk menciptakan kemandirian pada jangka menengah dan jangka panjang sekaligus mencegah penyadapan oleh pihak lawan yang dapat berimplikasi pada jatuhnya korban prajurit TNI yang lebih banyak.

Kendati Kepala Staf TNI Angkatan Darat itu mengaku tak memiliki persiapan khusus untuk mengikuti *fit and proper test* itu, tapi dia terlihat amat siap untuk diuji kepatutan dan kelayakannya. Dan dia pun disambut hangat dan dinilai patut dan layak jadi Panglima TNI. Menyikapi hal ini, Moeldoko mengatakan tentara harus profesional, rendah hati, santun, dan bersahabat dengan semua pihak.

Jenderal Moeldoko tampaknya benar-benar ingin mengubah wajah TNI agar lebih ramah dan disukai masyarakat. "Saya akan menempatkan TNI sebagai perawan yang cantik, menarik, semua orang ingin memiliki, bisa diterima siapa pun. Saya ingin menjadikan tentara yang memiliki segalanya sehingga semua orang ingin memiliki," kata Moeldoko dalam rapat Komis I tersebut. Hal ini dikemukakannya saat merespons masukan Wakil Ketua Komisi I DPR TB Hasanuddin yang meminta Panglima TNI harus meningkatkan kedisiplinan para prajuritnya. "Suka atau tidak, tingkat disiplin prajurit dianggap menurun oleh publik," kata Hasanuddin.

Dalam hal pemilihan umum 2014, Moeldoko menjamin TNI akan berdiri dalam posisi netral dengan tetap berkontribusi pada penyelenggaraannya sesuai undang-undang. TNI akan selalu berada di garda terdepan dalam menjaga keutuhan NKRI. "Dan yang lebih penting lagi, saya menjamin TNI tak akan lagi kembali ke Dwi Fungsi ABRI seperti di masa lalu," tegasnya.

Dalam persetujuannya secara aklamasi oleh sembilan fraksi di Komisi I, namun DPR juga memberi tiga catatan kepada Jenderal Moeldoko sebagaimana diungkap Ketua Komisi I DPR, Mahfudz Siddiq. Pertama, perlunya keterpaduan manajemen TNI dalam tiga bagian, yaitu Angkatan Laut, Angkatan Udara dan Angkatan Darat. Keterpaduan ini bukan hanya dalam rantai komando, tetapi juga pengadaan alusista, pembinaan personel. Keterpaduan TNI akan berdampak pada penguatan postur pertahanan.

Kedua, dukungan terhadap meritokrasi atau prestasi dan kemampuan personel. Dengan begitu, dukungan terhadap sumber daya manusia menjadi proyeksi dan promosi berjalan lebih baik lagi.

Ketiga, mengenai pendayagunaan berbagai sumber di luar TNI. Terutama sumber daya pengetahuan dan



Syaykh Panji Gumilang dan Jenderal Moeldoko beserta Gubernur Jabar dan Bupati Indramayu berpose di lapangan (helipad) di Kampus Al-Zaytun.

teknologi untuk mengakselerasi kemampuan TNI. Apalagi di tengah perkembangan ancaman asimetris yang lebih banyak mengandalkan teknologi.

Operasi Sajadah

Pencalonan Jenderal Moeldoko menjadi Panglima TNI berjalan mulus. Hanya ada satu peristiwa yang semula dianggap beberapa pihak sebagai suatu ganjalan, yakni Operasi Sajadah. Saat Moeldoko menjabat Pangdam III Siliwangi terjadi kerusuhan di Cikeusik terkait keberadaan Ahmadiyah.

Jenderal Moeldoko mengakui pengalaman menangani kisruh Ahmadiyah di Cikeusik, Banten, merupakan tantangan berat dan pengalaman terbesarnya selama mengabdi di kesatuan TNI.

Dalam menghadapi kerusuhan itu, Moeldoko mengaku lebih dulu memelajari penyebabnya sebelum membuat keputusan. Hasil pengamatannya, ada dua hal yang memicu kerusuhan di Cikeusik, yakni mengenai akidah jemaah Ahmadiyah serta komunikasi buruk antara jemaah Ahmadiyah dan warga lainnya.

Dia mengatakan, dirinya tak mencampuri urusan akidah jemaah Ahmadiyah namun dia memutuskan untuk menjembatani komunikasi yang buruk lantaran orang non-Ahmadiyah mencurigai jemaah Ahmadiyah, dengan mengedepankan ajaran kasih sayang dan tidak saling melukai. Namun, kerusuhan itu pun terjadi.

Moeldoko menyebut hal itu sebuah pukulan dalam kepemimpinannya.

"Saya melarang orang-orang melakukan kekerasan terhadap Ahmadiyah, terhadap masjid maupun orangnya. Perusakan masjid dengan bom molotov harus dihentikan," kata Moeldoko dalam rapat uji kelayakan dan kepatutan di Komisi I DPR itu.

Kala itu, Moeldoko mengajak warga non-Ahmadiyah untuk menggelar sajadah di masjid Ahmadiyah. Baginya, hal itu merupakan ajakan moral agar warga non-Ahmadiyah mau dan dapat memahami tentang Ahmadiyah. Masalahnya, apakah boleh (non-Ahmadiyah) menggelar sajadah di (masjid) Ahmadiyah? "Boleh, karena adanya kesepakatan dengan Ahmadiyah, mereka mengatakan terbuka," ungkap Moeldoko.

Gagasan menggelar sajadah tersebut, disampaikannya juga kepada kepala daerah, kepala polda, dan semua pihak yang berwenang, termasuk TNI dan Polri. Dia beriktiar, TNI dan Polri dapat menjadi penengah bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Kala itu, semua mengapresiasi dan menyetujui gagasan tersebut.

Namun, kenyataan di lapangan tak berjalan mulus. Moeldoko mengungkapkan sempat ada sedikit perselisihan antara jemaah Ahmadiyah dan non-Ahmadiyah terkait dengan kewenangan yang menjadi imam saat ibadah di masjid Ahmadiyah. "Lalu, waktu itu dengan pakaian dinas, kami masuk ke masjid mengawal mereka. Akhirnya berjalan dengan baik," katanya.

Hal inilah oleh banyak pihak menggunjingkannya dengan sebutan Operasi Sajadah. Moeldoko pun terus berusaha fokus menyelesaian kerusuhan di Cikeusik dan memastikan tak ada kekerasan kepada warga Ahmadiyah. "Saya memiliki risiko tinggi, *high risk, high cost.* (Tapi) Buktinya saya pindah (dari) Pangdam Jaya langsung menjadi jenderal bintang tiga," tegasnya, memberi gambaran bahwa apa yang dilakukannya dinilai baik dan benar.

Panglima TNI yang Kaya Raya

Jenderal Moeldoko melaporkan total harta kekayaannya sebagaimana tercatat dalam dokumen pengumuman laporan harta kekayaan penyelenggara negara di Komisi Pemberantasan Korupsi berjumlah lebih Rp 36 miliar. Catatan kekayaan per 25 April 2012 saat Moeldoko menjadi Wakil Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional.

Jumlah itu terdiri dari harta tidak bergerak berupa tanah dan bangunan sebesar Rp 22,133 miliar. Harta bergerak berupa alat transportasi mobil Toyota Land Cruiser senilai Rp 1,7 miliar, peternakan Rp 1,2 miliar, serta logam mulia dan batu mulia senilai Rp 4,6 miliar. Juga berupa giro sebesar Rp 2,8 miliar dan 450.000 dollar Amerika Serikat (Rp 4,5 miliar), serta utang Rp 300 juta.

Dari mana sumber harta kekayaan Moeldoko sebesar itu, padahal dia cuma seorang tentara? Moeldoko pun membeberkan sumber kekayaannya. Dia menegaskan, semua kekayaan yang dimilikinya berasal dari sumber yang jelas dan dapat dipertanggungiawabkan.

Moeldoko menjelaskan bahwa penghasilannya meningkat setelah dirinya sering menjalankan tugas ke luar negeri. Moeldoko mendapatkan 125 dollar AS dalam satu hari tugas ke luar negeri. "Kan besar itu," kata Moeldoko, Rabu (21/8/2013) sore kepada pers.

Namun, katanya, kekuatan finansialnya semakin kokoh karena dirinya menikahi seorang perempuan (Koesni Harningsih) yang berasal dari keluarga kaya. "Alhamdulillah, saya dapat istri anak orang kaya, kalau saya dikasih orangtua sava harta warisan kan boleh saja, masa tidak boleh?" kata Moeldoko. Setelah pernikahan itu, ungkapnya, oleh mertuanya, dia diminta untuk fokus menjalankan tugas di TNI. "Mertua saya pesan, 'Kamu jangan mikirin yang lain, pikirin tugas dengan sebaik-baiknya, semua kita akan beresi'. Alhamdulillah kan itu," katanya.

■ Ensikonesia.com | bh-crs

Indonesia Karunia Ilahi

Oleh Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang¹

Indonesia sebuah nama Karunia Ilahi dari proses berfikir dan berjuang untuk mendapatkannya, dibarengi dengan pendekatan ilmu untuk menemukan yang benar. Rumah besar Indonesia yang wilayahnya meliputi wilayah administrasi bekas Hindia Belanda, diproklamirkan pada 17 Agustus 1945.

ikmat manfaat dari bencana penjajahan yang membelenggu bangsa begitu lama, bangsa dengan izin Tuhan mampu meletakkan asas yang kokoh untuk kehidupan berbangsa dan bernegara. Asas yang dapat didirikan sebuah rumah besar di atasnya, yang dapat dihuni oleh seluruh warga bangsanya.

Sebagai Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia, yang berkedaulatan rakyat, dengan berdasar kepada Ketuhanan YME, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Gua Ashabul Kahfi

Alqur'an surat al-Kahfi (18) ayat 17

﴿ وَتَرَى ٱلشَّمْسَ إِذَا طَلَعَت تَّزَوْرُ عَن كَهُفِهِمْ ذَاتَ ٱلْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَت تَقْرِضُهُمْ ذَاتَ ٱلشِّمَالِ وَهُمْ فِي فَجْوَةٍ مِّنْهُ ذَلِكَ مِنْ عَايَتِ ٱللَّهِ مَن يَهْدِٱللَّهُ فَهُو ٱلْمُهْتَدِ وَمَن يُضْلِلْ فَلَن يَجِدَلَهُ وَلِيًا مُرْشِدُا (٧)

Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan bila matahari itu terbenam, menjauhi mereka ke sebelah kiri, mereka berada dalam tempat yang luas di gua itu.



Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang

Itu adalah sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah. Orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah maka orang-orang itulah yang mendapatkannya. Dan orang-orang yang disesatkanNya, maka kamu tidak akan mendapat pemimpin yang dapat membimbingnya.

Ayat Alqur'an yang dinukil ini terdapat di dalam kandungan surat al-Kahfi, termasuk surat-surat Makkiyah. Al-Kahfi artinya gua. Ashabul kahfi artinya para penghuni gua, kisah ini terdapat dalam ayat 9 sd. Ayat 26.

Tujuan menukil ayat 17 ini, berharap dapat mengetahui kemungkinan lokasi Gua Ashabul Kahfi yang sekiranya tepat.

مطلع الشمس - place of sunrise – (tempat matahari terbit) dan عغرب الشمس - place of sunset – (tempat matahari terbenam) dapat dilihat dari suatu tempat di garis khatulistiwa, yang mana matahari terbit dari

¹ Syaykh al-Zaytun Abdussalam Rasyidi Panji Gumilang, Khutbah Idul Fithri 1434 H/2013 M di Kampus Al-Zaytun pada tarikh 01 Syawwal 1434 H / 08 Agustus 2013 M.

arah kanan yakni timur, dan terbenam di arah kiri yakni barat.

Di peta dunia garis khatulistiwa yang membujur dari timur ke barat, dapat dilihat matahari terbit dari timur dari kepulauan Kiribati di samudra Pasific. Dan terbenam di barat di kepulauan Maladewa di Samudra Hindia. Sedangkan kepulauan Indonesia terletak di garis khatulistiwa juga, berada di antara dua tempat terbit dan terbenam matahari tersebut.

Kalimat selanjutnya وهم في فجوة منه dan mereka berada di dalam tempat yang luas (فجوة) di dalam gua itu.

Kalau kata فجوة yang berarti tempat luas, dimaknai secara *alegoris* sebagai Indonesia, maka Alqur'an S. 18/17 ini boleh jadi menunjuk lokasi ashabul kahfi itu adalah Indonesia.

Garbo Agung yang Terlupakan

Kisah tentang ashabul kahfi diungkap oleh alqur'an pada abad VII ± tahun 620 M tatkala nabi Muhammad Rasulullah saw dalam priode Makkah.

Pada abad yang sama, nama Indonesia belum ada dalam peta dunia. Baru ada Garbo/Kandungan Agung yang akan melahirkan Indonesia. Masyarakat dunia mungkin, baru mengenal Kerajaan Sriwijaya Palembang dan Kerajaan Melayu Jambi di Sumatera. Prasasti yang dapat dijadikan pegangan atas keberadaannya, pertama prasasti bertanggal 31 April 689, prasasti ke II tahun 684 dan prasasti ke III tahun 686. Sriwijaya berpengaruh sampai abad XII M.

Sedangkan di Pulau Jawa pada abad yang sama ± tahun 607 M diceritakan adanya penguasa kerajaan yang rajanya bernama Parikesit putra dari pada Abimanyu, cucu Arjuna, cicit dari pada Pandu Dewanata dan moyang dari pada begawan Abiyasa ± tahun 489 M. (silsilah garis keluarga ke atas) sedang silsilah garis keluarga ke bawah hingga generasi ke X ± tahun 830 diceritakan: Udiana, Angling Darmo, Jaya Misana, Puspa Jaya, Puspa Wijaya, Kusuma Wichitra, Aji Nirmala, Bisura Chempaka, Angling Dria, Aji Jaya Baya (± tahun 830 M).

Pusat dan kedudukan pemerintahannya di Astina, Malawa Pati, Medang Kemulan.

Sebagian bangsa Indonesia hari ini, terhadap nama-nama penguasa dan tempat Sebelum mengakhiri khutbah Idul Fitri 1434 H, Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang mengajak seluruh jamaah bangkit berdiri Ialu menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya di Masjid Al-Hayat, kampus Al-Zaytun.





KHUTBAH KEBANGSAAN: Potret Islam

Potret Islam kebangsaan Indonesia vana real rahmatan lil alamin. Ritual reliiius. Shalat Idul Fitri. diteranai khutbah 'kebangsaan relijius' bertema: "Indonesia Karunia Ilahi" yang diresapi dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. pemerintahan mereka hanya dapat mendengar dari cerita pewayangan, itupun bagi mereka yang menyukainya.

Selanjutnya Garbo Agung yang akan melahirkan Indonesia setelah kerajaan Medang Kemulan (Prambanan), berdiri kerajaan Jenggolo (anjing pemburu) di hutan Janggawan dekat Surabaya pada tahun + 892 – 1000 M.

Kerajaan Koripan/Medang Kemulan II pada tahun ± 1000 M, Pejajaran pada tahun 1158 - 1228 dan Majapahit pada tahun 1232 – 1474 M. Semua kerajaan yang disebut, merupakan era kerajaan Hindu dan Budha.

Kemudian era kekuasaan di Jawa beralih kepada penguasa-penguasa kesultanan. Dimulai dari Kesultanan Demak ± 1477. Pajang 1503 M. Mataram 1540. Kerta Sura 1603, Sura Karta 1675 dan Jogyakarta 1682. Priode selanjutnya adalah kekuasaan kesultanan (sultan-sultan yang berada di Jawa dan pulau-pulau luar Jawa) dan kekuasaan bangsa Eropa.

Bangsa Portugis masuk ke Ternate pada tahun 1512, Bangsa Spanyol masuk ke Tidore 1521. Sedangkan bangsa Belanda melalui VOC memenangkan penguasaan pulau-pulau penghasil rempah-rempah (merupakan komoditas yang sangat diperlukan oleh masyarakat dunia). Wilayah-

wilayah tersebut selanjutnya sebagai Hindia Belanda Timur (1610) .

Sejak tahun 1619, Belanda menghancurkan Jayakarta dan mengusir penguasanya (Pangeran Jayakarta). Di atas reruntuhan kota Jayakarta itu, didirikan kota Batavia modern, yang menjadi ibu kota wilayahwilayah pendudukan Belanda di Hindia Timur. Bahkan Batavia tempat semua perintah dan kebijakan yang berlaku terhadap wilayah-wilayah VOC di Asia.

Bangsa Belanda menjalankan kekuasaannya di Hindia Timur ini dalam dua priode . Priode VOC dimulai sejak didirikannya 1602 sd. 31 Desember 1799, diteruskan oleh kekuasaan langsung Kerajaan Negeri Belanda sejak 1800 hingga 1942.

Berbahaya Namun Bermanfaat

Banyak sesuatu yang membahayakan namun bermanfaat: رَبُ ضَارَةُ نَافَعَةُ Frasa yang disampaikan ini, merupakan kata-kata hikmah غنارة bahaya/yang membahayakan Berbentuk penguasaan ekonomi dengan sistim monopoli secara intensif dibarengi expansi teritorial secara extensif, yang dilakukan Belanda terhadap Hindia Timur, setelah melumpuhkan kekuasaan seluruh kesultanan. Tidak hanya di Jawa, di seluruh Hindia Timur lumpuh.



Dalam tahun 1870 sd. 1910 proses pemaksaan ketergantungan pemerintahan para sultan kepada Belanda telah wujud secara efektif dan menyeluruh, dari Sabang sampai Marouke. Peta Poleksosbudhankam Hindia Timur telah sempurna dalam genggaman Belanda (yang disadari kemudian sebagai penjajah). Itulah غنارة, bahaya besar.

Kelompok bangsa penghuni wilayah yang sangat luas ini (غبوة) kehilangan identitas, harga diri dan martabat. Menjadi bangsa terbelenggu oleh tidur panjang dengan berbagai mumpi buruk. Namun di balik itu semua terdapat manfaat عنف yang menghampar, Pertama: Wilayah-wilayah Hindia Timur telah menyatu dalam kontrol administrasi yang rapi, keadaan yang tidak terbayangkan bisa terjadi bila di bawah kontrol kesultanan, baik Jawa, luar Jawa, mahupun oleh kerajaan Pajajaran mahupun Majapahit dan lain-lain yang ada.

Kedua: Di dalam wilayah yang terbentang luas ini Bahasa Belanda tidak menjadi linguafranka, namun justru bahasa melayu dengan berbagai dialek yang dominan.

Ketiga: Di dalam tidur panjang yang penuh mimpi buruk itu masih ada yang mimpi indah, membayangkan betapa indahnya arti memiliki sesuatu kebangsaan yang sesuai dengan nurani bathiniyah.

Pemuda Menampilkan Indonesia

Dalam kisah ashabul kahfi, mereka ditidurkan oleh Allah selama 309 tahun (18/ 25)

وَلِبَثُواْ فِي كُهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِأْتُةِ سِنِينَ وَأَزْدَادُواْ يَسْعًا ١٠٠

Dan mereka tinggal didalam gua, tiga ratus tahun dan ditambah 9 tahun lagi.

Tiga ratus sembilan tahun mereka tidur, kita coba menafsirkannya secara *alegoris* kepada bangsa yang menghuni tempat luas (فَجوة) yang bernama Hindia Belanda Timur. Berapa lama mereka tidur?

Kita perhatikan terlebih dahulu masa bangkit mereka. Selalunya kebangkitan itu dimulai dari sekelompok pemuda potensial, yang dapat membawa kebangkitan kelompok yang lebih besar dan luas. Di dalam kisah ashabul kahfi disebutkan (18/13)

إِنَّهُمْ فِتْيَةً آمَنُوا برَبِّهِمْ وَزدْنَاهُمْ هُدًى

Sesungguhnya mereka itu adalah para pemuda yang beriman kepada Tuhan dan kami tambahkan kepada mereka petuniuk.

Pemuda penghuni Negara Hindia Belanda bangkit untuk menampilkan sebuah negara yang sesuai dengan olah fikir kesadaran dan olah batin ketulusan. Menampilkan sebuah bangsa, yang walaupun tersusun dari berbagai macam perbedaan dan ketidaksamaan. Menampilkan bahasa, sebagai sarana mengomunikasikan budaya, disadari bahwa bahasa adalah budaya, dan budaya adalah bahasa.

Para pemuda menciptakan konsensus diwujudkan dalam bentuk sumpah: Satu Nusa, Satu Bangsa, Satu Bahasa Indonesia. Sejarah mencatat proklamasi sumpah tersebut tanggal 28/10/1928 M.

Tidak ada lagi Negara dan Bangsa Hindia Belanda, Mataram, Pejajaran, Majapahit, Sriwijaya dan lain-lain, semua tinggal sejarah, yang ada hanyalah Indonesia yang harus diperjuangkan, sebagai negara dan bangsa yang berdaulat, berharga diri dan bermartabat.

Kembali kepada pertanyaan berapa lama Bangsa Hindia Belanda/Pemuda Bangsa Hindia Belanda tidur dengan mimpi buruk?

Jawabannya adalah: Penghancuran kota Jayakarta dan disingkirkan penguasanya (Pengeran Jayakarta) oleh VOC yang dilanjutkan dengan pembangunan Kota Batavia Modern di atas reruntuhan Jayakarta adalah pada tahun 1619 M.

SYAYKH AL-ZAYTUN:
Manusia universal
adalah yang
bermoral, dan
beradab.
Kemanusiaan yang
beradab, bermoral,
berkesopanan, selalu
menjadi sangat
penting di jaman
modern ini maupun
di jaman apapun.

ENTERA

Kota Batavia menjadi Ibu Kota Hindia Timur dan pusat segala kegiatan VOC di Asia. Ketika itulah Negara dan Bangsa Hindia Belanda mulai tidur. walau seolah-olah jaga.

Tahun 1619 tidur dan bangkit tahun 1928, kalau dijumlahkan tahun lama tudurnya adalah 309 tahun seperti kisah ashabul kahfi.

Indonesia Karunia Ilahi

Indonesia sebuah nama Karunia Ilahi dari proses berfikir dan berjuang untuk mendapatkannya, dibarengi dengan pendekatan ilmu untuk menemukan yang benar.

Hikmat manfaat dari bencana penjajahan yang membelenggu bangsa begitu lama, bangsa dengan izin Tuhan mampu meletakkan asas yang kokoh untuk kehidupan berbangsa dan bernegara. Asas yang dapat didirikan sebuah rumah besar di atasnya. yang dapat dihuni oleh seluruh warga bangsanya. Rumah besar Indonesia yang wilayahnya meliputi wilayah administrasi bekas Hindia Belanda, diproklamirkan pada 17 Agustus 1945. Sebagai Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia, yang berkedaulatan rakvat, dengan berdasar kepada Ketuhanan YME, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/

perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Lima dasar inilah yang harus selalu membimbing dan dijadikan pembimbing oleh bangsa Indonesia. Lima Dasar Negara Indonesia ini harus selalu menjadi ibnu wakti (ابن وقت), dalam pengertian suatu kehadiran secara total pada setiap waktu.

Pertama: Manusia Indonesia yang memiliki dasar Ketuhanan YME, harus dapat menghadirkanNya dalam setiap menjalankan darma baktinya kepada Tuhan, kepada sesama dan kepada lingkungan hidupnya. Mengimani Tuhan berarti seseorang harus selalu mewujudkan kebajikan dalam bentuk pengabdian kepadaNya dengan setulus pengabdian, seakan seseorang itu melihatnya, dan jika tidak mampu melihatNya semestinya seseorang itu sadar, bahwa sesungguhnya Tuhan melihatnya.

Kedua: Dasar Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Suatu gambaran manusia sempurna, karenanya merupakan manusia universal, dalam kata lain "Insan Kamil" karena Tuhan menciptakan manusia dalam rupa-Nya ('ala suratihi). Manusia universal memiliki sifat al adl / keadilan, dalam rangka menegakkan kebenaran kepada siapapun tanpa kecuali, walaupun akan merugikan dirinya sendiri, tidak berat sebelah, tidak memihak. Kemanusiaan yang adil hanya berpihak kepada kebenaran.

Jamaah nissa menyimak Khutbah Idul Fitri 1434 H yang disampaikan Syaykh Panji Gumilang di Masjid Al-Hayat, kampus Al-Zaytun bertajuk: Indonesia Karunia Ilahi



Manusia universal adalah yang bermoral, dan beradab. Kemanusiaan yang beradab, bermoral, berkesopanan, selalu menjadi sangat penting di jaman modern ini maupun di jaman apapun.

Ketiga: Dasar Persatuan Indonesia. Menuju terwujudnya Persatuan Bangsa Indonesia. Menuju terwujudnya Persatuan Negara Indonesia. Kesatuan wujud Bangsa Indonesia. Kesatuan Wujud Negara Indonesia.

Negara Indonesia realitanya terdiri dari berbagai kepulauan besar dan kecil. Bangsanya pun terdiri dari berbagai suku bangsa. Budaya, agama, adat istiadat laksana garis yang terpotong-potong yang harus dipersatukan dalam garis persatuan Indonesia.

Keempat: Dasar kerakyatan yang dipimpim oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaran Perwakilan. Dasar ini mengandung makna perwujudan republik dan demokrasi, yang senantiasa praktis bukan tioritis yang dibimbing oleh hikmah kebijaksanaan berbentuk kepintaran dan kemampuan mencapai hasil menyusun rencana yang benar untuk mencapai dan memperoleh hasil yang dikehendaki. Tempat kedudukan hikmah kebijaksanaan ialah hati, pusat keputusan moral dan intelektual. Bangsa yang memiliki kecakapan teknis tersebut disebut bangsa yang bijaksana.

Para pemimpin secara khusus membutuhkan hikmat. Pada mereka bergantung keputusan-keputusan yang tepat dalam sosial politik. Tegasnya, hikmat kebijaksanaan yang menjadi pimpinan kerakyatan dan permusyawaratan adalah segala sesuatu yang dikumpulkan dari pengetahuan tentang jalan-jalan Allah Tuhan YME dan menerapkannya dalam hidup sehari-hari.

Kelima: Dasar mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Keadilan pengertiannya sangat dekat dengan kebenaran. Bahwa untuk itu harus ada cara yang benar bagi seseorang maupun penguasa untuk membawakan diri dan cara yang benar untuk memperlakukan orang lain. Perangai atau tingkah laku ini dapat dipaksakan secara hukum.

Jalan yang benar, berarti jalan-jalan yang bisa dijalani oleh manusia. Karena ukuran tertinggi dalam hidup manusia diturunkan dari Tuhan. Kehendak Tuhan supaya hidup manusia sungguh-sungguh sesuai dengan susila yang dikehendakinya.

Dasar kelima ini adalah memimpin bangsa dan negara ke dalam keadilan dan kebenaran sehingga semua rakyat Indonesia mengetahuinya, melakukannya, dan hidup di dalamnya dan menaatinya.

Karenanya mari kita wujudkan, kita tumbuh kembangkan di dalam negara Indonesia Tanah Air Kita.²

هذا والله يرعانا ويحفظنا والحمد لله رب العالمين

SYAYKH PANJI
GUMILANG: Jalan yang
benar, berarti jalan-jalan
yang bisa dijalani oleh
manusia. Karena ukuran
tertinggi dalam hidup
manusia diturunkan dari
Tuhan. Kehendak Tuhan
supaya hidup manusia
sungguh-sungguh sesuai
dengan susila yang
dikehendakinya.

**

Syaykh Panji Gumilang berbincang dengan Ch. Robin Simanullang dan Robinson Togap Siagian di ruang 'konsistori' seusai Sholat Id.



PPP, Demi Kejayaan Islam

WAWANCARA LETJEN TNI (PURN) ANDI MUHAMMAD GHALIB



Letjen TNI (Purn) Andi M. Ghalib

Mantan Jaksa Agung RI 1998-1999, Duta Besar untuk India dan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan, Letnan Jenderal TNI (Purn) Andi Muhammad Ghalib ikut menjadi caleg PPP sebagai bentuk pengabdiannya yang tiada akhir untuk mengembalikan kejayaan Islam melalui partai berazas Islam satu-satunya, yaitu PPP (Partai Persatuan Pembangunan).

ndi Ghalib menyebut alasan utamanya menjadi caleg dari PPP sebagai bentuk pengabdiannya pada umat Islam yang mayoritas di Indonesia. Dia ingin supaya umat Islam yang mayoritas di Indonesia memiliki kehidupan berkualitas dengan mengacu

pada syariat Islam yang diperintahkan oleh Rasulullah SAW. Sama sekali dia ikut Caleg bukan untuk kekuasaan atau uang (materi).

Dalam percakapan dengan Wartawan Berita Indonesia (Berindo) Imam Prawoto di rumah kediamannya di kawasan Ceger, TMII, Jakarta Timur, Juli 2013, Andi Ghalib mengatakan jadi Caleg bukan mau cari kekuasaan atau materi. "Justru sekarang ini, materi saya atau singkatnya tabungan dunia saya, saya gunakan untuk tabungan akhirat. Saya mau mengabdikan diri," katanya.

Dia mengungkapkan kegelisahannya tentang kondisi Indonesia dan Islam saat ini. Sadarkah kita bagaimana Indonesia dan Islam kini. Terancam! "Pemimpin ini sadar gak kalau Islam terancam? Terancam itu bukan berarti hanya sekadar fisik, tetapi kini Islam KTP 90%, coba lihat pelaksanaannya? Gampang sekali melihatnya: Orang banyak korupsi, bunuhbunuhan, ibu dibunuh, bapak dibunuh, anak dibunuh, itu maksiat segala macam merajalela. Katanya mayoritas Islam, tapi kok begitu? Something's wrong," keluhnya.

Berikut petikan percakapan dengan mantan Oditur Jenderal ABRI, Kepala Badan Binkum ABRI, Anggota DPR-RI dari PPP periode 2004-2009 yang telah menerima sejumlah penghargaan (Satya Lencana Kesetiaan VIII, XVI, dan XXIV Tahun; Widya Sista; Satya Lencana Penegak G30S/PKI; Satya Lencana Seroja Timor Timur; Bintang Kartika Eka Paksi Nararia; Bintang Yudha Dharma Pratama; Bintang Yudha Dharma Nararia; dan Bintang Dharma) tersebut:

Imam Prawoto (IP): Kita mau tulis tentang kiprah dan visi Bapak, sehingga bisa dibaca oleh masyarakat, supaya wawasan kebangsaan kita tetap tinggi?

Andi Ghalib (AG): Bagus. Sebagai kader PPP bagus. Kita memang kekurangan itu. Begini yah ke depan itu kita butuh pemimpin yang betul-betul handal dalam memimpin PPP (Partai Persatuan Pembangunan), supaya partai ini menjadi partai rakyat, partai yang betul-betul partainya orang Islam. Kalau partainya orang Islam, mestinya suara orang Islam itu kan 90% lebih, janganlah 90%, 50 % saja sudah bagus, tapi sekarang kenyataanya 10% pun susah. Apa sebabnya?

IP:.Ya pandangannya banyak variasi, dari sudut pandang saya

mungkin ada, lalu dari sudut pandang Bapak sendiri?

AG: Iya, tapi yang paling penting dari semua itu adalah kepercayaan rakyat. Kepercayaan itu kunci. Coba perhatikan orang bisnis. You kenal kan Cina berbisnis, Arab berbisnis, India berbisnis. Orang Cina itu ia pelihara trust (kepercayaan) orang, kalau sekali percaya, percaya betul, itu trust. Kita itu kurang dalam hal ini

IP: Leak of trust that is one problem?

AG: Makanya sekarang mungkin orang heran kok ada jenderal, mantan jaksa agung, mantan duta besar, masuk PPP. Aneh di saat saat PPP lagi turun elektabilitasnya. Justru itu sebabnya saya mau ikut berjuang. Tujuan saya menjadi caleg PPP sebagai bentuk pengabdian saya yang tiada akhir untuk mengembalikan kejayaan Islam melalui partai Islam satu-satunya, yaitu PPP.

Seperti di daerah saya itu, PPP sudah habis. Saya berharap, kalau saya ikut masuk dan berjuang mengambil kembali kepercayaan rakyat, PPP tidak akan bisa habis. Kalau PPP tidak ingin habis, ya itu *trust*, kepercayaan yang saat ini sangat merosot, harus ditumbuhkan kembali. Orang memilih kita itu kan ada sesuatu yang diinginkan. Berjuanglah untuk itu. Saya dulu pernah jadi Wakil Gubernur Sulsel, tiada hari tanpa turun ke bawah. Selama saya jadi wakil gubernur, saya turun untuk mengetahui apa keinginan rakyat terpenuhi, apa yang kurang, apa yang lebih, itu rakyat senang. (Andi Ghalib menjadi Caleg PPP di Dapil Sulsel II yang meliputi 9 Kabupaten: Sinjai, Bone, Maros, Bulukumba, Pangkep, Barru, Soppeng, Wajo, dan Kota Parepare).

Bagaimana jika jadi wakil gubernur, jadi bupati atau walikota tapi tidak pernah turun ke bawah. Tidak pernah mengetahui apa sebetulnya kebutuhan rakyat. Bagaimana mau jadi pemimpin yang baik (di semua level) tapi tidak mengerti apa keinginan yang dipimpin (rakyat)?

Terutama dalam masalah *trust*, kepercayaan. Jadi para kader PPP atau siapapun tanamkan dulu itu kepercayaan. Itu modal utama. Kalau seseorang dipercaya, ke mana pun dia akan berhasil baik. Tapi kalau *trust* hilang, jangan coba-coba, hilang segala-galanya. Mestinya, *trust* itu tidak

bisa hilang dari diri seorang Islam, mesti bisa dipercaya.

Saya sudah pernah jadi wakil gubernur, bupati, walikota dan jadi duta besar, itu eksekutif. Legislatif juga sudah pernah menjadi anggota DPR-RI. Di lembaga yudikatif, pernah jadi jaksa agung. Semua saya sudah tekuni. Di antara semua tugas itu, saya bisa memelihara *trust*, kepercayaan. Jadi dengan siapa pun juga saya berteman, saya tumbuhkan *trust*, kepercayaan. Saya percaya sama orang itu, maka jangan coba-coba suatu saat tidak bisa dipercaya. *Trust* itu hilang, segalanya hilang.

Partai Islam kita itu mundur karena banyak tokohnya yang tak bisa dipercaya. Ya bagaimana orang mau milih kita wong gak dipercaya. Jadi para kader PPP harus menumbuhkan kepercayaan rakyat dengan turun ke bawah. Temui rakyat dan temui tokoh-tokoh Islam.

Jelaskan kepada rakyat saat ini Islam di dunia terancam. Gambarannya, perhatikan Irak, negara yang paling tua adatnya Islam, itu hancur sekarang, dihancurkan oleh Zionis. Kemudian Libya yang begitu kuat kepemimpinan seorang yang berna-



Letjen TNI (Purn) Andi M. Ghalib ketika berbincang dengan Imam Prawoto, Wartawan Berita Indonesia

ma Akhmad Khadafi, habis. Suriah sekarang sedang bergolak. Mesir sudah hancur. Arab, kita tidak tahu, untung saja dekat sama Amerika. Andaikata dia tidak dekat sama AS pasti dihancurkan juga. Tetapi di sini, Islam juga di bawah kendali Amerika dan Zionis.

Artinya Islam di dunia itu boleh dikatakan namanya besar, tapi di dalam rangka ajaran Islam itu tantangannya berat, karena kita adalah agama yang dianggap teroris. Presiden Bush tahun 2001 di hadapan kongres bilang terang-terangan: You are with us or terrorist? Apakah Anda dengan kami atau teroris? Suruh pilih. Jadi kita tidak ada pilihannya. Apa artinya itu, Islam menjadi (harus) hancur karena teroris. Sebab teroris harus dihancurkan. Sama dengan kita (Indonesia) juga begitu.

Nah kesalahan fatal ini yang harus kita perbaiki di luar negeri. Di dalam negeri Islam besar, tetapi hanya nama KTP. Kenyataannya, Islam kita tidak besar dalam pelaksanaannya. Artinya apa? Dunia begitu, Indonesia begitu, dunia hancur Indonesia hancur. Apa jadinya Islam itu?

IP: Timbulnya slogan bahwa terorisme itu orang Islam atau identik Islam maka harus hancur atau harus dihancurkan, awalnya bagaimana?

AG: Kalau menurut saya, kalau kita tidak hati-hati, tidak berjuang, hancur. Tetapi kalau kita pintar memanfaatkan situasi, kita tambah kuat. Contohnya begini, kita dianggap orang bodoh, orang bilang kita bodoh, tunjukkan bahwa kita pintar. Kalau dibilang teroris tunjukkan kita bukan teroris. Anda tahu yang saya kerjakan di India? Saya ketemu duta besar Amerika, Inggris, Prancis, Jerman, Italia, Belanda dan semua duta besar kumpul. Ambassador exellency. I am ambassador of Indonesia. I am majority of muslim Indonesia. You know that you are not true. You are wrong about Indonesia, about muslim? Kamu tahu tidak, Islam itu tidak begitu?

Saya juga jelaskan. I am general, you are not general. Saya jenderal, kamu bukan jenderal. Pengalaman saya lebih jauh dari kamu. Kamu cuma duta besar, saya pernah duta besar, pernah jaksa agung. Saya yakinkan mereka.

IP: Berarti tudingan yang menghubungkan terorisme itu dengan Islam akibat dari masih dangkalnya pemahaman mereka atas Islam? AG: Ya itu pertama, tapi timbal balik. Selain dangkalnya mereka terhadap Islam, juga orang Islam dangkal pengalaman dan pengetahuannya terhadap Islam. Kenapa dia jadi teroris? Itu karena dangkal pengetahuannya terhadap Islam. Dia mau berjuang untuk Islam, katanya, kalau mati, mati sahid. Itu kan salah. Dia bunuh diri dengan mematikan banyak orang pakai bom. Itu artinya pemahamannya tentang Islam sangat dangkal.

Jadi dua-duanya salah (dangkal). Pandangan orang luar (asing, Amerika dan lain-lain) salah. Pandangan

Di Singapura itu bukan Islam, tapi dia punya cara Islami. Orang Kristen sekarang banyak berkelakuan Islami, nah kita yang Islam malah berkelakuan bukan Islami. Jadi terbalik, susah!

orang Islam sendiri salah. Jadi, kita sebagai orang Islam, ini yang harus kita perbaiki. Dalam kaitan ini, saya pernah bilang sama duta besar Amerika sampai dia mengerti. You feel right. You call, you are a terrorist. You do not really true. We are Muslims, You know about Muslims? Muslim rahmatan lil 'alamin humanity. Baru dia tahu. Namun lebih susah dan lebih berat lagi memberikan pengetahuan kepada umat Islam itu sendiri. Jadi duaduanya salah. Ini yang menyebabkan timbul teroris, dan celakanya teroris itu mengatasnamakan Islam. Maka karena terorisme itu harus dihancurkan, Islam juga dihancurkan karena dia pikir agama Islam itu agama teroris. Islam diidentikkan dengan teroris.

IP: Barangkali eranya teori Samuel Phillips Huntington (Penulis buku *The Clash of Civiliza*tions and the Remaking of World Order - Benturan Antarperadaban dan Masa Depan Politik Dunia, 1998?

AG: Huntington kan hanya teoritis saja. Saya tahu betul teorinya begitu tapi kenyataannya kan begini. Saya mengalami waktu itu, karena saya lima tahun duta besar, saya keliling ke seluruh penjuru dunia. Hampir semua orang begitu. Kalau Anda mau ke Amerika, sebut nama Muhammad,

itu harus tunggu berjam-jam, dicurigai teroris, apalagi ada jenggotnya.

IP: Not even in America but in Singapore?

AG: But America is more than Singapore. Kalau Amerika lebih keras lagi. Kalau Singapura masih lumayanlah, dia tahu kita, tapi Amerika tidak mau tahu. Kamu orang Indonesia tapi namamu mirip-mirip teroris.

Jadi ini yang harus kita perbaiki dan ini bukan kerjaan gampang. Saya sendiri kini masih caleg. Salah satu tugas saya, bukan lagi seperti caleg yang lain yang mau cari kekuasaan dan uang atau materi. Saya sudah cukup. Justru sekarang ini, materi saya atau singkatnya tabungan dunia saya ini, saya gunakan untuk tabungan akhirat fi sabilillah. Mungkin itu bedanya saya dengan calegcaleg yang lain di luar PPP. Saya bilang ke mereka, jangan samakan saya dengan mereka. Saya marah kalau ada orang pernah bilang begitu.

Saya mau mengabdikan diri. Saya berkorban pernah 20 hari berkeliling untuk mengetahui bagaimana Islam itu di kampung-kampung. Saya ceramah, jelaskan bagaimana dunia, bagaimana Indonesia, karena mereka tidak mengerti. Terancam kita. Sadar gak kita. Pemimpin ini sadar gak kalau Islam terancam? Terancam itu bukan berarti hanya sekadar fisikly, tetapi ini Islam KTP 90%, coba lihat pelaksanaannya? Gampang sekali melihatnya: Orang banyak korupsi, bunuh-bunuhan, ibu dibunuh, bapak dibunuh, anak dibunuh, itu maksiat segala macam merajalela. Katanya mayoritas Islam tapi kok begitu? Something's wrong.

Jadi kalau saya masuk lagi caleg, tujuan saya itu supaya kuat di parlemen. Tidak bisa kita berjuang dan berhasil kalau di parlemen lemah. Ambil contoh di parlemen tingkat II kabupaten, kalau Islamnya tidak kuat dia tidak bisa apa-apa, membangun masjid saja anggarannya tidak ada, membangun pesantren, misalnya. Tapi kalau dia kuat, bikin Perda semua anak TK harus tamat ngaji. Masa gak bisa itu kalau kita menang tapi kalau kita cuma satu orang porsinya, tentu tidak bisa.

IP: Minat atau interest bapak kalau di parlemen nanti insya Allah itu di komisi berapa?

AG: Komisi yang paling lemah dan komisi yang paling bermanfaat untuk Islam.

IP: Amin.



Letjen TNI (Purn) Andi M. Ghalib: Kita banyak kelemahan. Islam kita lemah, di mana-mana kita lemah.

AG: Komisi agama belum tentu bagus sebab komisi yang masuk agama juga macam-macam. Dulu saya komisi satu urusan luar negeri. Saya tidak tahu sekarang komisi mana vang paling bagus untuk kita turun ke bawah. Karena terus terang sekarang ini perlu total perbaikan terutama pengetahuan Islam mulai dari anak-anak TK. Jika dibandingkan dulu waktu saya masih kecil tinggal di pesantren. Kakek saya itu seorang kiai besar di Sulsel. Saya tinggal di situ, jadi saya diajarkan untuk ngaji dan sholat. Saya masih ingat itu, melekat dalam hati dan otak. Jadi kalau tidak dimulai dari TK, agamanya pasti kering. Kalau agamanya kering, ya perbuatanya begini. Orang kan bertanya, kok banyak korupsi semuanya orang Islam, mungkin ada satu dua orang non Islam tapi mayoritas Islam. Kok bisa korupsi, kok bisa melakukan perbuatan-perbuatan yang amoral? Ya itu tadi, agamanya tidak kuat.

IP: Dalam kaitan itu, Bapak setuju kalau ada satu pandangan atau gagasan tentang one pipe education system?

AG: *One pipe education system*, jadi satu...

IP: Ya artinya merasakan betapa efek dari pendidikan yang hanya separoh-separoh. Misalnya dari tingkat TK sampai SD atau tingkat SMP saja pemahaman Islam diperoleh, kemudian ke tingkat lanjutannya ia terputus. Kalau itu di one pipe education system kan sampai level university dia itu memang linier jurusanya?

AG: Selama ini kan prakteknya begitu. Jadi guru anak di TK, SD, SMP, SMA yang bukan pesantren, bukan madrasah, agamanya insidentil, kecuali orang-orang yang di sekolah di MAN, madrasah, tsanawiyah, alawiyah itu kan khusus. Tapi kalau yang sekolahnya di umum itu agamanya sekian persen saja. Kalau sekolah saya di Bogor, saya utamakan itu, guru agamanya sekian persen.

IP: Apa nama sekolahnya di Bogor?

AG: Taruna Andigha. (Andi Ghalib mendirikan Yayasan Ibnu Hadjar (mengabadikan nama almarhum ayahnya H Andi Ibnu Hadjar) yang bergerak di bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan yang menaungi Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Dharma Andigha, SMP, SMA, SMK Taruna Andigha).

IP: Boleh sewaktu-waktu kita mengadakan kunjungan ke sana?

AG: Ya silahkan saja diliput. Coba tanya anak-anak semua bagaimana sekolahnya, gajinya, dan sholatnya. Bukan sekolah Islam tapi Islamnya bagus.

IP: Ya..ya

AG: Anda sebagai wartawan, ingat harus jadi wartawan yang Islami. Wartawan misinya ada di situ, kita banyak kelemahan. Islam kita lemah, di mana-mana kita lemah. Orang kaya raya hebat, tapi Islamnya lemah. Maksud saya, lemah itu ya itu kelihatan dari *output*-nya. Yang berbuat jahat itu orang Islam. Di jalan saja lihat kalau macet, mana ada yang mau ngalah. Di Singapura itu bukan Islam, tapi dia punya cara Islami. Orang Kristen sekarang banyak berkelakuan Islami, nah kita yang Islam malah berkelakuan bukan Islami. Jadi terbalik, susah!

■ Berindo | Editor: bantu hotsan





Presdir PT Bakrie Kimia Investama, Dewan Kehormatan DPP FPWI (Forum Penulis dan Wartawan Indonesia)

Metanol dan Dimetileter dari Batubara

OLEH IR. RAUF PURNAMA

aat ini kebutuhan energi negara-negara di Asia naik dengan cepat. Sehingga suplai energi dan permasalahan lingkungan akan menjadi batasan dalam merealisasikan pembangunan berkelanjutan di Asia.

Sementara, cadangan minyak dan gas alam di wilayah Asia hanya 5% dan 7%, sedangkan cadangan batubara sebesar 31% dari jumlah cadangan seluruh dunia. Namun sekitar separoh dari jumlah batubara tersebut merupakan batubara peringkat rendah seperti sub-bituminous atau lignit, yang mengandung air dalam jumlah yang besar dan memiliki kecenderungan terjadinya penyalaan spontan pada saat pengeringan. Sehingga jenis batubara ini tidak banyak digunakan.

Dari data cadangan energi tersebut, perlu diupayakan produksi bahan bakar bersih dari batubara yang akan memberikan kontribusi dalam diversifikasi sumber energi primer dan meningkatkan kualitas lingkungan di masa mendatang.

Metanol

Salah satu di antaranya yang bisa diproduksi dari batubara adalah metanol. Metanol merupakan jenis alkohol sederhana, mengandung satu atom karbon. Metanol merupakan salah satu jenis bahan bakar yang dapat menggantikan bensin atau bahan bakar disel untuk kendaraan bermotor, mobil, truk, dan bus.

Metanol dipertimbangkan sebagai sumber bahan bakar alternatif untuk keperluan otomotif karena mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- Polusi rendah. Emisi dari mobil berbahan bakar metanol dalam hal hidrokarbon reaktif (pembentuk asap) dan kandungan beracun cukup rendah, hampir tidak menimbulkan emisi partikel padat, dan emisi NOx yang rendah.
- Beragam pilihan sumber bahan baku. Metanol dapat dibuat dari bermacam-macam sumber yang mengandung karbon, seperti gas alam, batubara, dan biomassa.
- Keamanan terhadap kebakaran. Metanol lebih tidak mudah terbakar daripada bensin, dan menghasilkan api yang tidak besar saat terjadi penyalaan.
- Unjuk kerja tinggi. Metanol merupakan bahan bakar dengan angka oktan tinggi, yang berperan dalam naiknya tenaga dan kecepatan mesin motor.
- Secara ekonomi cukup menarik. Berdasarkan skala ekonomi, metanol dapat diproduksi, didistribusikan, dan dijual ke konsumen dengan harga yang bersaing dengan bensin. (Methanol Basics, US Environmental Protection Agency Office of Mobile Source)

Saat ini metanol telah banyak digunakan sebagai

bahan baku industri kimia, kebutuhan laboratorium, dan untuk bahan bakar mesin ataupun kendaraan bermotor. Metanol memiliki potensi yang cukup besar sebagai bahan baku dalam aplikasi *fuel cell*.

Dimetil eter (DME)

Selain itu, dari batubara dapat pula diproduksi Dimetil eter (DME). DME saat ini disebut sebagai bahan bakar baru dan bersih yang dihasilkan melalui konversi kimia gas alam atau batubara. DME merupakan kandungan teroksigenasi yang sederhana. DME mempunyai sifat-sifat fisik yang mirip dengan LPG, titik didihnya 25 °C pada tekanan di bawah tekanan atmosfer, atau terkondensasi pada tekanan 6 bar pada temperatur 25 °C.

DME dapat ditangani seperti LPG. DME cukup mudah untuk dibakar, tanpa terjadi pembentukan jelaga. DME memiliki angka Cetana yang tinggi yang cukup sesuai untuk mesin disel. Walaupun DME memiliki kandungan panas yang rendah dari pada LNG untuk berat yang sama, namun memiliki kandungan panas yang sama besarnya dengan LPG per unit volume cairan pada titik didihnya.

Proses produksi DME secara konvensional adalah dengan dehidrasi metanol. Pada umumnya metanol dihasilkan dari gas sintesis, yang dihasilkan dari reformasi gas alam atau gasifikasi batubara atau biomassa. Hampir semua pabrik DME yang ada di dunia saat ini menggunakan jalur pembuatan metanol secara konvensional tersebut dan pada umumnya berskala kecil dengan kapasitas produksi DME antara 10.000-20.000 ton/tahun.

DME yang dihasilkan untuk digunakan sebagai pelarut atau *propellant* di dalam kosmetik. Untuk pangsa pasar tertentu, harga DME masih cukup tinggi. Walaupun demikian, jika tujuannya adalah memproduksi DME untuk pasar bahan bakar, harga DME harus cukup kompetitif dengan harga bahan bakar yang digunakan saat ini, yang harganya lebih murah daripada DME.

Produksi DME skala besar dengan proses yang lebih ekonomis merupakan tantangan utama di bidang teknis untuk produksi DME yang lebih murah, sehingga cukup kompetitif di pasar bahan bakar. Untuk teknologi produksi yang lebih ekonomis, terdapat beberapa proses baru yang diusulkan oleh lisensor seperti Air Products, Topsoe, dan JFE (ex. NKK) dengan memproduksi DME secara langsung dari gas sintesis tanpa melalui pembentukan metanol terlebih dahulu. Dari proses-proses baru yang ada, proses yang dikembangkan oleh JFE merupakan proses yang paling maju.

■ Berindo

"Perlu diupayakan

produksi bahan

batubara yang

bakar bersih dari

akan memberikan

kontribusi dalam

diversifikasi sumber

energi primer dan



Pemko Batam Bantu Panti Asuhan



CERIA: Anak-anak panti asuhan mendapat perhatian penuh dari Pemerintah Kota (Pemko) Batam

yakni panti asuhan Samsul Huda, Al-Khairat, Nurul Haqkhalifatullah, Zeyvanez, pendidikan yatim piatu An-nikmah, Permate Batam, Riyadhus Shalihin, Nurul Huda, Assakinah dan Berkat Bangsa. Selain itu juga diserahkan bingkisan kepada anak-anak panti dari Tim Penggerak PKK dan GOW Kota Batam. **rid**

Pemko Batam berjanji akan terus meningkatkan anggaran untuk panti-panti asuhan di kota Batam.

alikota Batam, Ahmad Dahlan mengatakan, pemerintah berterimakasih kepada seluruh pengurus panti asuhan yang ada di Batam yang berjumlah 70 panti. "Panti ini sangat penting di Batam. Batam yang terdiri dari pulau-pulau yang tersebar dan faktor-faktor lainnya menyebabkan adanya anak-anak terlantar," kata Ahmad Dahlan saat mengunjungi panti asuhan Permate di Kecamatan Sagulung, pertengahan Agustus 2013 lalu. Kunjungan ini sekaligus anjangsana Pemerintah Kota (Pemko) Batam dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-68.

Pemko Batam, aku Dahlan terus meningkatkan anggaran untuk panti. "Teruskan tugas mulia para pengurus panti. Jangan takut, tidak pernah satu panti bangkrut karena masyarakat Indonesia memiliki tingkat solidaritas tinggi," papar Dahlan.

Panti asuhan Permate yang dikunjungi Dahlan itu didirikan enam tahun lalu dan saat ini menampung 33 anak. Ketua panti asuhan Permate, Suharmanto mengaku berterima kasih karena Pemko Batam telah menganggarkan bantuan sosial untuk panti-panti di Batam. Suharmanto menyebutkan warga panti dan masyarakat sekitar menginginkan perbaikan drainase karena di wilayah tersebut sering terjadi banjir.

Mendengar hal tersebut, Dahlan berjanji akan segera menangani masalah banjir di lokasi panti itu. "Dengan anggaran yang ada, Pemko Batam komit memperbaiki seluruh infrastruktur di Batam," kata Dahlan.

Dalam acara tersebut, Pemko Batam melakukan penyerahan secara simbolis kepada 10 panti asuhan se-kota batam



Transisi Berbuah Kekerasan



Kebuntuan politik di Mesir dan semakin tajamnya polarisasi antara kubu Islamis dan kubu nasionalis mengakibatkan cara-cara kekerasan digunakan sebagai strategi untuk mencapai tujuan politik. risis di Mesir mulai tak terkendali setelah Presiden Mesir Muhammad Mursi digulingkan oleh militer pada 3 Juli 2013. Intensitas kekerasan di Mesir kemudian meningkat ketika tentara melepaskan tembakan yang menewaskan sekitar 50 orang demonstran pro Presiden Mursi yang berdemo dekat barak militer pada 8 Juli 2013. Pihak demonstran menuding pihak militer

TOKOH DI BALIK KRISIS MESIR



MUHAMMAD MURSI -FAKSI PERSAUDARAAN MUSLIM

Muhammad Mursi adalah presiden kelima Mesir yang dipilih secara demokratis dan presiden pertama dari kalangan sipil dan politik Islam. Mursi hanya bertahan satu tahun di kursi kepresidenan setelah digulingkan oleh pihak militer. Mursi dikecam karena mengeluarkan undang-undang yang memberinya kekuasaan tak terbatas sebagai presiden. Para

anggota Ikhwanul Muslimin, pen-

dukung Mursi ditangkapi dengan

tuduhan menghasut kerusuhan dan

membunuh pemrotes anti-Mursi.



JENDERAL ABDUL FATTAH AL-SISI -MILITER

Menteri Pertahanan Mesir ini memainkan peran sentral dalam kejatuhan Mursi dari kursi kepresidenan.

Ketika demonstrasi anti-Mursi meluas ke seantero Mesir, dia memimpin militer melakukan intervensi dengan dalih menyelamatkan Mesir dari perang saudara. Alih-alih dianggap sebagai pelaku kudeta, kubu anti-Mursi menganggap militer sebagai penyelamat demokrasi (saviour of democracy).

Al-Sisi pulalah yang mendorong terbentuknya pemerintahan sementara, menawarkan *road map* bagi solusi krisis serta pelaksanaan pemilu.



MUHAMAD ELBARADEI - FRONT PENYELAMAT NASIONAL

la termasuk politisi paling senior dan pernah menjadi ketua badan nuklir PBB. Karena itu,

ia dipandang yang paling mampu memimpin pemerintahan transisi Mesir setelah kejatuhan Mursi. Dia ditunjuk sebagai wakil presiden urusan luar negeri.

Namun pada awal Agustus 2013, dia

melepaskan tembakan membabi buta ke arah aksi protes damai. Sementara pihak militer menuduh para demonstran lebih dulu menyerang dengan tembakan senjata dan bom molotov dan lemparan batu ke arah barak militer.

Kekuatan oposisi terhadap Mursi membesar menyusul blunder politik Mursi mengeluarkan undang-undang yang memberi kekuasaan tak terbatas bagi presiden. Selain itu, Mursi dianggap gagal membangun ekonomi untuk kesejahteraan rakyat yang merupakan cita-cita revolusi.

Pada Agustus 2013, krisis Mesir makin memuncak setelah terjadi pembantaian besar-besaran yang dilakukan otoritas "transisi" dengan alasan untuk membubarkan pada demonstran. Rabi'ah al-Adawiyah dan lapangan al-Nahdhah akhirnya bersimbah darah pada Rabu (14/08/13). Pasca "Rabu Berdarah" itu, berbagai opini pun bermunculan. Baik yang pro-Mursi maupun yang kontra.

Dalam perkembangan selanjutnya, militer Mesir menyatakan tidak akan lagi mengucapkan sumpah setia kepada presiden. Dalam sumpah prajurit baru itu terdapat kalimat sumpah yang berisi "melaksanakan tugas dari pemimpin saya". Kalimat ini mengganti frasa: "saya akan loyal kepada presiden Republik Mesir".

Dekrit baru ini diterbitkan pada Selasa (27/8/2013) oleh Presiden interim Adly Mansour, pemimpin sipil Mesir yang didudukkan di tampuk kekuasaan oleh militer. "Di Mesir, militer tak lagi bersumpah akan membela pemerintah sipil, hukum, atau prosedur," ujar Al-Sisi. Dalam pemerintahan sementara Mesir, Jenderal Al-Sisi menjabat wakil presiden sekaligus

menteri pertahanan.

Sementara itu, Perdana Menteri sementara Mesir Hazem Al-Beblawi mengatakan membubarkan Ikhwanul Muslimin (pro-Mursi) bukan penyelesaian krisis politik yang berlangsung. "Membubarkan kelompok tersebut atau Partai Kebebasan dan Keadilannya (FJP) bukan penyelesaian, dan keliru untuk membuat keputusan dalam kondisi yang bergolak ini," kata Al-Beblawi dalam wawancara dengan stasiun TV satelit swasta MBC Masr (27/8), sebagaimana dikutip kantor berita resmi Mesir MENA.

Sebelumnya, pada 17 Agustus 2013, Al-Beblawi secara resmi telah mengusulkan kepada menteri urusan sosial - yang bertanggung jawab atas pemberian izin kepada organisasi non-pemerintah, agar membubarkan Ikhwanul Muslimin sebab "kelompok tersebut didirikan secara tidak sah".

Ikhwanul Muslimin - yang didirikan pada 1928 - telah dibubarkan pada 1954, setelah kelompok itu secara terbuka menentang kesepakatan Mesir-Inggris yang ditandatangani oleh mendiang presiden Gamal Abdel Nasser dan pemerintah Inggris.

Kelompok itu, yang beroperasi secara diam-diam sebagai organisasi amal selama beberapa dasawarsa sesudahnya, mendirikan sayap politiknya, FJP, setelah tergulingnya presiden Husni Mubarak. FJP meraih sebagian besar kursi di parlemen dalam pemilihan umum terakhir pada 2012.

Pada awal Juli 2013, kelompok tersebut melancarkan aksi duduk untuk memperlihatkan dukungan kepada presiden Muhammad Mursi - yang berasal dari kelompok itu. Tapi pelaku aksi duduk dibubarkan oleh pasukan keamanan, sehingga menewaskan hampir 1.000 orang, termasuk 100 polisi. Ribuan anggota Ikhwanul Muslimin, termasuk Pemimpin Tertinggi Biro Bimbingannya Mohamed Badie dan dua wakilnya, kemudian ditangkap dengan tuduhan menghasut kerusuhan dan membunuh pemrotes anti-Mursi.

Pengamat politik Timur Tengah Zuhairi Misrawi dari Moderate Muslim Society (MMS) dalam wawancara dengan Heyder Affan mengatakan apa yang terjadi di Mesir adalah transisi demokrasi yang tidak berjalan baik. "Perkembangan politik di Mesir merupakan salah satu pemandangan umum dari transisi demokrasi, yang memang selalu memunculkan gejala-gejala instabilitas, bahkan juga konflik yang berakhir dengan tewasnya baik itu dari pendukung Ikhwanul Muslimin, militer maupun dari kalangan oposisi," kata Zuhairi.

Krisis di Mesir juga mendapat perhatian dari masyarakat Indonesia, yang tampak dengan maraknya aksi-aksi demonstrasi mengecam tindakan militer tersebut. Secara umum mereka terbagi menjadi dua kelompok, pendukung Ikhwanul Muslimin dan pendukung militer.

Sejumlah komunitas yang memiliki kedekatan dengan Ikhwanul Muslimin gencar mempublikasikan foto-foto serta laporan langsung dari warga Indonesia di beberapa kota di Mesir.

Zuhairi mengatakan posisi ini bisa dipahami karena adanya kedekatan emosional antara Ikhwanul Muslimin dengan beberapa kelompok di Indonesia, seperti Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). **roy**

mengundurkan diri sebagai bentuk protes terhadap aksi brutal militer yang melanggar HAM karena menewaskan 500 demonstran.

ElBaradei juga dikenal sebagai koordinator kubu politik aliansi liberal dan partai kiri dengan kelompok pemuda yang tergabung dalam front penyelamat nasional.

Aliansi politik ini dibentuk sebagai protes terhadap langkah Mursi mengeluarkan undang-undang yang memberinya kekuasaan tak terbatas sebagai presiden.

ElBaradei menilai intervensi militer dampak dari *blunder* politik Mursi sendiri yang memosisikan kekuasaan presiden sama dengan Firaun.



ADLY MANSOUR - KETUA MAHKAMAH TINGGI KONSTITUSI

Ketua Mahkamah Tinggi Konstitusi Mesir sekarang ditunjuk sebagai presiden interim Mesir. Ketika disumpah

pada 3 Juli 2013, dia secara terbuka memuji gerakan demonstrasi dan intervensi militer yang berhasil menggulingkan Mursi. Dia menilai revolusi tersebut sebagai upaya rakyat mencegah pemerintah jatuh ke tangan para tirani.

MAHMUD BADR - KELOMPOK TAMAROD

Tamarod dalam bahasa Arab Mesir berarti revolusi dibentuk pada April 2013 oleh

Kefaya (cukup sudah). Gerakan politik massa rakyat akar rumput anti-Mursi yang dimotori oleh Mahmoud Badr ini pada 30 Juni mengeluarkan petisi yang



menuntut pemilu ulang secara demokratis dan menuntut Mursi turun dari kursi kepresidenan.

Saat melakukan aksi demonstrasi, Mahmoud Badr mengimbau anggota Ta-

marod tetap bertahan di Tahrir Square. Dia juga secara terbuka mendukung aksi penumpasan oleh militer terhadap demonstran pro-Mursi yang dia sebut sebagai gerombolan teroris.

Terbentur Kualitas Pengajar

Kualitas para dosen yang belum memadai masih menjadi kerikil besar dalam perjalanan memajukan dunia pendidikan tinggi di Indonesia.

alam satu dekade terakhir, beberapa perguruan tinggi terkemuka di Indonesia berusaha menghidupkan visi menjadi universitas kelas dunia, bahkan tak sedikit yang mengaku telah menjadi perguruan tinggi kelas dunia. Meski masih jauh tertinggal di belakang perguruan tinggi Jepang, China, Taiwan, Hongkong, Singapura, dan Thailand, menurut Webometrics, lembaga independen asal Spanyol yang juga rutin melakukan pemeringkatan perguruan tinggi dunia, beberapa perguruan tinggi Indonesia rupanya telah dikenal di dunia.

Sejumlah upaya untuk meningkatkan kualitas dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, telah dilakukan sejak 1990-an. Antara lain berupa program pengembangan institusi (dengan skema hibah kompetitif), sertifikasi dosen, beasiswa bidik misi, internasionalisasi jurnal ilmiah, dan yang terkini adalah BOPTN. Namun upaya-upaya itu menjadi tidak begitu terasa hasilnya bila melihat jumlah publikasi internasional yang rendah, plagiarisme semakin marak terjadi dan peringkat perguruan tinggi yang melorot.

Sejauh ini salah satu permasalahan mendasar dengan perguruan tinggi di Indonesia adalah kualitas para dosennya. Belum lagi masalah *inbreeding* yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi Indonesia. Misalnya sosok seorang guru besar di sebuah PTN di Sumatera (Kompas, 21/7/2013), yang mendapat gelar S-1, S-2, dan S-3-nya dari PTN itu juga. Di negara lain, hal seperti ini sangat dihindari. Begitu pula dengan rektor yang lulus S-3 dengan pujian dari PT yang dipimpinnya hanya dalam waktu 1 tahun 11 bulan dan ia menandatangani sendiri ijazahnya.

Menurut Yohanes Surya, fisikawan sekaligus tokoh pendidikan yang telah berhasil melambungkan prestasi anak-anak Indonesia di pentas Olimpiade Fisika melalui Tim Olimpiade Fisika Indonesia (TOFI), jumlah pengajar yang berkualitas di Indonesia masih sangat minim. Untuk perguruan tinggi negeri (PTN) ternama, jumlah staf pengajar yang berkualitas mungkin saja cukup. Tapi untuk PTN yang 'underdog' atau perguruan tinggi swasta (PTS) umumnya, jumlah dosen berkualitas sedikit sekali. Selain itu, ada kenyataan bahwa orang sangat mudah menjadi dosen di Indonesia. Hanya dengan menyandang gelar magister, orang dapat menjadi dosen di perguruan tinggi.



Dr. Boediono, wapres RI saat memberikan kuliah umum di hadapan mahasiswa

Data Ditjen Pendidikan Tinggi 2010 mengungkapkan bahwa jumlah dosen di Indonesia hanya 270.579 orang dengan perincian 179.965 merupakan dosen tetap dan 90.614 dosen tidak tetap. Dari jumlah dosen tetap itu, hanya 12.381 orang atau 6,87% yang berpendidikan S3 atau bergelar doktor. Sebagian besar hanya berpendidikan S1, yakni 85.245 orang (47,36%) dan sisanya S2, yakni sebanyak 71.880 orang (26,56%).

Jumlah doktor di Indonesia memang sangat minim bila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang pada sensus 2010 sudah melampaui 237 juta jiwa. Hanya 8% dosen dari 273.000 dosen di seluruh Indonesia yang telah menyandang gelar S-3. Sementara Malaysia dengan total penduduk 28 juta, penyandang S-3 mencapai 19 persen. Bahkan dengan target 2015 sebanyak 100.000 doktor pun, jumlah itu sangat rendah bila dibandingkan dengan negara lain. Misalnya negara seperti AS yang punya 3,1 juta doktor dengan penduduk yang hampir sama dengan Indonesia, 314 juta jiwa. Atau India yang punya 1,69 juta doktor dengan jumlah penduduk 1,198 miliar jiwa. Bahkan di Jepang, negeri berpenduduk 127 juta jiwa, jumlah doktornya mencapai 819.000 orang. Tentu, minimnya jumlah doktor yang mengajar di perguruan tinggi di Indonesia paralel dengan mutu pendidikan tingginya yang dinilai masih rendah.

Di sisi lain, meski dosen perguruan tinggi minimal harus berpendidikan S-2, kenyataannya masih ada sekitar 60.000 dosen yang berpendidikan S-1. Banyaknya dosen yang belum memenuhi standar kualifikasi pendidikan tersebut menyebabkan banyak program studi di Perguruan Tinggi belum terakreditasi.

Padahal dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen telah mengatur bahwa setiap pengajar mahasiswa D-3 dan S-1 minimal harus S-2. Dalam undang-





undang tersebut, aturan terbaru menetapkan bahwa tahun 2014 semua dosen yang mengampu mahasiswa S-1 harus sudah mengantongi jiazah S-2.

Hal lain yang perlu dicermati adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 yang memungkinkan seseorang bisa meraih jabatan tertinggi, yaitu guru besar, tanpa harus memiliki prestasi yang istimewa dalam penelitian. Hanya dengan memiliki satu atau dua publikasi internasional sejak menjadi lektor, seorang dosen dapat diusulkan menjadi guru besar asalkan ia telah mencapai angka kredit 850, yang dikumpulkannya sejak menjadi dosen. Padahal di universitas kelas dunia seperti di Jepang dan Amerika, orang yang kualitasnya pas-pasan seperti itu bahkan tidak layak untuk melamar menjadi dosen.

Akreditasi institusi perguruan tinggi juga layak disoroti sebab sama pentingnya dengan akreditasi program studi. Pemerintah secara tegas menyatakan dalam UU No 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa gelar akademik dinyatakan tidak sah jika dikeluarkan perguruan tinggi atau program studi yang tidak terakreditasi.

Hingga sekarang, baru 70 PTN dan PTS yang diikutkan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dari 3.216 perguruan tinggi di bawah Kemdikbud. Menurut Kepala BAN-PT Mansyur Ramly, minimnya jumlah institusi PT yang terakreditasi karena pemerintah masih fokus menuntaskan akreditasi program studi.

Selain kualitas dosen, besar anggaran yang tersedia untuk kegiatan penelitian juga merupakan isu utama. Di negara lain, selain mengandalkan dana dari pemerintah dan masyarakat, perguruan tinggi juga memiliki dana abadi dan terbantu oleh para filantropis yang bermurah hati memberikan donasi hingga ratusan miliar rupiah. Sebagai contoh, perguruan tinggi di AS, baik privat maupun publik, bisa mempunyai dana abadi yang besarnya mencapai ratusan triliun rupiah.

Bukan rahasia lagi apabila anggaran penelitian perguruan tinggi di Indonesia hanya Rp 10 miliar hingga Rp 30 miliar per tahun, sementara Malaysia dikucuri Rp 100 miliar hingga Rp 300 miliar per tahun. Anggaran yang kurang memadai ini membuat Indonesia kesulitan mendongkrak daya saing bangsa di dunia penelitian.

Menurut Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Patdono Suwignjo, jumlah publikasi jurnal ilmiah perguruan tinggi di Indonesia jauh tertinggal dibandingkan Singapura dan Malaysia. Pada tahun 1996 misalnya, posisi Indonesia masih di bawah Thailand, Singapura dan Malaysia dalam jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan. Indonesia hanya memublikasikan 94 jurnal, sementara Malaysia 886 jurnal dan Singapura lebih dari 2 ribu jurnal. Bahkan 10 tahun kemudian Indonesia semakin tertinggal dari negara-negara tersebut. Bila Indonesia memublikasikan 1030 jurnal, maka Malaysia menerbitkan 4343 jurnal, Thailand 7154 jurnal dan Singapura semakin produktif dengan memublikasikan 10.124 jurnal.

Kualitas dosen berbanding lurus juga

dengan gaji yang diterimanya. Saat ini. semua pendidik, baik guru maupun dosen harus melewati proses sertifikasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi, sekaligus meningkatkan taraf kesejahteraan. Tapi, belum semua dosen di Indonesia tersertifikasi. Menurut Ketua Bidang Litbang dan P2M Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) Firdaus Ali, "Baru 47 persen dosen dari 204 perguruan tinggi se-Indonesia yang sudah tersertifikasi." Gaii dosen memang di atas UMP, tapi gaii dosen sebenarnya masih jauh dari standar. Di Malaysia gaji dosen Rp4.8 juta. Singapura Rp9 juta, Jepang Rp13 juta, dan AS Rp31 juta.

Selain secara umum kualitasnya masih rendah, biaya pendidikan tinggi di Indonesia relatif mahal. Dulu, era 1990-an, untuk mendaftar di sebuah perguruan tinggi negeri (PTN) di Jakarta misalnya, hanya berbekal uang sekitar Rp 5.000.000, mahasiswa sudah bisa mencukupi kebutuhan uang kuliah dan praktikum satu semester, jaket almamater dan biaya kos selama satu tahun yang pada masa itu berkisar Rp100.000-an per bulan.

Sekarang kondisinya berbeda. Pihak kampus PTN mematok uang Sumbangan Pengembangan Fasilitas Pendidikan (SPFP) yang besarnya puluhan juta hingga ratusan juta rupiah, tergantung fakultas yang dipilih oleh para calon mahasiswa yang menempuh jalur mandiri. Fakultas teknik dan kedokteran adalah yang termahal dibandingkan fakultas lainnya.

Mengenai biaya kuliah, Mendikbud Mohammad Nuh sebelumnya pernah mengatakan akan menerapkan sistem uang kuliah tunggal (UKT). Sistem ini membuat orangtua tahu besarnya biaya kuliah anaknya dari awal hingga lulus sebagai sarjana. "Jadi kalau uangnya dirasa tidak cukup di kampus A, mereka punya alternatif kampus B, C atau D," ujar Nuh. Mantan rektor ITS ini mengatakan dengan sistem UKT biaya kuliah di perguruan tinggi di Indonesia bisa menjadi lebih murah. Nantinya, UKT akan diterapkan per program studi di semua PTN yang ada di Indonesia.

Mahalnya biaya kuliah di Indonesia membuat orangtua yang punya dana lebih, lebih memilih menyekolahkan anaknya di perguruan tinggi di luar negeri. Menurut mereka, biaya kuliah di Indonesia hampir sama dengan biaya kuliah di luar negeri. Bahkan untuk beberapa jurusan dan fakultas, biaya kuliah di dalam negeri malah jauh lebih mahal dibandingkan di luar negeri.

nir

Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen telah mengatur bahwa setiap pengajar mahasiswa D-3 dan S-1 minimal harus S-2.

Dihantam Arus Digitalisasi

Banyak media cetak terutama di Amerika harus bertekuk lutut dihantam arus digitalisasi. Agar dapat bertahan, sebagian berusaha menyeimbangkan bentuk cetak dan versi online-nya.

emenjak tahun 2008, banyak perusahaan koran yang mengalami penurunan pendapatan dari iklan. Beberapa babak belur dan akhirnya bangkrut. Beberapa perusahaan media AS yang mengakhiri edisi cetak, di antaranya adalah Rocky Mountain News, Seattle Post Intelligencer dan the Ann Arbor News. Yang lainnya mengajukan perlindungan pailit, di antaranya Tribune Company, Minneapolis Star Tribune, Philadelphia Newspapers, dan Chicago Sun Times.

Berbagai cara ditempuh untuk menghemat uang mereka dan mempertahankan versi kertas. Di antaranya dengan melakukan perampingan, pemotongan gaji, bermitra dengan media lain untuk rubrikasi, menghilangkan kolom tidak favorit atau mengurangi jumlah halaman. Beberapa di antaranya mengubah strategi pemberitaan demi menarik lebih banyak pembaca. Salah satunya dengan lebih menampilkan tulisan analisis dan kontekstual. Untuk menarik lebih banyak pembaca, selain mencetak koran, mereka juga membuat koran versi digital di internet. Namun, semua trik itu tidak juga mampu mengembalikan keuntungan media-media tersebut.

Yang terbaru adalah pergumulan yang dihadapi oleh koran legendaris di AS, Washington. Dalam tujuh tahun berturut-turut, pendapatan Washington melorot hingga hampir 40 persen menjadi 146,2 juta dolar AS tahun 2012. Di sisi lain, kerugian juga membengkak menjadi 53,7 juta dolar AS pada 2012. Perolehan iklan yang menjadi darah bagi koran tersebut turun 14 persen menjadi 228,2 juta dolar AS pada periode yang sama. Sirkulasi The Post pada hari kerja, menurut data dari Alliance of Audited Media, merosot 6,5 persen pada tahun 2013 menjadi 474.767 eksemplar.

Itulah sebabnya, pada awal Agustus 2013. Donald Graham, mewakili pemilik lama The Post mengatakan bahwa The Post dijual kepada Jeff Bezos, bos Amazon.com senilai 250 juta dollar AS atau lebih kurang Rp 2,5 triliun. Mereka akhirnya rela melepaskan kepemilikan The Post sembari berharap pemilik baru akan melakukan perbaikan demi kemajuan koran itu. Menurut artikel dalam Washington Post, Katharine Weymouth, keponakan Graham, akan terus bertindak sebagai penerbit dan kepala eksekutif surat kabar itu setelah penjualan itu. "Tidak ada PHK sebagai akibat dari transaksi tersebut," kata surat kabar itu.

Sebelum kepemilikannya dilepas, keluarga Graham, salah satu keluarga terpandang di AS, telah memiliki koran ini selama sekitar 80 tahun. Nama Washington Post makin mencuat setelah meliput dua kasus besar awal 1970-an: kasus Pentagon Papers dan kasus Watergate. Dua wartawan The Post: Bob Woodward dan Carl Bernstein menulis laporan investigasi tentang kecurangan penyadapan terhadap kantor Partai Demokrat menjelang pemilu yang berujung pada mundurnya Richard Nixon dari kursi kepresidenan. Liputan ini meraih Pulitzer pada 1975.

Karena alasan kerugian dan tak sanggup membendung peralihan tren media dari cetak ke *online* pula, sebelumnya The Post telah melepas kepemilikannya atas Newsweek pada tahun 2010 kepada pengusaha peralatan audio Sidney Harman. Majalah The Economist menganalisis, turbulensi di majalah mingguan sebenarnya sudah terjadi sejak pertengahan 2000-an. Antara 2007-2011, oplah majalah Newsweek anjlok lebih dari 51% menjadi sekitar 1,5 juta. Lalu pada 2007-2009, pendapatannya



anjlok 38 persen, menjadi hanya US\$165 juta. Tiap tahun, bos Washington Post menanggung kerugian puluhan juta dolar di majalah yang dikuasainya sejak 1961 itu.

Pemimpin Redaksi Newsweek pada kurun itu, Jon Meacham, sudah berusaha mengatasi tren merugi ini. Setahun setelah menduduki kursi Pemred pada 2006, Meacham mendesain ulang dan mengubah strategi pemasaran. Foto dikurangi, teks ditambah 30 persen. Oplah terpangkas jadi 1,5 juta, namun harga per eksemplar dinaikkan US\$1 menjadi US\$ 5,95. Namun sayang, penghasilan bukannya meningkat, namun malah terus menurun. Akhirnya, 2 Agustus 2010, Graham menerima penawaran dari Sidney Harman, yang dua tahun sebelumnya mendirikan media online Daily Beast. Harman yang berusia 91 tahun saat itu, membeli Newsweek seharga 1 dolar. Tapi dia bersedia menanggung segala utang Newsweek sebesar US\$47 juta, plus operasional Newsweek yang setiap pekannya menanggung kerugian setengah juta dolar. Saat itu Harman sesumbar, tahun 2013 akan balik modal.

Pada hari-hari pertama ditangani Harman, Newsweek benar-benar seperti tanpa masa depan. Pemimpin redaksi Jon Meacham, redaktur eksekutif, redaktur berita, redaktur pelaksana, dan bahkan Kepala Biro Washington pergi, meninggalkan nama besar





dan keuangan yang berdarah-darah. Sebagian pengiklan pun minggat.

Pemimpin Redaksi The Daily Beast, Tina Brown, lalu ditugasi sekaligus memimpin majalah terbesar kedua di Amerika setelah Time itu. Beberapa bulan setelah dibeli, kedua media itu benar-benar di-merger. Newsweek muncul sebagai media cetak, namun sebagian kontennya hadir di The Daily Beast yang telah tumbuh dengan belasan juta pageview per bulan itu.

Pemimpin Redaksi Newsweek, Tina Brown, seperti dikutip Wall Street Journal, menyebutkan penggunaan telepon pintar dan tablet yang mewabah di Amerika adalah pemicu anjloknya penjualan media cetak. Sebanyak 39 persen warga Amerika, kata dia, kini mencari berita dan informasi lewat perangkat digital. "Dalam pandangan kami, Newsweek akan lebih mudah dan efisien menggapai pembaca melalui format digital. Bila berformat digital, Newsweek Global bisa diakses banyak orang di pelbagai negara," katanya.

Dua tahun kemudian, Harman wafat karena leukemia. Ahli warisnya memutuskan tak menopang dana lagi untuk majalah yang pertama kali terbit 1933 itu. Newsweek makin tertatih-tatih. Desain ulang pada Maret 2011 juga tak menolong banyak. Oktober 2012, mereka pun memutuskan, edisi cetak terakhir pada 31 Desember 2012 dan fokus

pada pemberitaan di internet.

Memasuki Agustus 2013, Newsweek dikabarkan dibeli oleh International Business Times Media (IBT). "Mungkin bakal ada sejumlah perubahan di masa yang akan datang, namun secara umum, Newsweek akan terus berlanjut sebagai Newsweek," kata pendiri IBT Media, Johnathan Davis, kepada Hollywood Reporter, Minggu 4 Agustus. Davis menyatakan, saat ini ada 20 staf majalah itu. IBT Media selanjutnya akan menggaji 150 orang baru untuk redaksinya. Dengan penjualan ke IBT www.newsweek.com akan dihidupkan dan majalah Newsweek kemungkinan akan kembali dicetak untuk pasar internasional. "Kami masih melihat banyak potensi di area ini, baik digital atau cetak," kata Davis.

Iklan di Internet

Meski sudah diramalkan bertahuntahun sebelumnya, iklan di internet mulai menyalip penghasilan iklan di media cetak, dua tahun terakhir ini. Paruh pertama 2012, situs internet AS mengumpulkan US\$17 miliar dari iklan, meningkat 14 persen dari periode sama di tahun 2011. Kalau pun kenaikan menurun di paruh kedua 2012, kombinasi data statistik dari Pricewaterhouse Cooper, eMarketer, dan Newspaper Association of America, yang dilansir Technology Review, memastikan penghasilan

media cetak sebesar US\$35,8 miliar disalip. Di sisi lain, berdasarkan data Nielsen, penghasilan televisi masih jauh lebih besar, melewati angka US\$75 miliar.

Sedangkan Asosiasi Surat Kabar Amerika (NAA) menyebutkan, media cetak kehilangan US\$798 juta di paruh pertama 2012 dibandingkan periode sama tahun 2011. Namun penghasilan dari digital hanya US\$32 juta, yang berarti "hilang 25 di cetak, hanya dapat 1 di *online*." Kondisi ini, menurut Poynter.org, karena bagian terbesar iklan di online diperoleh oleh "pemain murni" seperti Google, Facebook, dan Yahoo!, bukan situs berita. Google misalnya, berhasil mengumpulkan pendapatan iklan hingga 46 miliar dolar AS pada 2012. Adapun total pendapatan iklan media cetak di Amerika di tahun yang sama hanya 19 miliar dolar AS. Fenomena Google mengalahkan media cetak ini juga terjadi di Inggris dan Australia.

Menurut Presiden NAA, Caroline Little, kini media cetak berusaha menyeimbangkan bentuk cetak dan versi online-nya. Menjual berita online melalui perangkat mobile adalah cara untuk mengatasi melorotnya sirkulasi dan turunnya pendapatan dari edisi cetak. Kini, kata Caroline, sekitar 400 surat kabar Amerika Serikat mengenakan biaya bagi pembaca untuk mengakses berita secara online. Hasilnya, pendapatan sirkulasi dari industri tersebut pada tahun lalu kembali ke level periode 2007, yakni 10,3 miliar dolar.

Salah satu kisah sukses dari keseimbangan ini datang dari The Atlantic, sebuah media bulanan di Washington DC. Tahun ini, New York Times melaporkan, penghasilan media yang dikuasai Atlantic Media Company ini mulai didominasi iklan di versi *online*. Tak seperti The Dallas Morning News yang berbayar, Atlantic.com tidak memungut biaya. Hasilnya, pada 2012, penghasilannya berlipat ganda dibanding 2005, mencapai US\$32,3 juta, separuhnya dari iklan. Dan iklan digital menyumbangkan 40 persen dari penghasilan iklan.

Pergeseran tren pembaca dari cetak ke digital memang sudah tidak bisa dihindari lagi. Menurut pemimpin redaksi Singapore Press Holding, kelompok media paling berpengaruh di Singapura, Patrick Daniel, masa transisi dari cetak ke digital adalah situasi yang genting bagi industri media. Siapa yang tidak mampu melakukan perubahan akan tenggelam ditelan arus digitalisasi. **Proy**



Airsoft Gun dan Senjata Ilegal



PLASTIK: Airsoft gun tidak berbahaya dan tidak melukai ketika mengenai tubuh orang karena pelurunya plastik. Senjata itu tak lebih dari sekadar mainan, peruntukannya juga sebagai alat bermain perangperangan (game war).

Senjata sejenis airsoft gun beredar secara ilegal di tengah masyarakat. Airsoft gun banyak diminati karena mirip dengan senjata asli. enembakan dua anggota polisi di awal bulan Agustus 2013 membuka mata masyarakat terhadap modus kejahatan yang sedang tren saat ini yakni penggunaan senjata api. Dari sejumlah aksi penangkapan yang dilakukan polisi terhadap pelaku kejahatan, sebagian besar mereka memiliki senjata api, terutama senpi rakitan. Namun jenis airsoft gun paling banyak menyita perhatian publik.

Airsoft gun terbuat dari plastik dan atau metal dan biasanya melontarkan proyektil bundar berukuran 6mm atau 8mm, disebut Ball Bearing (BB), pada kecepatan yang cukup dan aman untuk digunakan pada permainan rekreatif. Alat yang digunakan dalam ersop biasanya tiruan dari airsoft api dan menggunakan tekanan udara untuk melontarkan BB.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Rikwanto di Mapolda Metro Jaya, menuturkan, kepemilikan senjata airsoft gun punya beberapa syarat. Pemilik resmi airsoft gun harus anggota klub menembak resmi di bawah Persa-

tuan Menembak dan Berburu Indonesia (Perbakin). Berdasarkan Peraturan Kapolri (Perkap) Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pengawasan dan Pengendalian Senjata Api untuk kepentingan olahraga, pasal 10 disebutkan bahwa airsoft gun adalah salah satu bagian dari olahraga menembak (tembak reaksi) di bawah Perbakin, maka pemilik airsoft gun harus terdaftar sebagai anggota klub menembak Perbakin.

Perkap juga mengatur tentang tata cara pembelian, penggunaan, hibah, sampai pemusnahannya. Tujuan pemilikan airsoft gun adalah semata-mata untuk olahraga menembak (tembak reaksi), dan tidak disebutkan untuk kegiatan lain. Jika kepemilikan airsoft gun tidak mengikuti aturan, maka pemiliknya dapat dikenakan UU Darurat 12/1951, dengan acaman hukuman maksimal 15 tahun penjara.

Selain menjadi anggota klub menembak resmi di bawah Perbakin dengan bukti kartu anggota klub menembak, syarat lain kepemilikan airsoft gun adalah berusia minimal 15 tahun dan



maksimal 65 tahun. Pemilik juga harus mendapat surat lulus tes psikologi.

Saat ini jumlah senjata api yang beredar di masyarakat secara legal telah mencapai 41.102 pucuk. Sebanyak 17.983 pucuk berizin untuk bela diri, 11.869 pucuk untuk digunakan Polisi Khusus, 6.551 pucuk diperuntukkan untuk olahraga dan 4.699 pucuk diperuntukkan untuk Satpam.

Wakil Direktur Intelkam Polda Metro Jaya AKBP Merdisyam menjelaskan, pada tahun 2008 Persatuan Menembak Seluruh Indonesia (Perbakin) mengajukan impor senjata airsoft gun dan air gun secara resmi dengan kuota 500 senjata airsoft gun dan air gun untuk kepentingan olahraga. Selebihnya, tidak ada lagi izin resmi yang dikeluarkan Mabes Polri ke pihak manapun untuk mengimpor senjata airsoft gun dan air gun.

Namun faktanya, banyak senjata api yang beredar adalah senjata ilegal yang sering digunakan untuk tindak kejahatan. Kebanyakan senjata api ilegal tersebut diketahui merupakan senjata api rakitan. Diduga senpi diimpor dari luar negeri. Selain dari luar negeri, senpi ilegal juga berasal dari daerah konflik, seperti Aceh, Poso, Papua, Maluku, dan Palu. Ada pula senpi yang diselundupkan oleh para eks teroris.

Medio Agustus 2013 lalu, sebanyak 157 pucuk airsoft gun ilegal disita aparat Jatanras Ditreskrimum Polda Metro Jaya, dari 4 toko penjual airsoftgun, di Jakarta Pusat dan Depok, Jawa Barat. Kabid Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Polisi Rikwanto menuturkan, dari bentuk, berat, tampilan dan ukurannya, airsoft gun yang diperdagangkan secara ilegal ini memiliki tingkat kemiripan hingga 95 persen dengan senjata asli yang menggunakan peluru tajam.

Selain menyita senjata-senjata ilegal itu, pemilik toko juga diperiksa. Mereka adalah KVN (Toko Toy Saurus di Senayan Trade Center (STC), di Jalan Asia Afrika, Senayan, Jakarta Pusat), AN (Toko Pentagon STC di Senayan), NS dan KK (Toko Depok Air Softer di Jalan Tugu Raya, Depok), serta SYN (Toko Rajawali Air Softer juga di Jalan Tugu Raya, Depok).

Rikwanto memastikan, airsoft gun yang dijual itu ilegal. Alasannya, pemilik toko hanya mengantongi izin dari Perbakin. Padahal izin penjualan senjata harus memiliki izin juga dari Mabes Polri. Karena itu para pemilik toko akan dijerat Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 tentang kepemilikan senjata dengan ancaman maksimal lima tahun penjara.

Polisi masih menyelidiki siapa importir ilegal itu dengan gencar melakukan razia. Sementara itu para penjual airsoft gun ini berkedok izin usaha peralatan militer. Para pembeli sendiri bisa dengan mudah mendapatkan airsoft gun karena hanya menyerahkan fotocopy KTP dan pas foto ukuran 3 x 4.

Polisi juga menggerebek tempat perakitan senjata api di Cipacing, Jawa Barat. Senjata api rakitan, peluru, serta alat pembuat senjata disita (25/8/2013). Penggerebekan itu dilakukan atas dasar pengembangan kasus penangkapan Aris (46). Dia, adalah tersangka pemilik ratusan amunisi dan senjata api di kawasan Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur.

Cipancing seolah jadi langganan penggerebekan jika muncul kasus kepemilikan senjata api. Padahal, wilayah itu awalnya sekadar penghasil senapan angin. Sejauh mata memandang, di sana tersebar papan reklame senapan angin berbagai merek sohor di dunia. Sebagai tempat pembuatan senjata angin, sejumlah perajin kerap memanfaatkan keahliannya untuk membuat senjata api. Kualitasnya cukup bagus, bahkan sulit dibedakan dengan senjata api buatan Amerika. Harganya cukup pun terjangkau.

Sementara itu, para pengguna airsoft gun yang tergabung dalam Airsofter Indonesia, memberikan klarifikasi terhadap berbagai pernyataan yang akhirakhir ini menyudutkan mereka. Juru Bicara Airsofter Indonesia Fierly Aziz mengungkapkan, airsoft gun tidak berbahaya dan tidak melukai ketika mengenai tubuh orang karena pelurunya plastik. Senjata itu tak lebih dari sekadar mainan, peruntukannya juga sebagai alat bermain perang-perangan (game war).

Sedangkan yang sering digunakan untuk melakukan teror dengan menembaki halte bus Transjakarta, itu adalah air gun yang memiliki kemampuan merusak. Peluru air gun terbuat dari timah dan kadang dari besi. Bisa sampai memecahkan kaca seperti yang digunakan dalam penembakan halte busway.

Para anggota Airsofter Indonesia bahkan melakukan pengujian untuk membandingkan antara airsoft gun dan air gun. Pengujian pertama, dilakukan untuk airsoft gun dimana disediakan kaca setebal 8 mm dan ditembak dari arah sekitar tujuh meter. Pengujian untuk airsoft gun ini, dilakukan dengan kecepatan antara 1,1 joule hingga 1,7 joule dengan peluru plastik berdiameter 6 mm. Saat ditembak, kaca tidak pecah. Bahkan, peluru plastik yang hancur.

Pengujian kedua, dilakukan untuk air gun dengan menggunakan gotri berbahan metal dan diameter 4,5 mm. Kecepatan energi tembak sendiri mencapai 7 Joule. Dengan jarak tembak dan sasaran yang sama, peluru yang dilontarkan mampu meretakkan kaca hingga hampir pecah.

Ketua Presidium IPW Neta S Pane mengatakan, senjata airsoft gun yang saat ini marak diperjualbelikan secara bebas sudah mirip dengan senjata api yang mempunyai daya rusak sama dengan senjata api kaliber kecil. Senjata api kanibal ini merupakan perpaduan antara airsoft gun dan bekas senjata anggota Kepolisian dan TNI yang akan dihancurkan lantaran udzur. Diduga oknum aparat yang memilah-milih komponen yang masih bisa digunakan untuk dijual kepada perajin di Cipacing. Komponen yang dijual tersebut biasanya adalah laras pendek.

Oleh karena itu, saat ini pihak kepolisian berusaha menumpas peredaran senjata api ilegal. Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Rikwanto menjelaskan, membongkar peredaran senjata ilegal bak mengurai benang kusut. Meski demikian, hal itu terus dilakukan untuk meningkatkan pengamanan atas peredaran senjata api ilegal yang masuk ke Indonesia.

Kepolisian bersinergi dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan instansi terkait lainnya mengawasi setiap perbatasan, karena tidak sedikit pemasok senjata api ilegal di Indonesia berasal dari negara-negara tetangga di Asia Tenggara. Polisi juga menarik senjata tanpa izin yang ada di tangan masyarakat sipil. Ini dilakukan agar orang tak sembarangan menggunakan senjata api. Jangan ada lagi yang bergaya membawa senjata api apalagi memanfaatkannya untuk melakukan tindak kejahatan.
dgr, red

Cipancing, Jawa Barat seolah jadi langganan penggerebekan jika muncul kasus kepemilikan senjata api. Di sana tersebar papan reklame senapan angin berbagai merek sohor di dunia.



Manajemen RS Pemkot Bandung Berubah

Demi percepatan pembangunan infrastruktur dan pelayanan, Rumah Sakit (RS) Pemerintah di Kota Bandung akan diberi kepercayaan mengelola keuangannya sendiri.

una mewujudkan hal itu, Panitia Khusus (Pansus) VI DPRD Kota Bandung yang bertugas membahas Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Retribusi Pengelolaan Kesehatan, dalam Sidang Paripurna nanti akan menetapkan Peraturan Daerah (Perda) perubahan hasil revisi Perda No. 3 Tahun 2010 tentang retribusi pelayanan kesehatan yang termaktub dalam aturan peralihan, yang dalam Perda ini diatur berbagai upaya untuk peralihan status yang lebih konkrit.

Perubahan tersebut, pada Bab XV dan Bab XVI disisipkan satu pasal, yakni Pasal 19 A sehingga berbunyi, ketentuan sebagaimana tercantum dalam Perda ini terkait dengan Retribusi Pelayanan Kesehatan, dikecualikan bagi fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemda yang sudah menetapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Tarif layanan bagi fasilitas kesehatan yang menerapkan PPK-BLUD ditetapkan dengan Peraturan Walikota dan disampaikan kepada pimpinan DPRD.

Kemudian Peraturan Wali Kota sebagaimana dimaksud pada ayat 2 harus ditetapkan paling lama enam bulan sejak Perda diundangkan. Jika belum ditetapkan maka besaran tarif layanan kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan yang sudah menerapkan PPK-BLUD tetap mengacu pada Perda Kota bandung Nomor 03.2010 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan.

Perda tentang revisi Retribusi Pelayanan Kesehatan ini, menurut Ketua Pansusnya, Ahmad Nugraha merupakan usulan Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam Lembaran Daerah Kota Bandung, guna menunjang percepatan pelayanan kesehatan sebagai prioritas kota Bandung untuk masyarakat dengan meningkatkan status

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BL UD).

Sebelum direvisi isi Perda tersebut, selama ini hasil retribusi RS-nya, harus disetorkan dulu ke kas daerah, karena BLUD RS masih bergantung ke kas daerah. Kini hal tersebut tidak demikian,



Ahmad Nugraha, Ketua Pansus VI DPRD Kota Bandung

retribusi RS akan dikelola secara intern walau masih tetap mendapat bantuan dari kas daerah. Dengan artian, bila ada keperluan pembelian obat bisa langsung sehinga pelayanan kepada masyarakat bisa lebih cepat. Kalau sebelumnya, retribusi disetor dulu ke kas daerah sehingga untuk membeli obat harus menunggu retribusi dikembalikan lagi oleh Pemkot Bandung. Begitupun kalau ingin membangun infrastrukturnya bisa langsung melakukannya sendiri. Semisal ingin membeli tempat tidur pasien yang lebih layak agar pasien bisa lebih nyaman di RS.

Namun demikian, dengan akan disahkannya revisi perubahan Perda ini, lanjut Nugraha, ia mengaku masih pesimis, karena belum didukung dengan semangat pelayanan yang optimal. Bukan semata-mata untuk profitable. Perubahan menjadi BLUD, tidak boleh mengesampingkan neraca keuangan yang dikeluarkan Dinas Kesehatan.

ternal. Tentunya dengan akuntan publik yang dapat memberikan penilajan independen," harap Ahmad.

Menurut dia, audit yang dilaksanakan, baik infrastruktur maupun keuangan harus sesuai dngan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah.

Ahmad mengaku berdasarkan Revisi Bab 15 A, RSUD milik pemerintah di lingkungan Pemkot Bandung, semisal RSUD Ujung Berung, Rumah Sakit Astana Anyar (RSIA), Rumah Sakit Gigi & Mulut (RSGM), menjadi BLUD, belum mencerminkan semangat perubahan, "Saya menyangsikan keseriusan peningkatan status RSUD ke BLUD, belum terlihat ada semangat perubahan," tegasnya...

Ahmad menganggap, Pemkot Bandung tidak sungguh-sungguh mendorong penetapan PPK-BLUD pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau unit kerja. Padahal, hal itu merupakan persyaratan substantif, teknis dan administratif.

Juga dari segi pelayanan, RSUD belum layak jadi BLUD. Karena sejauh ini belum menunjukkan perbaikan ke arah sana. Parameter BLUD itu sendiri harus memenuhi persyaratan teknis. Di antaranya, kinerja pelayanan di bidang tugas dan fungsinya layak dikelola serta direkomendasi sekretaris daerah atau Kepala SKPD unit kerja dan kinerja keuangannya sehat.

Ditambahkannya, peningkatan SDM, kesejahteraan tenaga medis dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan yang dikelola BLUD, tetap dilaporkan ke Dinas Pengelolaan Keuangan Anggaran Daerah (DPKAD). Hal itu menunjukkan bahwa BLUD, meski statusnya otonom tetap bagian tak terpisahkan di bawah naungan Pemkot Bandung.

Di lain pihak, Wali Kota Bandung terpilih, Ridwan Kamil bila telah

dilantik nanti, dalam program kerjanya memiliki keinginan untuk menyiapkan beberapa Puskesmas yang bisa melayani warga selama 24 jam. "Jadi kalau ada warga miskin yang sakit bisa mengakses Puskesmas, tidak perlu ke rumah sakit yang cenderung mahal," kata Ahmad Nugraha.

■ Berindo | Ade Wiharyana

Dinas Kesehatan.

gai
"Ini juga harus disiapkan secara optimal. Misalnya, RSUD harus membuat surat kesediaan diaudit secara in-

Bagi masyarakat yang ingin memberikan saran dan masukan revisi tentang Raperda Retribusi Pengelolaan Kesehatan tersebut, bisa disampaikan melalui e-mail: dprdkotabandung@yahoo.co.id atau telepon ke (022) 4221484, bisa juga datang ke sekretariat DPRD Kota Bandung, Jl. Aceh 36 Bandung.



25 KM, Harga Tiket KA Rp 80 Ribu



nilah kebijakan pelayanan publik pemerintah yang berorientasi kapitalis. Harga tiket kereta api dari Bandara Kuala Namu ke Medan yang hanya berjarak 25 km dikenakan Rp 80,000.

Sejak 25 Juli 2013, Bandara Polonia Medan ditutup dan dialihkan ke Bandara Kuala Namu. Bandara ini dilengkapi fasilitas kereta bandara pertama di Indonesia. Kereta bandara ini dioperasikan oleh PT Railink yang merupakan perusahaan patungan KAI dengan PT Angkasa Pura II, keduanya milik pemerintah.

Jarak dari pusat kota Medan ke Bandara Internasional Kuala Namu kurang lebih 25 km dengan waktu tempuh 30 menit. Kapasitas 300 penumpang sekali jalan dengan tarif Rp 80.000 per penumpang. Banyak masyarakat yang merasa keberatan dengan harga tiket yang dinilai terlalu tinggi itu. Mereka menilai pemerintah tidak berpihak kepada kepentingan dan pelayanan publik.

Menanggapi keluhan masyarakat itu, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dahlan Iskan menjelaskan, harga tiket kereta api yang Rp80. 000 itu merupakan harga yang sudah diturunkan oleh operator dari niat

sebelumnya Rp.100.000.

"Emang maunya gratis? Tadi niatnya mau Rp 100 ribu, tapi diturunkan menjadi Rp 80 ribu. Memang mau berapa yang murah, Rp 5 ribu?" sergah Dahlan saat pengoperasian awal Bandara Kuala Namu, Deli Serdang, Kamis (25/7/2013).

Menurut Dahlan, dengan harga tiket kereta api Rp 80 ribu, masyarakat sudah dapat merasakan fasilitas kemudahan sesuai jarak tempuh. "Dengan tiket Rp 80 ribu fasilitasnya (jarak tempuh) dari Medan ke Kuala Namu bisa 30 menit sampai di bandara," katanya. • mbi | mdn



Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Bandung Beserta Sekretariat

Mengucapkan

Selamat Atas Terpilih & Dilantiknya

Ridwan Kamil & Oded. M. Danial

Sebagai Walikota & Wakil Walikota Bandung Periode 2013 - 2018

Oleh

Gubernur Jabar Ahmad Heryawan

Pimpinan

Ketua Erwan Setiawan, SE Wakil Ketua
Tedy Setiadi,S.Sos

Wakil Ketua

H. Isa Subagia

Wakil Ketua

Drs. H. Asep Dedy R, SH., Msi

Sekretaris DPRD

Dra. Entin Kartini



Satu Persen dari Omzet

Anda punya usaha kecil, tempat usaha permanen, dan omzet kurang dari Rp 4,8 miliar per tahun? Sekarang, mau tidak mau, Anda mesti bayar pajak meski usaha Anda merugi.

erdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM per Juni 2013, saat ini terdapat 55,2 juta UKM atau 99,98 persen dari total unit usaha di Indonesia. UKM berhasil menyerap 101,72 juta tenaga kerja atau 97,3 persen dari total tenaga kerja Indonesia. UKM juga menyumbang 57,12 persen dari produk domestik bruto (PDB), yang kini mencapai Rp 8.200 triliun. Hingga saat ini, penerimaan pajak UKM hanya tiga persen dari total penerimaan pajak selama 2012.

Besarnya peran UKM dalam perekonomian Indonesia dan masih rendahnya penerimaan pajak dari sektor UKM mendorong pemerintah mengenakan pajak bagi UKM. Terhitung sejak 1 Juli 2013, UKM dengan omzet kurang dari Rp 4,8 miliar per tahun dikenai pajak 1 persen dari omzet bulanan. Skema pajak ini ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diteri-

ma atau Diperoleh Wajib Pajak (WP) yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Pajak UKM ini diberlakukan di seluruh Indonesia untuk pengusaha yang tidak memiliki pembukuan keuangan dan bentuk usahanya kecil, tetapi omzetnya hingga miliaran rupiah.

Dalam skema pajak UKM ini, ada dua jenis usaha yang tidak dikenai pajak. Pertama adalah WP badan atau WP OP (Orang Pribadi) yang menggunakan sarana dan prasarana yang dibongkar-pasang atau menggunakan sebagian atau seluruh tempat fasilitas umum untuk tempat usahanya. Contohnya pedagang kaki lima, pedagang asongan atau penjual bakso dorongan. Kedua adalah WP badan yang belum beroperasi secara komersial atau setelah beroperasi setahun omzetnya mencapai lebih dari Rp 4,8 miliar. WP badan ini tetap akan dike-

nakan PPh Pasal 17 UU Pajak Penghasilan.

Penentuan omzet WP didasarkan atas kondisi tahun lalu. Jika pada suatu bulan di tahun berjalan omzetnya sudah melebihi Rp 4,8 miliar, mulai tahun berikutnya WP itu tidak berhak menggunakan skema pajak UKM ini.

Satu hal yang perlu dicatat dari skema pajak ini adalah, UKM akan dipungut 1 persen dari omzet dan bukannya berdasarkan dari keuntungan yang kena pajak, sebagai-



mana lazimnya pungutan pajak pada perusahaan. Bila keuntungan yang kena pajak tidak ada karena biaya operasional lebih besar daripada pendapatan maka perusahaan bebas dari pungutan pajak. Namun, bagi UKM tetap dipungut pajak karena perhitungan berdasarkan omzet yang ada. Untung atau rugi, UKM tetap harus bayar pajak.

Bagi sejumlah kalangan, penggunaan omzet sebagai dasar perhitungan pajak penghasilan mengandung kelemahan. Pertama, margin keuntungan setiap jenis usaha berbedabeda. Mungkin banyak perusahaan dengan omzet sama, tapi tingkat keuntungan berbeda karena perbedaan jenis usaha. Akibatnya tingkat kepatuhan membayar pajak akan rendah, terutama UKM dengan tingkat margin keuntungan rendah. Ke-

dua, pemilik modal akan menghindari bisnis pada jenis usaha yang menghasilkan keuntungan kecil. Padahal dari sisi makro, UKM dengan margin kecil, lebih banyak menyerap tenaga kerja dibandingkan UKM bermargin lebih tinggi.

Terlepas dari pro dan kontra yang ada, Menteri Keuangan Chatib Basri beralasan bahwa pajak untuk UKM ini justru akan membantu pelaku usaha memasuki sektor formal. Dengan rela membayar pajak, sebagai balasannya

mereka bisa mendapat akses kredit dan permodalan dari perbankan.

Proses pembayaran pajak UKM ini pun sama seperti pembayaran PPh biasa. Direktur Pelayanan, Penyuluhan, dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak Kismantoro Petrus mengatakan bahwa pengusaha harus mencatat penjualannya per hari hingga sebulan. Maka di bulan berikutnya, si pengusaha sudah tahu omzet di bulan sebelumnya berapa, jadi tinggal membayar 1 persen dari omzet bulan sebelum-

nya. Setelah itu, pengusaha mengisi surat setoran pajak (SSP) di kantor pajak terdekat lalu setor pajak ke bank persepsi bisa melalui transfer ATM atau langsung.

Dengan alasan berdasarkan omzet ini dan tak menggunakan laporan keuangan, Kismantoro menyebut pengusaha UKM tidak mengenal untung dan rugi. Jadi, jika ada alasannya kerugian, tetap tidak akan berpengaruh mengingat pajak diberikan berdasarkan putaran uang yang digunakan untuk menjalankan usahanya. Bahkan, jika akhirnya pengusaha UKM memilih untuk membuat laporan keuangan dan terlihat kerugian, tetap saja pengusaha tersebut dikenakan PPh 1 persen atas omzet. Jika mau mengklaim kerugiannya, pengusaha harus memiliki omzet di atas Rp 4,8 miliar pada akhir tahun. ■ roy



Ancaman di Kala Hamil

Perdarahan merupakan komplikasi tersering pada kehamilan. Itulah sebabnya, pemeriksaan selama kehamilan (antenatal care/ANC) harus rajin dilakukan.

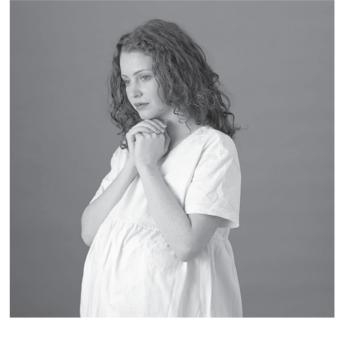
emasuki kehamilan tiga bulan, Regina (29) tampak begitu cemas. Demikian juga suaminya, Charles (31). Bagaimana tidak, setiap hari Regina mengalami flek-flek kecoklatan walaupun tanpa rasa sakit. Pada kehamilan keduanya ini, ia merasa ada yang berbeda dengan kehamilan pertama.

Bayang-bayang keguguran terus mengusik pasangan yang telah dikaruniai seorang putri ini. Charles pun segera membawa Regina untuk memeriksa kehamilannya. Dokter kandungan yang menangani Regina mengatakan bahwa ia mengalami abortus imminens.

Abortus imminens adalah peristiwa terjadinya perdarahan dari rahim pada kehamilan sebelum 20 minggu, dimana janin masih dalam rahim, dan tanpa adanya pembukaan mulut rahim. Kejadian ini merupakan komplikasi tersering pada kehamilan dan menyebabkan beban emosional yang serius, meningkatkan risiko keguguran, kelahiran prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah, kematian perinatal, dan ketuban pecah dini.

Abortus imminens ditandai dengan adanya perdarahan pada awal kehamilan disertai nyeri perut ringan atau tidak sama sekali. Kadang disertai gejala nyeri perut dan punggung belakang yang semakin hari bertambah buruk.

Sekitar 15-40 persen ibu hamil memiliki risiko mengalami keguguran, dan paling sering terjadi pada usia kehamilan 3 bulan. Menurut Dr. Baharuddin Hafied, SpOG, frekuensi abortus yang dikenal secara klinis bertambah dari 12 persen pada wanita yang berusia kurang dari 20 tahun menjadi 26 persen pada wanita berumur di atas 40 tahun. Risiko abortus spontan kelihatannya semakin meningkat dengan



bertambahnya paritas, di samping dengan semakin lanjutnya usia ibu serta ayah.

Penyebab keguguran sebagian tidak diketahui secara pasti tetapi kelainan pertumbuhan hasil konsepsi, pengaruh lingkungan, kelainan plasenta (tali pusat) diketahui dapat menyebabkan abortus. Gangguan pertumbuhan dapat terjadi karena radiasi, virus, obat-obatan dan sebagainya dapat memengaruhi baik hasil konsepsi maupun lingkungan hidupnya dalam rahim. Pengaruh ini umumnya dinamakan pengaruh teratogen.

Anemia berat, keracunan, toksoplasmosis juga dapat menyebabkan abortus walaupun lebih jarang. Bisa juga karena trauma, jatuh pada saat mengendarai kendaraan

Baharuddin menjelaskan bahwa banyak dan lamanya perdarahan menentukan prognosis kelangsungan kehamilan. Prognosis menjadi kurang baik bila perdarahan berlangsung lama, mulesmules yang disertai pendataran dan pembukaan mulut rahim.

Diagnosa abortus imminens ditegakkan dengan gejala yaitu perdarahan, kadang disertai perut sakit (mules). Pada pemeriksaan dijumpai besarnya rahim sama dengan umur kehamilan dan terjadi kontraksi otot rahim. Hasil pemeriksaan dalam terdapat perdarahan di mulut rahim, rahim masih tertutup, dapat dirasakan kontraksi otot rahim. Tes kehamilan positif dan pemeriksaan USG janin masih hidup.

Pemeriksaan USG transvaginal penting untuk mendiagnosa apakah janin viabel (hidup) atau non viable dan membedakan antara kehamilan dalam rahim, luar rahim, atau kehamilan mola. USG juga dapat menilai keberlangsungan kehamilan. Pada usia kehamilan tujuh minggu, aktivitas jantung janin sudah terlihat.

Jika perdarahan berlanjut, ulangi pemeriksaan USG dalam tujuh hari kemudian untuk mengetahui viabilitas janin. Jika hasil pemeriksaan meragukan, pemeriksaan dapat diulang 1-2 minggu kemudian. Bila detak jantung janin melambat dan ada perbedaan antara usia kehamilan dan HPHT (hari pertama haid terakhir), hal ini menunjukkan prognosa yang buruk

Pada abortus imminens, kehamilan masih mungkin berlanjut dan dipertahankan. Abortus ini baru mengancam dan masih ada harapan untuk mempertahankannya. Tirah baring merupakan unsur penting dalam pengobatan, karena cara ini menyebabkan bertambahnya aliran darah ke rahim dan berkurangnya rangsang mekanik. Jangan melakukan aktivitas fisik berlebihan dan berhubungan intim dilarang selama 2 minggu.

Pemberian hormon progesteron pada abortus imminens masih diperdebatkan. Hormon progesteron berperan penting mempersiapkan rahim untuk implantasi janin, mempertahankan serta memelihara kehamilan. Sebagian besar ahli tidak menyetujuinya, dan mereka yang menyetujui menyatakan bahwa harus ditentukan dahulu adanya kekurangan hormon progesteron.

Kejadian abortus dapat dicegah dengan mengonsumsi vitamin, pemeriksaan selama kehamilan (antenatal care/ANC) merupakan intervensi lengkap pada wanita hamil yang bertujuan untuk mencegah atau mengidentifikasi dan mengobati kondisi yang mengancam kesehatan ibu dan bayi. ANC mencegah masalah kesehatan pada ibu dan bayi. • dgr



PENGOBATAN: Berdoa sebelum tidur merupakan kebiasaan vana sangat baik dilakukan agar merasa lebih tenana, Tidak menaonsumsi makanan berat setidaknya 2 hinaga 3 iam sebelum tidur. Hindari asupan kafein, alkohol dan nikotin

setiap hari.

Tidur Kurang, **Penyakit Datang**

Bila tidak ditangani segera, sulit tidur atau insomnia bisa mengundang banyak penyakit.

elain makanan dan minuman, kebutuhan biologis setiap manusia adalah tidur. Tidur akan meregenerasi sel dan mendapatkan kembali energi yang hilang saat beraktivitas. Tidur akan mengembalikan performa terbaik seseorang. Masalahnya tidak semua orang bisa memenuhi kualitas dan kuantitas tidur dengan baik.

Tidur tak hanya untuk mengistirahatkan mata dan tubuh semata. Tidur yang nyenyak dan cukup porsinya sangat membantu meningkatkan produktivitas seseorang. Secara umum, kebutuhan tidur orang dewasa sekitar 8 jam. Sedangkan usia di atas 50 tahun, kebutuhan tidurnya berkisar 6-7 jam.

Namun, banyak pula orang yang tidak

memenuhi jam tidur diatas. Penderita insomnia mengalami gangguan tidur dengan gejala-gejala selalu merasa letih dan lelah sepanjang hari dan secara terus menerus (lebih dari sepuluh hari), selalu terbangun di tengah malam dan tidak dapat kembali tidur, bahkan terjaga sepanjang malam.

Berdasarkan durasinya, insomnia dibedakan menjadi tipe transient, jangka pendek, dan kronis. Pada tipe transient, insomnia dapat cepat berlalu. Penderita mengalami kesulitan tidur hanya terjadi beberapa malam saja. Sedangkan jangka pendek dapat berlangsung sampai beberapa minggu dan biasanya akan kembali seperti biasa. Pada tipe kronis, gangguan tidur berlangsung lebih dari 3 minggu.

Dilaporkan sekitar 15 persen dari total populasi mengalami gangguan insomnia yang cukup serius ini.

Menurut praktisi kesehatan tidur, Dr. Andreas Prasadja RPSGT, kekurangan jam tidur pada penderita insomnia dapat berakibat pada berkurangnya kemampuan mental, konsentrasi, daya ingat, produktivitas dan refleks saat mengemudi. Akibat lebih lanjut adalah gangguan metabolisme, menurunnya imunitas tubuh, mudah lelah, dan rendahnya regenerasi sel-sel yang rusak.

Dokter yang mendalami masalah tidur ini menjelaskan bahwa terdapat pola tidur yang berbeda-beda antara remaja, dewasa maupun manula. Pola tidur orang dewasa muda biasanya berubah-ubah atau tidak menentu. Pada remaja, masalah sulit tidur sering disebabkan karena kebiasaan yang buruk seperti membiasakan diri begadang tiap malam hanya untuk bermain game, menonton TV, dan ngobrol dengan teman.

Pada dewasa atau manula, masalah kurang tidur bisa akibat faktor psikologi, masalah psikiatri yang dialami atau terkait dengan kondisi kesehatannya. Stres yang berkepanjangan paling sering menjadi penyabab dari insomnia tipe kronis, sedangkan berita-berita buruk ren-



cana gagal dapat menjadi penyebab insomnia transient.

Beberapa alasan medis yang dapat membuat kesulitan tidur di malam hari misalnya asma nocturnal. Asma yang terjadi pada malam hari ini terjadi karena berbaring membuat lendir menumpuk di saluran udara dan menciptakan tekanan pada paru-paru. Sesak nafas pada orang yang terserang asma, sinus, atau flu sehingga hidung yang tersumbat dapat merupakan penyebab gangguan tidur. Selama penyebab fisik atau sakit fisik tersebut belum dapat ditanggulangi dengan baik, penderita akan sulit tidur.

Pada penderita gastritis (sakit maag), refluks asam lambung ke kerongkongan dapat membuat sulit tidur. Kondisi ini terutama mempengaruhi orang yang memiliki kelebihan lemak di sekitar perut. Beberapa obat dapat mengganggu tidur di malam hari, termasuk obat tekanan darah tinggi dan flu, yang seringkali mengandung kafein.

Nyeri punggung dapat membuat Anda menjadi susah tidur. Bisa jadi Anda perlu mengganti kasur setiap delapan sampai sepuluh tahun. Kaku otot di betis, paha atau kaki di malam hari mungkin dipicu oleh obat-obatan tertentu, seperti statin. Satu penelitian di Amerika menemukan bahwa 20 persen peningkatan risiko masalah kaku otot, terjadi pada mereka yang menggunakan obat penurun kolesterol.

Insomnia juga bisa disebabkan oleh rendahnya tingkat hormon. Pada wanita, tingkat estrogen sangat penting untuk menjaga suhu tubuh. Namun, tingkat hormon ini akan menurun selama menstruasi, atau selama menopause.

Jika bangun terengah-engah setelah beberapa jam tidur di malam hari, bisa jadi itu tanda ada masalah dengan jantung. Segera konsultasikan keluhan ini dengan dokter untuk mendapatkan pengobatan yang tepat.

Sleep apnea adalah gangguan kronis ketika berhenti bernapas berulang kali pada malam hari, menyebabkan Anda harus bangun dari tidur, dan ditandai oleh kebiasaan mendengkur keras.

Dr. Andreas menambahkan, insomnia merupakan masalah yang sangat serius, banyak penyakit yang bisa timbul karena kurangnya tidur. Dalam rangkaian penelitian di tahun 2012 lalu, para peneliti menemukan bahwa ada hubungan antara peningkatan penyakit diabetes dengan kurang tidur. Kurang tidur dapat mengganggu kerja kelenjar adrenal untuk

memproduksi dehidro-epiandrosteron, senyawa yang diperlukan untuk merangsang tidur nyenyak. Hal tersebut akan memicu tubuh kita lebih banyak menghasilkan kortisol yang berperan dalam meningkatkan stres. Kondisi kurang tidur yang terjadi pada seseorang tersebut akan mengacaukan sistem respons tubuh kita terhadap hormon insulin yang memiliki peran untuk menyalurkan gula darah ke seluruh tubuh.

Dan yang paling mengejutkan bahwa salah satu pemicu penyakit jantung adalah kurangnya porsi tidur yang cukup. Oleh sebab itu, tidur 6 sampai 7 jam perhari diyakini bisa menurunkan risiko penyakit jantung.

Selain diabetes dan jantung, menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2012 lalu ditemukan bahwa orang yang kurang tidur berisiko mengalami osteoporosis, hal ini disebabkan karena kurangnya kepadatan tulang saat kita tidak memiliki waktu yang cukup untuk tidur. Kurangnya waktu tidur juga diketahui dapat menyebabkan penyakit kanker, hal ini disebabkan karena terganggunya hormonal dan metabolisme tubuh.

Sebelum terlambat, segeralah atasi insomnia dengan mengenal apa penyebab dan mencari solusi yang tepat. Ada berbagai cara yang sering dilakukan orang untuk mengatasi susah tidur ini. Prinsipnya, jangan menunda tidur di malam hari. Segeralah tidur ketika rasa mengantuk datang.

Berdoa sebelum tidur merupakan kebiasaan yang sangat baik dilakukan agar merasa lebih tenang. Tidak mengonsumsi makanan berat setidaknya 2 hingga 3 jam sebelum tidur.

Hindari asupan kafein, alkohol dan nikotin menjelang tidur. Minum kopi menyebabkan sulit tidur, hal ini disebabkan karena kandungan kafein yang terdapat dalam kopi. Melakukan olahraga secara rutin, olahraga memang memiliki banyak sekali manfaat bagi kesehatan. Dengan berolahraga maka tubuh anda akan terasa fit dan bergairah, selain itu olahraga juga dapat mengurangi tingkat stres dan membuat anda selalu berpikir positif yang tentunya ini akan memudahkan Anda untuk tertidur. Usahakan anda melakukannya pada pagi hari dengan rutin.

Usahakan hindari menonton televisi sebelum tidur, karena biasanya tayangan yang ada pada televisi akan selalu teringat di pikiran anda saat tidur dan akan mengganggu tidur Anda. Hindari kebiasaan yang buruk bagi kesehatan Anda, seperti begadang. Jika Anda sering melakukannya maka biasanya anda akan sulit untuk tidur karena Anda sudah terbiasa tidur larut malam.

Buat tempat tidur Anda senyaman mungkin. Dengan tempat tidur yang nyaman dan bersih maka akan membuat anda lebih rileks dan mudah untuk tertidur. Matikan lampu kamar Anda, biasanya saat lampu kamar menyala maka akan membuat kita kesulitan untuk memejamkan mata karena kita masih dapat melihat dengan jelas hal-hal di sekitar kita. Mematikan lampu kamar akan membuat anda lebih rileks.

Bila cara-cara di atas belum dapat mengatasi insomnia Anda, segeralah berkonsultasi ke dokter. Biasanya dokter akan memberi resep obat tidur atau obat penenang yang sesuai dengan gangguan tidur yang dialami pasien. Pada pasien dengan depresi dapat diberikan antideresan

Golongan obat penenang adalah golongan obat hipnotik-sedatif. Hipnotiksedatif merupakan golongan obat penekan susunan saraf pusat (SSP) yang relatif tidak selektif, mulai dari yang ringan yaitu menyebabkan tenang dan kantuk, menidurkan, hingga yang berat yaitu hilangnya kesadaran, keadaan anestesi, koma, yang tergantung dari dosis obat yang diberikan. Pada dosis terapi obat sedatif akan menekan aktivitas, menurunkan respons terhadap rangsangan emosi dan menenangkan. Obat hipnotik menyebabkan kantuk dan mempermudah tidur serta mempertahankan tidur yang menyerupai tidur fisiologis.

Obat penenang golongan Benzodiazepine menghasilkan efek penenang, amnesia, relaksasi otot, dan perlambatan respon psikomotor. Efeknya terjadi 20-30 menit setelah dikonsumsi.

Pasien insomnia perlu mendapatkan pengobatan dengan tujuan memperbaiki fungsi tidur normalnya. Jadi, tujuan pengobatan bukan untuk membantu pasien tidur dengan memberikan obatobatan untuk tidur, tetapi obat bertujuan untuk memperbaiki fungsi tidurnya agar tidur tanpa obat atau tidur normal tercapai. Pada awal-awal terapi, pasien terkadang harus menggunakan obat apalagi jika insomnianya bukan merupakan masalah primer melainkan sekunder akibat kondisi psikisnya.

Penggunaan obat tidur sesuai dosis cukup aman dan efektif. Namun seluruh obat berpotensi risiko, termasuk ketergantungan. Obat tidur bisa meredakan gejala temporer insomnia, namun tidak menyembuhkan. Memperbaiki lingkungan tidur dan kesehatan adalah cara terbaik mengobati insomnia. • dgr

Penderita insomnia mengalami gangguan tidur dengan gejala-gejala selalu terbangun di tengah malam dan tidak dapat kembali tidur, bahkan terjaga sepanjang malam.



MEMILIH MASTEKTOMI

Kanker payudara terus menghantui kaum perempuan. Banyak yang memilih mastektomi ketimbang terus hidup dalam bayang-bayang kanker.



eputusan berani Angelina Jolie membuka mata dan pikiran para wanita tentang tindakan pencegahan kanker payudara. Jolie menjalani operasi mastektomi bilateral (pengangkatan kedua payudara) setelah diketahui memiliki 87% risiko terkena kanker payudara dan 50% risiko terkena kanker ovarium

Walaupun payudara aktris pemenang Oscar ini belum ada benjolan dan dinyatakan masih sehat, Jolie dengan yakin menjalani mastektomi. Jolie menyebut langkah tersebut sebagai pilihan medis. Dokter menyatakan dalam tubuh Jolie ternyata ada mutasi gen BRCA-1. Menurut National Cancer Institute, BRCA adalah sebutan untuk gen penyebab kerentanan kanker payudara, sebuah kelas gen yang dikenal sebagai supresor tumor.

Berkat keputusan besarnya tersebut, risiko kanker payudara pada tubuhnya turun drastis dari 87% menjadi di bawah 5%. Jolie mewarisi gen BRCA-1 dari ibunya, Marcheline Bertrand, yang meninggal karena kanker ovarium pada usia 56 tahun pada tahun 2007 lalu. Mutasi gen BRCA-1 dan BRCA-2 selama ini diteliti berkaitan dengan kanker payudara dan kanker ovarium.

Menurut data World Health Organization (WHO), kanker payudara membunuh 458.000 manusia tiap tahun. Satu dari 300 perempuan, hingga satu di antara 500, membawa gen mutasi BRCA 1 dan BRCA

2, seperti Jolie.

Di Amerika Serikat, satu dari delapan perempuan dewasa terjangkit kanker payudara, sedang di Indonesia persentase kanker payudara genetik (yang diturunkan) 5-10 persen. Selain genetik, faktor pemicu timbulnya kanker adalah hormon estrogen. Estrogen merupakan hormon kelamin sekunder yang berfungsi untuk membentuk dan mematangkan organ kelamin wanita. Estrogen memicu pertumbuhan dan pematangan sel di organ kelamin wanita yang disebut sel duct. Saatsaat pematangan sel duct ini merupakan saat yang paling rentan bagi sel tersebut terkena mutasi. Jika ada satu sel yang mengalami mutasi akibat faktor keturunan, radiasi, radikal bebas, dan sebagainya, maka sel tersebut dapat membelah secara berlebihan yang selanjutnya akan berkembang menjadi kanker.

Diagnosa kanker payudara melalui beberapa pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan darah, mammografi, biopsi, dan CT Scan. CT scan dilakukan untuk melihat metastase (penyebaran kanker). Pengobatan medis terdiri dari pembedahan, radioterapi, kemoterapi dan obat penghambat hormon.

Radioterapi digunakan untuk membunuh sel-sel kanker pada daerah yang terkena. Sedangkan kemoterapi dan obatobat penghambat hormon digunakan untuk menekan pertumbuhan sel kanker di seluruh tubuh. Pada terapi hormon, obat yang digunakan antara lain adalah golongan antiestrogen yang dikenal dengan Tamoxifen, dalam pemberian jangka panjang (selama lima tahun) diketahui memiliki tingkat keberhasilan sekitar 50 persen.

Bila pilihannya operasi, jenis operasinya pun beragam. Teknik operasi pengangkatan payudara sebenarnya tidak hanya mastektomi total. Dikenal juga pembedahan segmental seperti lumpektomi dan kuadrantektomi yang dianggap kurang radikal. Semua tindakan ini dikenal dengan BCT (breast conserving therapy).

Mastektomi total bukanlah akhir dari feminisme seorang wanita. Adanya kemajuan dalam bidang rekonstruksi payudara memberi harapan besar bagi pasien pasca operasi radikal itu. Ahli bedah onkologi dan ahli bedah plastik berkolaborasi, baik untuk pengangkatan kanker dan merekonstruksi payudara agar lebih terlihat alami.

Rekonstruksi dilakukan dengan menanam implan payudara (biasanya dari bahan silikon atau saline) atau menanamkan jaringan dari tubuh pasien sendiri (berupa lemak atau otot yang diambil dari perut atau bagian tubuh lainnya). Keduanya minim sensitivitas dan sensasi.

Pada bedah kosmetik payudara yang menggunakan implan, prosedur dan waktu operasi dilakukan secara bertahap (dua kali). Dalam jeda di antara dua operasi terpisah itu dibutuhkan pemantauan dokter untuk melebarkan rongga. Dari bentuk dan tekstur, tampak kurang alami. Tetapi akan tetap kenyal dalam waktu yang lama. Pasien cukup satu malam di rumah sakit dan butuh 3 sampai 4 minggu untuk pemulihan di rumah. Risikonya implan bisa bocor atau rusak. Teknik ini yang dipilih Angelina Jolie untuk merekonstruksi payudaranya. Ia menjalani rekonstruksi langsung, di mana rekonstruksi payudara dimulai pada waktu yang sama dengan mastektomi.

Sedangkan penanaman yang berasal dari jaringan tubuh pasien sendiri hanya butuh sekali operasi dengan durasi yang cukup lama antara 4 sampai 8 jam tergantung dari prosedur dan tipe operasi.

Jaringan seperti otot atau lemak berasal dari perut, paha, dan pantat. Waktu pemulihan pascaoperasi bisa sampai 5 hari di rumah sakit dan pemulihan sampai 6-8 minggu di rumah. Bentuk dan tekstur lebih lembut, lebih alami dan akan mengalami penuaan seperti halnya payudara asli.

Tak hanya Angelina Jolie, Nancy Reagan, istri Presiden Amerika Serikat Ronald Reagan telah lebih dahulu menjalani mastektomi. Pada Oktober 1987, mammogram mendeteksi adanya kemungkinan kanker di payudara kirinya. Ia pun memutuskan untuk mastektomi ketimbang lumpektomi. • dgr



Berbisnislah Sedari Muda

Sukses berbisnis tidak harus menunggu usia tua. Lakukan dengan *passion*, jangan takut gagal, bangkit bila jatuh, bergeraklah untuk mengundang keberuntungan hadir di bisnis kita.

uku 101 Young CEO yang ditulis oleh Ilman Akbar ini menggali rahasia sukses pebisnis muda Indonesia di bawah usia 30 tahun. Buku setebal 350 halaman ini berisi profil dan tips singkat (quick tips) dari masingmasing entrepreneur muda dalam menjalankan bisnisnya masing-masing.

Pada prolog, penulis memaparkan tren anak muda yang memiliki bisnis sendiri. Media cetak dan elektronik sering membahas isu-isu tentang kewirausahaan, juga rutin menampilkan profil wirausahawan muda sukses. Ditambah lagi dengan munculnya berbagai lembaga pendidikan dan pelatihan wirausaha seperti Youth Startup Icon dari Marketeers, Shell Live Wire, dan Sparxup. Perkembangan teknologi informasi juga memudahkan orang memulai bisnis dengan sedikit atau bahkan tanpa modal.

Masuk bab satu, penulis memaparkan bagaimana ide bisnis lahir dan berkembang. Bisnis dapat dimulai dari keahlian atau kemampuan diri. Bila kita memiliki kemampuan untuk memproduksi sesuatu yang dapat dijual, kita dapat berbisnis. Atau kita lihat peluang, kebutuhan, atau masalah di masyarakat yang nantinya akan jadi pasar kita. Dengan menganalisa pasar, baru diciptakan produk atau jasa yang akan dijual. Mulailah bisnis dengan berdagang. Ide bisnis paling sederhana ini merupakan dasar ilmu dari semua bisnis. Dan mulailah bisnis di usia semuda mungkin karena risiko bisnis masih kecil dan waktu luang masih banyak. Apabila bisnis sukses, maka tidak perlu lagi melamar pekerjaan setelah lulus kuliah.

Bab dua berisi profil 101 pengusaha muda yang sukses di bidangnya. Penulis mengumpulkan data sekunder dari buku, media *online* maupun cetak yang telah memuat profil mereka. Ke-101 profil ini dibagi beberapa kategori seperti pengusaha desain, fesyen, film, internet, jasa, kerajinan, kuliner, musik, dan properti. Tiap profil disertai dengan tips bisnis mereka.

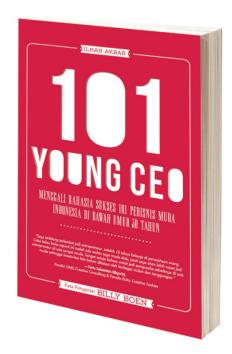
Salah satu profilnya, Yohanes Auri. Pendiri sekaligus pemilik PT Flux Asia Solusindo, perusahaan agensi desain ini memulai usahanya dari kamar tidur hingga berkembang menjadi salah satu agensi terkemuka di Jakarta, yang menangani lebih dari 200 klien di tahun 2012. Yohanes berbagi tips bahwa menjalankan bisnis harus didukung oleh doa, kerja keras dan melatih kemampuan menjual.

Di bidang kuliner, ada profil Hendy Setiono, pionir kebab di Indonesia yang terkenal dengan brand Baba Rafi. Saat ini total outlet Kebab Turki Baba Rafi lebih dari 1.000 buah. Pria yang drop out kuliah ini pun mengembangkan bisnis lainnya seperti Piramizza, Ayam Bakar Mas Mono, dan Bebek Garang. Hendy berprinsip bahwa niat sungguh harus ditunjang dengan kerja keras dan perlunya mentor untuk membantu berkembang.

Hal-hal yang perlu dimiliki dalam berbisnis dibahas tuntas pada bab tiga buku bercover merah ini. Penulis memaparkan ada 4 modal bisnis yaitu modal karakter, modal ilmu, modal sosial, dan modal finansial. Memiliki passion yang menggelora terhadap bidang bisnis yang dijalankan memacu seseorang bekerja keras dan pantang menyerah. Ulet, konsisten, berani mengambil risiko, sigap mengambil keputusan, dan mampu menjual adalah karakter entrepreneur sejati.

Dalam berbisnis, perlu ilmu membuat rencana bisnis seperti memetakan pasar, menentukan produk yang dijual beserta manfaatnya, menjalin mitra dalam mendistribusikan produk, bagaimana agar mendapat laba dan melipatgandakan bisnis. Selain ilmu tersebut, pengusaha mutlak perlu tahu ilmu spesifik tentang bisnis yang digeluti. Misal pengusaha sepatu sebaiknya mengerti proses pembuatan sepatu, bahan dan cara hingga proses distribusinya. Juga dasar-dasar ilmu tentang keuangan karena bisnis berhubungan dengan uang.

Modal sosial atau modal *network* yang luas menunjang potensi bisnis kita agar berkembang cepat. Beberapa tips membangun modal sosial seperti mengikuti kegiatan komunitas, bekerja sama dengan



Judul: 101 Young CEO Penulis: Ilman Akbar Penerbit: Tiga Serangkai Jenis Cover: Soft Cover Tebal: 350 Halaman ISBN: 978-602-9212-81-5

orang lain, hadir dalam seminar maupun workshop, dan berguru lewat media sosial. Modal terakhir yang juga penting adalah modal finansial. Uang dapat berasal dari tabungan, pinjaman, investor, kredit bank, dan patungan.

Bab terakhir lebih berisi ajakan untuk memulai bisnis sedini mungkin. Jangan menanti keberuntungan datang, tapi menciptakan keberuntungan sendiri. Milikilah motivasi yang benar dalam bisnis. Bukan untuk semata kekayaan, tapi supaya dapat memberi manfaat dan peluang bagi orang di sekitar kita. Lakukan dengan passion, jangan takut gagal, bangkit bila jatuh, bergeraklah untuk mengundang keberuntungan hadir di bisnis kita.

Meski mengupas tentang orang-orang muda yang berbisnis, buku 101 Young CEO keluaran Penerbit Tiga Serangkai ini berguna untuk semua kalangan dari berbagai usia. Buku ini juga bisa menjadi masukan berharga bagi mereka yang sedang mencari ide untuk membuat bisnis sendiri. **■ dgr, red**



Memupuk Harapan Lewat Festival

Ikon Sumatera Utara, Danau Toba diharapkan bisa menjadi daerah tujuan wisata unggulan yang sanggup menyaingi Lombok bahkan Pulau Dewata.



Manortor atau menari tor-tor adalah seni tari khas suku Batak

anau Toba sudah sejak lama menjadi daerah tujuan wisata penting di Provinsi Sumatera Utara yang menarik banyak wisatawan domestik maupun mancanegara. Danau vulkanik dengan ukuran panjang 100 kilometer dan lebar 30 kilometer tersebut juga tercatat sebagai danau vulkanik terbesar di dunia. Di tengah danau ini terdapat sebuah pulau vulkanik bernama Pulau Samosir.

Setiap tahun, warga Balige dan Samosir yang berada di sekitar Danau Toba mengadakan kegiatan rutin yang disebut Pesta Danau Toba. Namun sayangnya, gaung pesta tersebut tidak sampai ke mancanegara. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif akhirnya berinisiatif mengambil alih acara tahunan tersebut dan

mengganti namanya menjadi Festival Danau Toba (FDT). Diharapkan, dengan pelaksanaan yang kontinu mampu meningkatkan kedatangan wisatawan ke festival ini. Besar harapan, lima tahun lagi, tempat wisata Danau Toba bisa seperti Lombok (dipromosikan sejak 10 tahun yang lalu) bahkan Bali (sudah diperkenalkan sejak tahun 1923).

Menurut Ketua Panitia Festival Danau Toba yang juga Bupati Samosir, Mangindar Simbolon, Festival Danau Toba yang digelar pada 8-14 September 2013 memiliki visi 'Menjadi Festival Berkelas Internasional, Bercitra Kuat dan Diakui Dunia, Melalui Pelestarian Alam dan Kreativitas Budaya Kawasan Danau Toba yang Mampu Meningkatkan Kesejahteraan

Masyarakatnya'.

Pembukaan festival diadakan di Objek Wisata Batu Hoda, Desa Cinta Dame, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir. Acara juga dilakukan di Pasir Putih Parbaba dan Pantai Pangururan tempat dilaksanakannya olahraga air.

Mulai tahun 2013 hingga 5 tahun mendatang, FDT menjadi event nasional yang ditujukan untuk melestarikan adat dan budaya Batak, menggali potensi kreativitas masyarakat sekitarnya, juga diharapkan menjadi daya tarik wisata Indonesia khususnya Sumatera Utara. Kegiatan FDT memberikan suguhan lengkap yang mencakup alam, budaya, musik dan olahraga.

Dari kekayaan budaya, Festival



Pemandangan di sekitar Danau Toba. Sumatera Utara

Danau Toba dengan bangga menghelat World Drum Festival yang melibatkan seniman perkusi terkenal dari 7 negara antara lain Amerika Serikat, Afrika, Jepang, Malaysia, Singapura, Myanmar dan Indonesia.

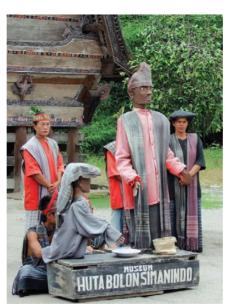
Ikon-ikon budava Sumatera Utara juga melengkapi meriahnya Festival Danau Toba 2013. Ada Karnaval Sigale-gale yang menampilkan patungpatung yang "manortor" atau menari tor-tor dengan kekuatan magis. Patung ini diarak berkeliling dengan diiringi gondang. Ada Lake Toba Drum Festival yang merupakan upaya melestarikan gondang, alat musik tabuh khas Sumatera Utara. Ditampilkan pula Gorga (seni ukir khas batak), Topeng Batak, Tandok (wadah dari anyaman khas batak), dan tentu saja keberadaan Ulos yang menjadi ikon Batak di dunia fashion.

Even olahraga yang menjadi program unggulan adalah Lomba Solu Bolon yang menampilkan 17 perahu dayung berukuran 12 meter, masingmasing menampung 1 tim beranggotakan 22 atlit. Solu Bolon merupakan perahu naga khas suku Batak. Sampan besar ini dulunya digunakan untuk mengarungi perairan Danau Toba untuk berbagai kegiatan seperti berdagang atau bahkan berperang. Ada juga lomba Paralayang yang menampilkan nomor water landing yang unik dimana pendaratan di atas permukaan danau. Peserta dapat melihat keindahan Danau Toba dari udara.

Selain itu, dihelat lomba renang bertajuk World Super Swim yang mengelilingi Pulau Samosir. Lomba yang pertama kali digelar pada FDT 2013 ini diikuti para perenang berlisensi Federasi Renang Internasional (FINA), karena jarak tempuhnya terpanjang di dunia (112 kilometer). Lomba dibagi dalam tiga etape dan berlangsung selama tiga hari dua malam. Para perenang melintasi Tano Ponggol atau 'selat' yang memisahkan Pulau Samosir dengan daratan Pulau Sumatera.

Pada acara puncak, digelar 7 rangkaian upacara adat Batak. Salah satunya adalah Sulang-sulang Hariapan, yaitu upacara untuk menunjukkan penghormatan tertinggi kepada orang tua.

Festival Danau Toba yang digagas Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bekerjasama dengan Pemerintah Daerah (Pemda) di Sumatera



Museum Hutabolon Simanindo

Utara, diperkirakan menelan anggaran sebesar Rp 27 miliar. Dana tersebut di antaranya Rp 3,5 miliar berasal dari Kementerian Pariwisata, Rp 3 miliar dari Pemprov Sumatera Utara dan Rp 2 miliar dari Pemkab Samosir. Kekurangan dana dicari dari sponsor.

Sesuai data BPS, tercatat jumlah kunjungan wisatawan ke Sumut tahun 2010 sebanyak 191.466 wisatawan, sedangkan tahun 2011 sebanyak 223.126 serta tahun 2012 sebanyak 241.833. Diharapkan jumlahnya semakin meningkat di tahun 2013 seiring dengan promosi wisata yang terencana dan kontinu.

Selain Danau Toba, ada tempat wisata lain di Sumatera Utara yang bisa dinikmati para wisatawan. Misalnya, Tomok, sebuah desa yang terletak di pesisir timur Pulau Samosir. Di sana, jika pemandangan tepi danaunya belum cukup cantik, coba lihat ke arah sebaliknya. Bukit-bukit hijau, sungai, dan sawah mengelilingi daerah ini. Desa ini memiliki museum Batak dan kompleks peninggalan zaman megalitikum yang berisi patung dan makam yang memiliki cerita masing-masing.

Lalu singgahlah di Parapat, sebuah kelurahan di tepi teluk di Danau Toba, masuk Kecamatan Girsang Sipanganbolon, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Lebih dari 90 persen penduduknya beretnis Batak Toba, Karo, Simalungun, dan Pakpak. Berjalan kaki menyusuri Parapat, banyak hal menarik yang bisa didapat. Di balik jalannya yang berliku dan turun-naik, Parapat menyimpan begitu banyak bangunan tua berarsitektur menarik.

Nikmati pula Berastagi yang merupakan pusat penghasil sayur serta buah-buahan. Berastagi sebuah kecamatan di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, hawanya sejuk, berjarak 50 sampai 60 kilometer dari kota Medan diapit oleh dua gunung berapi aktif Gunung Sinambung (Ketinggian gunung ini adalah 2.460 meter. Gunung ini menjadi puncak tertinggi di Sumatera Utara) dan Gunung Sibayak dan terdapat juga pemandian air panas di dekat Gunung Sibayak.

Berbagai pilihan tempat wisata ini diharapkan bisa semakin menambah minat wisatawan untuk mengunjungi Sumatera Utara. Apalagi dengan meriahnya acara Festival Danau Toba 2013. Kearifan budaya lokal dikemas sedemikian rupa sehingga mampu menunjukkan bahwa budaya Batak yang merupakan bagian dari budaya nasional Indonesia, bisa menjadi salah satu kebanggaan negeri ini. • dgr. red



Tidak Hanya Keras



KERAPAN SAPI: Aduan sapi seiak lama menjadi cermin dan ekspresi masyarakat pendukungnya. . Yana ditampilkan dan dialami di arena aduan adalah perjuangan hidup. pertempuran meraih status yang lebih tinggi dan pembelaan kehormatan pribadi

Stereotip etnis Madura yang dikenal keras sudah tertanam dalam benak sebagian orang. Meski demikian, Madura juga kaya akan budaya dan kearifan lokal.

endengar kata "Madura", akan mengingatkan kita tentang logat bahasa yang khas, sate madura, garam, kerapan sapi, carok, hingga semboyan "Lebih Baik Putih Tulang daripada Putih Mata". Madura terletak di sebelah utara Jawa Timur. Pulau Madura ini besarnya kurang lebih 5.250 km2 (lebih kecil dari pulau Bali), dengan penduduk sebanyak 4 juta jiwa. Madura dibagi menjadi 4 kabupaten, Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Bangkalan berada di ujung paling barat pulau Madura dan saat ini telah dibangun jembatan terpanjang di Indonesia, jembatan Suramadu (Surabaya-Madura), merupakan salah satu kawasan perkembangan Surabaya, serta tercakup dalam Gerbang

Kertosusila.

Pada zaman kolonial, penggambaran ciri fisik orang Madura terus-menerus menggambarkan perbedaan penampilan luar mereka dari orang Jawa dan orang Sunda. Orang Madura terkenal dengan gaya bicara yang blak-blakan dan logat yang kental, memiliki sifat temperamental dan mudah tersinggung, sangat hemat dan rajin bekerja. Masyarakat Madura cukup disegani, dihormati bahkan "ditakuti" oleh masyarakat yang lain.

Penggunaan kekuatan fisik masyarakat Madura untuk menyelesaikan masalah sangat menonjol, terutama di wilayah-wilayah terpencil di pulau Madura. Dalam masyarakat Madura dikenal istilah carok, yaitu pembunuhan dengan senjata tajam. Carok dilihat sebagai ekspresi kekerasan masyarakat Madura karena merupakan urusan yang berdarah-darah. Carok sendiri sering disetarakan dengan amuk. Kebaikan yang diperoleh oleh masyarakat atau orang Madura akan dibalas dengan serupa atau lebih baik. Namun, jika disakiti, mereka akan membalas dengan yang lebih kejam. Semboyan "Lebih Baik Putih Tulang daripada Putih Mata" merupakan

sebuah gambaran masyarakat Madura yang kental sekali dengan kekerasan.

Namun asumsi orang Madura berwatak keras ini dibantah oleh antropolog asal Belanda, Dr Huub de Jonge. Sebenarnya, kata dia, orang Madura itu sama dengan orang Bali, Jawa, dan lainnya. Namun, ada aspek kebudayaan yang lain antara orang Madura dan orang luar Madura. Selama melakukan penelitian, sejak akhir 1976 hingga pertengahan 1977, kata dia, tak ada yang mengganggu, bahkan diterima dengan baik oleh masyarakat dan sering diajak keliling kampung, serta masyarakatnya mau untuk diwawancarai.

Mayoritas masyarakat Madura adalah pemeluk agama Islam. Hal ini terlihat dari banyaknya masjid-masjid megah berdiri di Madura. Mereka penganut agama Islam yang tekun, dan selalu menyisihkan sedikit penghasilan mereka untuk persiapan naik haji.

Meski demikian, masyarakat Madura masih memercayai keberadaan kekuatan magis, dengan melakukan berbagai macam ritual dan ritual tersebut memberikan peranan yang penting dalam pelaksanaan kehidupan masyarakat Madura.



Salah satu bentuk kepercayaan terhadap hal yang berbau magis tersebut adalah terhadap benda pusaka yang berupa keris atau jenis tosan aji dan ada kalanya melakukan ritual Pethik Laut atau Rokat Tasse (sama dengan larung sesaji).

Kondisi geografis dan topografis masyarakat Madura kebanyakan hidup di daerah pesisir, sehingga mayoritas penduduk Madura memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Namun banyak juga yang merantau. Ini diakibatkan karena tanah Madura sendiri tidak subur untuk dijadikan lahan pertanian, sehingga memaksa mereka untuk merantau ke daerah-daerah lain untuk penghidupan yang lebih baik.

Untuk bahasa, masyarakat Madura memiliki bahasa daerahnya sendiri yang mayoritas digunakan oleh suku asli Madura. Pengaruh bahasa Jawa sangat terasa dalam bentuk sistem hirarki berbahasa. Bahasa Madura juga mempunyai dialekdialek yang tersebar di seluruh wilayah Madura seperti dialek Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep dan Kangean. Dialek yang dijadikan acuan standar Bahasa Madura adalah dialek Sumenep, karena Sumenep di masa lalu merupakan pusat kerajaan dan kebudayaan Madura.

Madura memiliki banyak kebudayaan yang masing-masing memiliki unsur yang sangat bernilai. Misalnya, kerapan sapi yaitu perlombaan memacu sapi yang biasanya diikuti oleh para petani. Tujuannya untuk memberikan motivasi kepada petani agar tetap semangat untuk bekerja dan dapat meningkatkan produksi ternak sapinya.

Dalam masyarakat Madura, sapi jantan memang menduduki tempat penting dalam kehidupan mereka. Hewan ini mempunyai tujuan-tujuan yang dipentingkan manusia, baik yang bersifat praktis maupun spiritual. Aduan sapi sejak lama menjadi cermin dan ekspresi masyarakat pendukungnya. Yang ditampilkan dan dialami di arena aduan adalah perjuangan hidup, pertempuran meraih status yang lebih tinggi dan pembelaan kehormatan pribadi.

Kerapan sapi didahului dengan mengarak pasangan-pasangan sapi mengelilingi arena pacuan dengan diiringi gamelan Madura yang dinamakan saronen. Para pemusik seronen ini bertugas sebagai alat penyemangat peserta lomba dan sapi-sapinya sebelum kerapan dimulai.

Kesenian ini diperkenalkan pada abad ke-15 (1561 M) pada masa pemerintahan Pangeran Katandur di daerah Keratin Sumenep. Seiring dengan berjalannya waktu, kerapan sapi ini banyak disalahgunakan sehingga lebih banyak mudharatnya daripada manfaatnya.

Budaya Madura juga memiliki taritarian yang diiringi dengan nyanyian dan musik tradisionalnya. Misalnya tembang macapat yaitu nyanyian dalam kebudayaan Madura yang pada awalnya hanya dipakai sebagai media untuk memuji Allah sebelum dilaksanakan shalat wajib. Dalam perkembangannya, tembang ini dipakai untuk mengajak masyarakat Madura mencintai ilmu pengetahuan dan membenahi kerusakan moral dan budi pekerti, mencari hakekat kebenaran serta membentuk manusia berkepribadian dan berbudaya. Syair tembang macapat merupakan manifestasi hubungan manusia dengan alam, serta ketergantungan manusia kepada Tuhan.

Sedangkan musik saronen merupakan perpaduan dari beberapa alat musik, tetapi yang paling dominan adalah alat musik tiup berupa kerucut yang disebut saronen. Jika di Madura diadakan sebuah kesenian, musik saronen inilah yang mengiringinya.

Tarian Sholawat Badar atau rampak jidor merupakan tarian yang menggambarkan karakter orang Madura yang sangat religius. Seluruh gerak dan alunan irama nyanyian yang mengiringi tari ini mengungkapkan sikap dan ekspresi sebuah puji-pujian, doa dan zikir kepada Allah SWT.

Ada pula tari Muang dan tari Duplang. Tari Muang adalah seni tradisional yang masih ada sampai sekarang. Saat ini, tari Muang sering dipertunjukkan untuk me-





Pakaian adat Madura (atas), alat musik tiup saronen (bawah)

nyambut para wisatawan yang datang ke Madura. Gerakan tari tradisional ini menampilkan kata-kata yang tertera dalam Al-Qur'an seperti Allah dan Muhammad.

Berbeda dengan tari Muang, tari Duplang merupakan tarian yang unik dan langka. Unik karena tarian ini merupakan sebuah penggambaran prosesi kehidupan seorang wanita desa yang bekerja sebagai petani. Tarian ini diciptakan oleh seorang penari keraton bernama Nyi Raisa. Tarian Duplang memiliki kesulitan tingkat tinggi sehingga pada zaman sekarang tarian ini punah karena gerakannya yang susah untuk diingat dan peminatnya pun kurang.

Pakaian adat masyarakat Madura untuk pria sangat identik dengan motif garis horizontal yang biasanya berwarna merah-putih dan memakai ikat kepala. Sebagai pelengkapnya, mereka membawa senjata tradisional berupa celurit. Dan untuk wanita, biasanya hanya menggunakan bawahan kain batik khas Madura dan mengenakan kebaya yang praktis.

Celurit ialah senjata tradisional milik masyarakat Madura. Rakyat kecil memperlakukan celurit sebagai senjata yang tak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Tak mengherankan, bila pusat kerajinan senjata tajam itu banyak bertebaran di pulau Madura. Celurit dibuat di desa Peterongan, kecamatan Galis, kabupaten Bangkalan. Di sana sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya sebagai pandai besi pembuat arit dan celurit dan keahlian mereka adalah warisan turun temurun.

Tak hanya memproduksi celurit, masyarakat Madura juga memproduksi batik. Pusat pembuatan batik berada di daerah Bangkalan yang merupakan ujung Barat Madura, sampai di pasar Sumenep. Batik Madura seakan identik dengan satu tempat istimewa, yaitu Tanjung Bumi, yang berada di Bangkalan Utara, di sisi selatan pulau Madura.

Cara hidup masyarakat Madura pun ada berbagai macam, ada yang merantau agar dapat menaikkan penghasilan mereka, ada pula yang masih di daerahnya untuk melakukan ternak sapi. Yang tinggal di daerah pesisir, bekerja sebagai nelayan dan pembuat garam tradisional, ada pula yang membuat usaha di rumah seperti usaha batik tulis Madura, kerajinan celurit dan keris.

Sedangkan rumah adat Madura memiliki halaman yang panjang atau yang terkenal dengan sebutan Tanian Lanjang yang berarti bukti kekerabatan masyarakat Madura. Rumah adat ini hanya memiliki satu pintu di depan agar pemilik rumah, dapat mengontrol aktifitas keluar masuk keluarga. Pintu ini dihiasi ukiran-ukiran asli Madura, dengan warna hijau dan merah, lambang kesetiaan dan perjuangan.

■ dgr, red





Data Center 'Hijau' a la Facebook

Facebook lewat Open Compute Project berbagi teknologi data center yang lebih bersahabat terhadap lingkungan dan hemat listrik.

udah bukan rahasia lagi apabila data center, tempat ratusan bahkan ribuan server dikelola dan menghabiskan listrik dalam jumlah yang besar. Menurut sebuah riset yang dilakukan oleh organisasi lingkungan Greenpeace beberapa tahun lalu, data center menghabiskan 2% listrik dunia. Konsumsi listrik ini diperkirakan akan bertambah besar seiring dengan perkembangan internet 'awan' (cloud computing) yang mendorong pertumbuhan data center secara global. Tren ini menimbulkan kekhawatiran tersendiri bagi para pejuang lingkungan yang peduli pada dampak dari pemanasan global. Sebab listrik diperoleh dari pembakaran yang mengeluarkan karbondioksida, gas utama penyebab pemanasan global. Selain itu, para manajer data center pun kini mesti bergumul dengan tagihan listrik yang semakin besar.

Situs jejaring sosial raksasa asal Amerika Serikat (AS), Facebook, juga berhadapan dengan masalah ini. Dengan jumlah anggota Facebook di dunia yang mencapai 1 miliar lebih, server Facebook mesti bisa menangani berbagai aktivitas seperti menyimpan foto, streaming video, dan mengolah informasi-informasi lainnya. Diperkirakan, server Facebook bekerja dengan beban lebih dari 50 juta operasi per detik.

Kemampuan situs Facebook ini membutuhkan data center yang besar dan tentu konsumsi listrik yang besar. Pada tahun-tahun awal pengembangannya, Facebook menyewa data center milik pihak ketiga. Namun seiring dengan perkembangan perusahaan, Facebook memutuskan membangun data center sendiri yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan.



Data center di Forest City, North Carolina

Facebook membuat rancangan baru hardware, pemasok tenaga, dan arsitektur data center yang lebih ramah lingkungan dan hemat listrik. Teknologi server Facebook ini diberi nama Open Compute Project dan terbuka untuk siapa saja. Open Compute Project diyakini bisa menghemat energi sebesar daya listrik yang memasok 160 ribu rumah. Teknologi ini juga dikembangkan oleh perusahaan-perusahaan teknologi top lain seperti Advanced Micro Devices, Dell, Intel Corp, dan Hewlett Packard. Dell pun telah membangun server menggunakan spesifikasi Open Compute Project.

Keputusan Facebook dalam mengembangkan data center yang lebih hijau tidak lepas dari pertimbangan efisiensi dan penghematan. Data center memakai energi 15-100 kali lebih banyak dibandingkan gedung kantor biasa. Jika tingkat pertumbuhan dan efisiensi data center



tidak berubah, tagihan listrik serta kebutuhan dayanya akan berlipat ganda dalam waktu kurang dari 10 tahun. Menurut Gartner, pada 2005 saja, perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat membelanjakan sekitar Rp 54,4 triliun untuk membiayai ongkos listrik buat instalasi data center. Pada 2011, lebih dari sepertiga dari bujet data center akan dialokasikan ke pembiayaan lingkungan.

Sebagai langkah awal, Facebook membuka data center pertamanya di wilayah Prineville, Oregon pada 16 April 2011. Data center ini berdiri di atas lahan seluas 13.600 meter persegi dan dibangun dengan biaya sebesar US\$188 juta atau sekitar Rp 1,6 triliun.

Perusahaan asal Palo Alto itu mengklaim, data center mereka mampu meningkatkan efisiensi data center hingga 38 persen sekaligus menurunkan total biaya sebesar 24 persen. "Kami menemukan banyak hal yang sebenarnya tidak kami butuhkan dari sebuah data center. Jadi kami melakukan perombakan sehingga penggunaannya bisa lebih baik," jelas sang CEO Mark Zuckerberg, pada acara konferensi pers di kampus Facebook di Palo Alto.

Pada tahun 2013, Facebook kemudian membuat tiga data center "cold storage" baru di Prineville, Oregon. Data center baru ini digunakan untuk menyimpan foto lama dan foto yang jarang diakses. Saat ini Facebook menyimpan lebih dari 240 miliar foto penggunanya, dengan tambahan 350 juta foto yang diupload setiap harinya. Namun sebagian besar dari foto tersebut, khususnya foto lama jarang diakses. Facebook berupaya mencari cara efisien dalam mengelola data yang besar ini untuk mengurangi beban server.

Tidak seperti server Facebook lainnya yang selalu 'on' dan siap melayani permintaan data, data center baru ini diatur pada kondisi 'standby', server akan "on" hanya saat menerima permintaan data. Sebagai efek dari penggunaan "cold storage", dibutuhkan waktu sedikit lebih lama (delay) untuk mengakses foto-foto lama. Tapi Facebook mengatakan, pengguna tidak akan terganggu dengan hal ini karena delay hanya berada pada hitungan detik bahkan milidetik.

Facebook telah memiliki dua pusat data center yang besar di Prineville dan keduanya telah mengkonsumsi 71 juta kilowatt daya dalam sembilan bulan operasionalnya. Daya sebesar ini setara dengan konsumsi listrik untuk sekitar enam ribu rumah. Kehadiran 'cold storage' diharapkan bisa memangkas konsumsi daya hingga sepertiganya.

Pada April 2012, Facebook membuka data center kedua di Forest City, North Carolina. Saat itu Facebook mengklaim bahwa data center mereka ini merupakan salah satu data center paling irit energi di dunia.

Data center ini diproyeksikan memiliki power usage effectiveness (PuE) antara 1.06 hingga 1.08. Data center yang pertama di Prineville, Oregon juga memiliki peringkat yang tinggi dalam hal efisiensi listrik. Menurut hasil riset dari The Uptime Institute, kebanyakan data center memiliki rata-rata PuE sekitar 1.8. Ini artinya, untuk setiap 1.8 watt yang masuk pada meteran, hanya satu watt yang dikeluarkan.

Fasilitas di Forest City ini merupakan pengembangan besar pertama dari v2 Open Compute Project Web servers, di mana server-server di situ termasuk yang pertama menggunakan prosesor Intel berbasis *Sandy Bridge* (lebih efisien dan lebih hemat listrik). Data center ini dibangun selama 16 bulan dengan tenaga kerja 2.000 orang, yang bekerja selama lebih dari 1,2 juta jam.

Pada pertengahan 2013, Facebook membuka data center terbarunya di Lulea, Swedia. Jika Anda memposting status atau mengupload foto di Facebook dari Eropa, besar kemungkinan, Anda akan dibawa ke data center di Lulea ini.

Data center baru ini dibuka untuk mendukung jumlah pengguna Facebook yang terus meningkat. Pada kuartal ke-2 tahun 2013, Facebook telah menembus 1.15 miliar akun dan sekitar 700 juta pengguna aktif rutin mengakses akunnya setian hari.

Bentuk gedung data center di Lulea terbilang biasa saja bahkan menyerupai gudang, dicat abu-abu di atas lahan lebih dari 30.000 meter persegi. Namun di dalamnya, terdapat perangkat dan teknologi termutakhir yang akan membuat orang berdecak kagum. Data center di Swedia ini diklaim menjadi salah satu data center terhijau dan terefisien yang dimiliki Facebook.

Disebut terhijau karena data center ini menggunakan energi terbarukan setempat (*local renewable*) dimana seluruh peralatan pada data center yang letaknya berada di tepi lingkaran Arktik ini didukung oleh energi yang dihasilkan dari *hydro-electric* lokal. "Dengan menggunakan 100 persen energi terbarukan, kami mampu mengurangi jumlah generator cadangan yang diperlukan oleh situs hingga 70 persen," ungkap salah satu petinggi Facebook.

Iklim yang dingin di Swedia juga menjadi salah satu nilai tambah karena bisa digunakan sebagai pendingin alami bagi ribuan server. Kondisi ini memungkinkan Facebook menggunakan lebih sedikit alat pendingin berharga mahal dan konsumsi listrik pun bisa dikurangi secara drastis.

Selain memanfaatkan kekuatan air, Facebook menggunakan pendingin ruangan Nordic untuk mendinginkan ribuan server yang bertugas menyimpan foto, video, komentar dan 'Likes'. Selain itu, setiap energi panas berlebih yang dihasilkan, akan dialihkan untuk menjaga suhu kantor agar tetap hangat.

Facebook tertarik mengimplementasikan fasilitas serba "hijau" di data centernya setelah sebelumnya sempat bersitegang dengan kelompok lingkungan, Greenpeace. Data center di Prineville, Oregon dan Forest City sempat diprotes Greenpeace karena menggunakan listrik dari pembangkit berbahan bakar batubara, yang dianggap sebagai pembangkit yang paling 'kotor'. • cid

SEMAKIN 'HIJAU'



- Facebook sudah membangun data center di tiga lokasi yakni dua di Amerika (Prineville, Oregon dan Forest City, North Carolina) dan satu di Swedia.
- Facebook membuka data center pertamanya di wilayah Prineville, Oregon pada 16 April 2011. Data center ini berdiri di atas lahan seluas 13.600 meter persegi dan dibangun dengan biaya sebesar US\$188 juta atau sekitar Rp 1,6 triliun.
- Data center di Forest City ter-

masuk yang pertama menggunakan prosesor Intel berbasis Sandy Bridge (lebih hemat listrik). Data center ini dibangun selama 16 bulan dengan tenaga kerja 2.000 orang, yang bekerja selama lebih dari 1,2 juta jam.

- Pada pertengahan 2013, Facebook membuka data center di Lulea, Swedia. Data center yang dibangun di atas lahan lebih dari 30.000 meter persegi ini menggunakan energi terbarukan berupa hydro-electric lokal (listrik tenaga air).

Hutan Indonesia Makin Habis

Laju deforestasi hutan Indonesia tercatat sebagai tiga terbesar di dunia.



enurut data Buku Statistik Kehutanan Indonesia Kemenhut 2011 yang dipublikasi pada Juli 2012, hutan Indonesia seluas 99,6 juta hektar atau 52,3% luas wilayah Indonesia menjadi salah satu paru-paru dunia yang sangat penting peranannya bagi kehidupan isi bumi. Selain dari luasan, hutan Indonesia juga menyimpan kekayaan flora dan fauna endemik.

Namun hijaunya alam Indonesia kian

hari kian menyusut. Menurut informasi Departemen Kehutanan RI, sejak tahun 1996, laju deforestasi di Indonesia mencapai 2 juta hektar/tahun hingga puncaknya pada era otonomi daerah laju pembabatan hutan mencetak rekor 3,5 juta hektar/tahun. Laju deforestasi hutan Indonesia tercatat sebagai tiga terbesar di dunia. Pemberian Hak Pengusahaan Hutan (HPH), menjamurnya Hutan Tanaman Industri dan Perkebunan Kelapa

Sawit, dan program transmigrasi menjadi biang keladi hilangnya sejumlah hutan.

Food and Agricultural Organization (FAO) mencatat, setengah hutan Indonesia adalah hutan primer dan sebanyak 3.549.000 hektare hutan perkebunan. Antara 1990 hingga 2010, Indonesia kehilangan 1,02% luas hutan per tahun, yang berarti total penggundulan atau alih fungsi dalam 20 tahun terakhir sebesar 20,3%. Kementerian Kehutanan hingga tahun 2012 telah mengeluarkan izin alih fungsi hutan seluas 342.709 hektare kepada industri dan perseorangan.

Pemerintah sebenarnya sempat mengeluarkan Instruksi Presiden No. 10 tahun 2011 sebagai usaha penyelamatan dan perlindungan hutan yang semakin gundul. Lewat Inpres ini, pemerintah Indonesia menunda penerbitan izin baru untuk pengelolaan sejumlah kawasan hutan. Selain untuk memulihkan hutan, moratorium yang merupakan bagian dari implementasi mekanisme REDD+ (Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation) ini juga bertujuan untuk menata dan merawat kembali sejumlah kawasan hutan primer dan lahan gambut di Indonesia. Laju deforestasi pun berhasil diturunkan menjadi 450 ribu hektar/tahun. Namun, laju reforestasi dan pemulihan lahan tidak sebanding dengan laju hutan yang digunduli. **pan**



Penyu di Kaltim Terus Berkurang



Pembantaian penyu hijau dan penyu sisik di Kalimantan Timur terus terjadi kendati hewan tersebut masuk dalam daftar satwa yang dilin-

dungi. Buktinya, meski tidak terang-terangan, para turis bisa mengambil telur-telur hewan lucu itu. Setiap butir telur penyu tersebut dihargai Rp15.000. Sedangkan cangkang penyu dewasa dihargai Rp200.000. Kepala Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Timur Tandya Tjahjana mengaku, lembaga yang dipimpinnya tidak bisa bekerja sendirian melindungi penyu dan telurnya. Menurutnya, mereka sudah berusaha semaksimal mungkin melindungi penyu terutama yang berada di Pulau Derawan.









BUDHY MUNAWAR-RACHMAN

ENSIKLOPEDI

Nurcholish Madjid

PESAN SEKARANG:

AL-ZAYTUN (0234) 742815

BERITA INDONESIA (021) 32195353

E-MAIL: sales@tokohindonesia.com



EMOKRASI, TOLERANSI DAN PERDAMAIAN IA INDONESIA (BERINDO) EDISI 90 TAHUN VIII * SEPTEMBER 2013 SYAYKH ALZAYTUN PANJI GUMILANG

KUMANDANG INDONESIA RAYA DALAM SHOLAT ID

JURNALISME GARAM DAN TERANG - RAHMAT BAGI SEMESTA ALAM - JURNALISME PANCASILA | LENTERA.BERINDO.COM